

**Indikator Pendidikan**  
**Kabupaten Ogan Komering Ulu 2012-2014**

Uraian	2012	2013	2014
<b>Angka Partisipasi Sekolah (APS)</b>			
7 - 12 Tahun			
13 - 15 Tahun			
16 - 18 Tahun			
<b>Angka Partisipasi Murni (APM)</b>			
SD			
SLTP			
SLTA			
<b>Angka Partisipasi Kasar (APK)</b>			
SD			
SLTP			
SLTA			

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu tujuan Negara Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea keempat adalah untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam rangka itulah Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat (5) menyatakan Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.

Agar tujuan Negara dan upaya Pemerintah Republik Indonesia dapat tercapai dengan baik maka dibutuhkan suatu sistem perencanaan pembangunan nasional. Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 pasal 1 butir (3) adalah satu kesatuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana-rencana pembangunan dalam jangka panjang, jangka menengah, dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggara negara dan masyarakat di tingkat Pusat dan Daerah.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 pasal 260 ayat (1) Daerah sesuai dengan kewenangannya menyusun rencana pembangunan Daerah sebagai satu kesatuan dalam sistem perencanaan pembangunan nasional. Oleh sebab itu setiap daerah harus menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) untuk periode 20 tahun, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) untuk periode 5 tahun, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) untuk periode 1 tahun.

Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Nomor 11 Tahun 2008 pasal 4 adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang mempunyai tugas melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan di bidang pendidikan. Agar urusan Pemerintahan Daerah di bidang pendidikan dapat berjalan dengan baik maka Dinas Pendidikan menyusun Rencana Strategis (RENSTRA) yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan sebagaimana ketentuan di dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 pasal 25 ayat (2).

Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pendidikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 pasal 1 butir (7) adalah dokumen perencanaan Dinas Pendidikan untuk periode 5 (lima) tahun, yakni 2016-2021, yang disusun dengan berpedoman pada RPJMD Ogan Komering Ulu dan bersifat indikatif sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 pasal 25 ayat (3).

Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pendidikan 2016-2021 berfungsi sebagai pedoman arah pengembangan pelayanan Dinas Pendidikan dan apa yang hendak dicapai dalam rentang waktu 2016-2021, bagaimana cara mencapainya dan, langkah-langkah strategis apa yang perlu dilakukan agar tujuan tercapai.

Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pendidikan 2016-2021 disusun melalui beberapa tahapan yaitu pembentukan Tim Penyusun Renstra yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Bupati Ogan

Komerling Ulu, orientasi dan agenda kerja Tim, pengumpulan data dan informasi, penyusunan isi dan substansi rancangan Renstra meliputi pengolahan data dan informasi, analisis gambaran pelayanan Dinas Pendidikan, review Renstra Kementerian dan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan, penelaahan Rencata Tata Ruang Wilayah (RTRW), Analisis terhadap Dokumen Hasil Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) sesuai dengan pelayanan atau tugas dan fungsi inas Pendidikan, perumusan isu-isu strategis, perumusan visi dan misi Dinas Pendidikan, perumusan tujuan pelayanan jangka menengah Dinas Pendidikan dan perumusan sasaran pelayanan jangka menengah Dinas Pendidikan. Selanjutnya dilakukan perumusan strategi dan kebijakan jangka menengah Dinas Pendidikan guna mencapai target kinerja program prioritas RPJMD Ogan Komerling Ulu yang menjadi tugas dan fungsi Dinas Pendidikan, perumusan rencana program, kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif selama 5 (lima) tahun (2016-2021) termasuk lokasi kegiatan berdasarkan rencana program prioritas RPJMD Ogan Komerling Ulu, perumusan indikator kinerja Dinas Pendidikan yang mengacu pada tujuan dan sasaran dalam rancangan awal RPJMD Ogan Komerling Ulu dan pelaksanaan forum SKPD. Akhirnya disusun naskah rancangan Renstra Dinas Pendidikan 2016-2021 sesuai dengan sistematika yang ditentukan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2010 (Lampiran IV).

Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komerling Ulu adalah untuk menjabarkan secara eksplisit visi dan misi Bupati Ogan Komerling Ulu dan RPJMD Ogan Komerling Ulu 2016-2021, kemudian menerjemahkan secara strategis, sistematis dan terpadu ke dalam tujuan, startegi, kebijakan, dan program prioritas Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komerling Ulu serta tolok ukur pencapaiannya.

Dalam hubungannya dengan Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komerling Ulu wajib wajib menerapkan dan mencapai Standar Pelayanan Minimal ( SPM ) Pendidikan sebagai langkah untuk mencapai Standar Nasional Pendidikan yang ditetapkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Untuk itu, diperlukan langkah-langkah yang tepat dalam mengambil kebijakan terutama yang mengarah langsung kepada eksistensi sumber daya manusia bidang pendidikan, perluasan akses dan pemerataan pendidikan, peningkatan mutu pendidikan, relevansi pendidikan, serta efisiensi dan efektivitas pengelolaan pendidikan sebagaimana diamanatkan dalam Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2015-2019.

Sejalan dengan Renstra Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan yang menitikberatkan pada program sekolah gratis, pelayanan Pendidikan Non Formal, Pendidikan Luar Biasa, Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Manajemen Pelayanan Pendidikan, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun, dan Pendidikan Menengah, maka Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komerling Ulu juga menitikberatkan pada program yang sama, disamping kegitaan yang menjadi rutinitas kantor.

Implementasi Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komerling Ulu dijabarkan setiap tahun dalam dokumen perencanaan Rencana kerja (RENJA) Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komerling Ulu. RENJA disusun dengan mengacu pada RENSTRA, hasil evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan periode sebelumnya, masalah yang dihadapi, dan usulan program serta kegiatan yang berasal dari masyarakat. RENJA memuat kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat, meliputi program dan kegiatan yang sedang berjalan, kegiatan alternatif atau baru, indikator kinerja, dan kelompok sasaran yang menjadi bahan utama Rencana Kegiatan Pemerintah Daerah (RKPD), serta menunjukkan prakiraan maju.

Dengan demikian penyusunan RENSTRA merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan dalam kerangka sistem perencanaan pembangunan nasional sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004.

## **1.2. Landasan Hukum**

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1959 Tentang Pembentukan Daerah Tingkat II dan Kotapraja di Propinsi Sumatera Selatan ( Lembaran Kerja Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1821 );
3. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Pemerintahan yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme ( Lembaran Negara Tahun 1959 Nomor 75, tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara ( lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 nomor 47, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 4287 ) ;
5. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
6. Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Ogan Komering Ulu Selatan dan Ogan Ilir di Provinsi Sumatera Selatan ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 152, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4347 );
7. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 4421);
8. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 4438 );
9. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 4725 );
10. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 5587 ); sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 5676 );
11. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
12. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 dan terakhir dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan.
13. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
14. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015-2019;

15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
16. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2015-2019;
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Dalam Negeri Tahun 2015– 2019;
18. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2005-2025;
19. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 9 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Sumatera Selatan 2013-2018;
20. Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Nomor 17 Tahun 2006 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2005-2025;
21. Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Nomor 11 Tahun 2008 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Nomor 21 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas – Dinas Kabupaten Ogan Komering Ulu;
22. Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Nomor 3 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Ogan Komering Ulu 2016-2021;
23. Peraturan Bupati Ogan Komering Ulu Nomor 59 Tahun 2008 tentang Uraian Tugas Kepala Dinas, Sekretaris, Kepala Bidang, Kepala Sub Bagian, Kepala Seksi dan UPTD pada Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu.

### 1.3 Maksud dan Tujuan

Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu 2016-2021 dimaksudkan sebagai pedoman untuk memberikan arah terhadap strategi, kebijakan, program pembangunan pendidikan dimana didalamnya dilengkapi dengan rencana pembangunan tahunan dengan memuat perkiraan target-target pencapaian kinerja tahunan.

Adapun tujuan Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu 2016-2021 :

1. Sebagai pedoman dalam menyusun Rencana Kerja (Renja) Tahunan Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu.
2. Sebagai tolok ukur dalam melakukan evaluasi kinerja tahunan antara 2016-2021.
3. Sebagai instrumen untuk memudahkan seluruh *stakeholder* pendidikan dalam mencapai tujuan dengan cara menyusun program dan kegiatan secara terarah, terpadu dan berkesinambungan.
4. Sebagai pedoman bagi Kepala Sekolah dalam menyusun Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) Sekolah dan Rencana Kerja Tahunan (RKT)/Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS).

### 1.4. Sistematika Penulisan

Sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2010 (lampiran IV) bahwa sistematika penyajian RENSTRA Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu adalah sebagai berikut.

## **BAB I. PENDAHULUAN**

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Landasan Hukum
- 1.3. Maksud dan Tujuan
- 1.4. Sistematika Penulisan

## **BAB II. GAMBARAN PELAYANAN DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN OGAN KOMERING ULU**

- 2.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu
- 2.2. Sumber Daya Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu
- 2.3. Kinerja Pelayanan Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu
- 2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu

## **BAB III. ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI**

- 3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu
- 3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala daerah dan wakil kepala daerah Terpilih
- 3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi/lainnya
- 3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis
- 3.5. Penentuan Isu-isu Strategis

## **BAB IV. VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN**

- 4.1. Visi dan Misi Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu
- 4.2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu
- 4.3. Strategi dan Kebijakan Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu

## **BAB V. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF**

## **BAB VI. INDIKATOR KINERJA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN OGAN KOMERING ULU YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD OGAN KOMERING ULU**

## **BAB VII. PENUTUP**

## **BAB II**

### **GAMBARAN PELAYANAN SKPD**

#### **2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi SKPD**

##### **2.1.1. Tugas Pokok**

Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu nomor 11 tahun 2010 tentang Pembentukan organisasi dan tata kerja Dinas-Dinas Kabupaten Ogan Komering Ulu, menjelaskan bahwa Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu mempunyai tugas :

Melaksanakan urusan Pemerintah Daerah berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan dibidang pendidikan

##### **2.1.2. Fungsi Organisasi**

Untuk menyelenggarakan tugas pokok itu, Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis dibidang pendidikan.
2. Penyelenggaraan urusan Pemerintahan dan pelayanan umum dibidang pendidikan
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang pendidikan
4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan.

##### **2.1.3. Struktur Organisasi**

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat membawahi :
  - a. Sub bagian Kepagawaian
  - b. Sub bagian Keuangan
  - c. Sub bag Umum
3. Bidang Program
  - a. Seksi Pengumpulan dan Pengolahan data
  - b. Seksi Penyusunan Program
  - c. Seksi Monitoring , Evaluasi dan Pelaporan
4. Bidang Sarana dan Prasarana
  - a. Seksi Sarana Pendidikan
  - b. Seksi Sarana Media Pembelajaran
  - c. Seksi Pemeliharaan
5. Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah
  - a. Seksi Pendidikan TK, SD dan SLB
  - b. Seksi Pendidikan SMP, SMA dan SMK
  - c. Seksi Pendidikan Luar Sekolah
6. Bidang Pendidikan dan Pengajaran
  - a. Seksi Kurikulum

- b. Seksi Kesiswaan
  - c. Seksi Standar dan Mutu Pendidikan
7. Unit Pelaksanaan Teknis Dinas (UPTD) terdiri dari 12 (dua belas) UPTD Pendidikan dan 1 (satu) UPTD SKB (sanggar Kegiatan Belajar), yaitu :
- 1. UPTD Pendidikan Kecamatan Baturaja Timur
  - 2. UPTD Pendidikan Kecamatan Baturaja Barat
  - 3. UPTD Pendidikan Kecamatan Sosoh Buay Rayap
  - 4. UPTD Pendidikan Kecamatan Lengkiti
  - 5. UPTD Pendidikan Kecamatan Semidang Aji
  - 6. UPTD Pendidikan Kecamatan Pengadonan
  - 7. UPTD Pendidikan Ulu Ogan
  - 8. UPTD Pendidikan Kecamatan Lubuk Batang
  - 9. UPTD Pendidikan Kecamatan Peninjauan
  - 10. UPTD Pendidikan Kecamatan Sinar Peninjauan
  - 11. UPTD Pendidikan Kecamatan Lubuk Raja
  - 12. UPTD Pendidikan Kecamatan Muara Jaya
  - 13. UPTD Sanggar Pendidikan Baturaja (SKB)
8. Kelompok Jabatan Fungsional;
- a. Pengawas
  - b. Penilik

#### **2.2.1. Sumber Daya SKPD**

#### **2.2.1 Sumber Daya Manusia**

Kebijakan otonomi daerah yang dilaksanakan untuk mewujudkan tujuan pemerintahan dalam melaksanakan hak dan kewenangannya agar meningkatkan pelayanan, kesejahteraan kehidupan demokrasi, keadilan dan pemerataan dapat berlangsung dengan baik. Struktur organisasi di lingkungan Dinas dalam Kabupaten Ogan Komering Ulu khususnya Dinas Pendidikan merupakan struktur organisasi yang bertujuan menjalankan tugas dan fungsi dari unit-unit organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu. Sebagai landasan tugas masing-masing unit kerja telah ditetapkan dengan Peraturan Bupati Nomor 59 Tahun 2008 tentang Uraian Tugas Kadin, Sekretaris, Kabid, Kasubbag, Kasi dan UPTD pada Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Jumlah Pegawai :

- Dinas Pendidikan	= 79 orang
- UPTD Pendidikan	= 43 orang
- UPTD SKB	= 11 orang
- Pengawas TK/SD	= 33 orang
- Pengawas SMP/SMA/SMK	= 31 orang
- Penilik PLS	= 23 orang
- Jumlah	= 220 orang

## 2.2.2 Aset

Asset Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu yang masih dikelola adalah:

- a. Barang Tidak Bergerak (Gedung)
  - Tanah = 1 unit
  - Gedung = 2 unit
  - Masjid = 1 unit
- b. Barang Bergerak (Kendaraan Bermotor)
  - Kendaraan Roda 4 (empat) Minibus = 4 unit
  - Kendaraan roda 2 (dua) Sepeda Motor = 77 unit

## 2.3 Kinerja Pelayanan SKPD

### 2.3.1 Jenis Pelayanan

Sesuai dengan tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pendidikan adalah Pelayanan bidang Pendidikan. Kebijakan pembangunan di Kabupaten Ogan Komering Ulu antara lain adalah peningkatan mutu SDM yang diprioritaskan pada peningkatan akses masyarakat terhadap pelayanan pendidikan. Hal tersebut dimaksudkan sebagai pelaksanaan amanat undang-undang bahwa masyarakat berhak untuk memperoleh layanan pendidikan yang bermutu yang merupakan hak setiap warga negara

### 2.3.2 Kelompok Sasaran

Pelayanan bidang Pendidikan untuk anak usia pra-sekolah dan usia sekolah

- a. TK/PAUD
- b. Pendidikan Dasar 9 Tahun
  - SD/MI
  - SMP/MTs
- c. Pendidikan Menengah
  - SMA/MA
  - SMK
- d. Pendidikan Non Formal dan Informal
  - Kegiatan Belajar Paket A Setara SD
  - Kegiatan Belajar Paket B Setara SMP
  - Kegiatan Belajar Paket C Setara SMA
  - Kegiatan Pendidikan Kecakapan Hidup
  - Kegiatan Pengarustamaan Gender

### 2.3.3.1 Kinerja Pelayanan SKPD

Bidang Pendidikan mempunyai program pembangunan yang sangat beragam, maka kinerja yang diukur dapat bersifat fisik misalnya pembangunan prasarana dan sarana fisik, angka partisipasi siswa, angka mengulang, kelas, angka putus sekolah maupun non fisik misalnya peningkatan mutu nilai UN serta kecerdasan perilaku peserta didik. Pendidikan merupakan kebutuhan dasar bagi penduduk dan

sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan serta merupakan syarat mutlak dalam pembentukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas.

Upaya Peningkatan kualitas Pelayanan Dinas pendidikan dengan penambahan tenaga pendidik dan Kependidikan serta sarana dan prasarana pendidikan yang diperlukan. Kondisi pendidikan (Sekolah) umum yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu dari tingkat TK sampai SMA tercatat sebanyak 346 sekolah dengan peserta Didik sebanyak 77.974 siswa yang ditampung dalam 2.669 ruang belajar, dengan jumlah tenaga pendidik sebanyak 8.064 Orang terdiri dari 4.643 Guru Tetap (Pegawai Negeri Sipil) dan 3.421 Guru Non PNS (Honorir).

Tabel.2.3.3  
Jumlah Ruang Kelas Belajar (RKB)

Jenjang Pendidikan	Jumlah Sekolah Negeri dan Swasta	Jumlah Ruang Belajar Negeri dan Swasta	Jumlah Guru GT/GTT	Jumlah Murid Negeri dan Swasta
TK/PAUD	45	169	309	2.454
SD	199	1.657	5.026	44.771
SMP	63	438	1.159	16.521
SMA	29	321	1.062	10.248
SMK	10	114	508	3.979
Jumlah I	346	2.699	8.064	77.974
Madrasah Diniah	10	-	55	828
MI	20	-	260	2.709
MTS	12	-	279	2.000
MA	7	-	192	1.278
Jumlah II	49	-	786	6.815
Total Seluruh	395	2.699	8.850	84.789

### 2.3.2.1. Pendidikan Anak Usia Dini

Upaya penyediaan layanan pendidikan pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) telah menunjukkan peningkatan. Angka Partisipasi Kasar (APK) pada jenjang ini telah meningkat dari 26% pada tahun 2011 menjadi 39% pada tahun 2015. Pada tahun 2011 diperkirakan akan terjadi peningkatan APK menjadi 45%.

Tabel 2.3.2.1 Capaian PAUD Tahun 2011-2015

Program	Indikator Kinerja	2011	2012	2013	2014	2015
PAUD	APK(%)	26	29	32	35	39

### 2.3.2.2 Pendidikan Dasar

Pada jenjang SD/MI/SDLB/Paket A terjadi peningkatan Angka Partisipasi Kasar (APK) dari 87% pada tahun 2011 menjadi 93% pada tahun 2015 dan diperkirakan menjadi 97% pada tahun 2011. Seiring dengan itu Angka Partisipasi Murni (APM) naik dari 74% pada tahun 2011 menjadi 92% pada tahun 2015, dan diperkirakan menjadi 95,40% pada tahun 2011. Pada jenjang SMP/MTs/ sederajat, APK

menurun dari 96% pada tahun 2011 menjadi 79% pada tahun 2015 dan perkiraan menjadi 98,00% pada tahun 2011, seperti terlihat pada table (Tabel 3.2.2)

Tabel 2.3.2.2. Capaian Pendidikan Dasar Tahun 2011-2015

Program	Indikator Kinerja	2011	2012	2013	2014	2015
SD/MI/SDLB/ Paket A	APK (%)	87	91	91	94	93
	Angka Partisipasi Murni (APM) (%)	74	78	77	80	92
	Rerata Nilai UN					
SMP/MTs/ SMPLB/ Paket B	APK (%)	96	97	92	86	79
	Rerata Nilai UN					6.9

Persentase kelulusan peserta ujian mulai jenjang SMP/MTs/SMPLB/Paket B dari tahun ajaran 2001/2006 sampai tahun 2008/2015 mengalami kenaikan walaupun tidak secara konsisten atau berfluktuasi dari tahun ke tahun. Rata-rata nilai UN SMP/MTs pada tahun 2015 adalah sebesar 6,9 dengan tingkat kelulusan sebesar 92,76%. Rata-rata nilai ujian SMP/MTs tersebut masih dibawah target 2008, yaitu 7. Hal ini mengkhawatirkan karena disamping target nasional tidak tercapai, juga tingkat kelulusan masih dibawah 95%.

### 2.3.2.3 Pendidikan Menengah

APK SMA/SMK/MA/SMAB/Paket C mengalami penurunan, yaitu 83% pada tahun 2011 menjadi 75% pada tahun 2015, dan diperkirakan menjadi 71% pada tahun 2011 (lihat tabel).

Tabel  
Capaian Pendidikan Menengah Tahun 2011-2015

Program	Indikator Kinerja	2011	2012	2013	2014	2015
SMA/SMK/MA/ SMALB/Paket C	APK (%)	83	83	78	74	75
	Rerata Nilai UN					
	Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) atau Dirintis Bertaraf Internasional (RSBI)-SMA					1
	Rasio Jumlah Siswa SMK-SMA					
	Rasio Kesetaraan Gender(%)					1 : 1

#### 2.3.2.4 Pendidikan Nonformal

Program pendidikan nonformal dan informal juga menunjukkan peningkatan hasil yang menggembirakan.. Tingkat literasi penduduk usia lebih dari 15 tahun meningkat dari 5.5% pada tahun 2011 menjadi 1.67 % pada tahun 2015.

Tabel  
Capaian Pendidikan Jenjang Pendidikan Non Formal  
pada Tahun 2011-2015

Program	Indikator Kinerja	2011	2012	2013	2014	2015
Pendidikan Nonformal						
	Tingkat Literasi > 15 Tahun (%)	5.5	5	4.5	4	1.76
	Rasio Kesetaraan Gender Tingkat literasi (%)					1

## 2.4. TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN PELAYANAN DINAS PENDIDIKAN

Kajian terhadap kondisi real perkembangan pembangunan sektor pendidikan dapat dianalisa dengan menggunakan pendekatan analisa SWOT (*strengths, weaknesses, opportunities, threats*), yang meliputi bidang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan nonformal, dan peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan. Kajian tersebut diarahkan pada lingkungan strategis dinas pendidikan, baik internal maupun eksternal yang meliputi kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*). Lingkungan eksternal meliputi peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*). Di bawah ini adalah rumusan terhadap kajian internal dan eksternal dengan menggunakan analisis SWOT.

### 1. Lingkungan Internal

#### KEKUATAN/STRENGTHS (S)

- a. Animo masyarakat terhadap pendidikan anak usia dini (PAUD) semakin meningkat;
- b. Banyak bermunculannya lembaga-lembaga PAUD yang didirikan oleh masyarakat;
- c. Capaian APK/APM pada jenjang SD/ sederajat dan SMP/ sederajat yang berdasarkan hasil evaluasi internal dinas pendidikan sudah diatas rata-rata capaian nasional dan provinsi;
- d. Adanya peningkatan yang cukup signifikan terhadap capaian APK/APM pada jenjang pendidikan menengah (SMA/ sederajat), terutama dalam dua tahun terakhir;
- e. Lulusan SD/ sederajat, SMP/ sederajat, SMA/ sederajat dari tahun-ketahun semakin meningkat;
- f. Proporsi SMK terhadap SMA mendekati proporsi ideal, yaitu 60:50;
- g. Penduduk melek aksara sudah mencapai angka 98,10%;
- h. Adanya peningkatan kualifikasi akademik PTK, baik pada jenjang PAUD, Dikdas, maupun Dikmen.

#### KELEMAHAN/WEAKNESSES (W)

- a. Tingkat capaian APK PAUD, berdasarkan hasil evaluasi internal, masih dibawah capaian rata-rata nasional dan provinsi;
- b. Kepastian dalam memperoleh pendidikan dasar yang berkualitas belum dapat diwujudkan sepenuhnya;
- c. Ketersediaan, keterjangkauan, kualitas, dan layanan pendidikan menengah masih belum memadai;
- d. Layanan pendidikan keaksaraan fungsional bagi orang dewasa belum sepenuhnya dapat menjangkau penduduk yang belum melek aksara;
- e. Peningkatan kualifikasi akademik PTK, baik pada jenjang PAUD, Dikdas, maupun Dikmen belum sesuai dengan kebutuhan yang ada.

### 2. Lingkungan Eksternal

#### PELUANG/OPPORTUNITIES (O)

- a. Komitmen pemimpin daerah dalam menjamin ketersediaan layanan pembangunan pada sektor pendidikan untuk semua jenjang dan jenis pendidikan, khususnya pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah universal (pendidikan menengah);

- b. Adanya komitmen pemerintah daerah yang menetapkan pembangunan sektor pendidikan menjadi salah satu prioritas dalam pembangunan lima tahun mendatang;
- c. Semakin meningkatnya daya dukung anggaran dari pemerintah pusat (APBN), provinsi (APBD Provinsi), maupun kabupaten (APBD Kabupaten) dalam memenuhi perluasan daya tampung dan peningkatan mutu pendidikan;
- d. Semakin besarnya perhatian pemerintah pusat dan provinsi dalam meningkatkan kualifikasi akademik pendidik agar sesuai dengan standar nasional pendidikan (SNP);
- e. Kepedulian masyarakat dalam DUDI terhadap pembangunan sektor pendidikan melalui program CSR (*corporate social responsibility*)-nya dari tahun ke tahun semakin meningkat, baik secara kualitatif maupun kuantitatif;
- f. Kepedulian serta partisipasi masyarakat semakin meningkat terhadap dunia pendidikan;
- g. Adanya kebijakan pemerintah pusat terhadap bantuan operasional sekolah (BOS), baik untuk tingkat pendidikan dasar maupun menengah;
- h. Adanya kebijakan pemerintah Provinsi terhadap Pendidikan dengan Program Sekolah Gratis, baik untuk tingkat pendidikan dasar maupun menengah;
- i. Adanya komitmen pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu terhadap pendidikan di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu dengan penyiapan dana sharing program sekolah gratis, baik untuk tingkat pendidikan dasar maupun menengah;
- j. Adanya bea siswa siswa prestasi untuk masyarakat berpenghasilan rendah dari pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu baik untuk tingkat pendidikan dasar maupun menengah;
- k. Adanya kerjasama dengan terbaik di Sumatera Selatan untuk pendidikan bagi siswa-siswi berprestasi dan unggulan dengan Bea Siswa Sampurna Fondation;
- l. Adanya peningkatan koordinasi dan sinergitas antar fungsi baik di internal maupun internal dalam penyelenggaraan pemerintah daerah.

#### **ANCAMAN/THREATS (T)**

- a. Pertumbuhan penduduk dari tahun ke tahun semakin meningkat;
- b. Pada jenjang dikmen khususnya SMK, antara kompetensi lulusan dengan dunia kerja (pelung kerja) masih kurang relevan;
- c. Aksesibilitas penyelenggaraan pendidikan pada jenjang menengah masih belum merata;
- d. Angka kemiskinan relatif tinggi;
- e. Masih terdapat perusahaan yang merekrut karyawan/karyawatnya pada penduduk yang masih usia sekolah;
- f. Dalam hal kebijakan pengupahan, DUDI masih memperlakukan sama antara karyawan yang lulusan pendidikan menengah dengan lulusan yang ada di bawahnya;

Dengan berpijak pada analisis lingkungan internal dan eksternal sebagaimana tergambarkan di atas, maka strategi yang diperlukan dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan adalah sebagai berikut:

## **1. STRATEGI S-O**

- a. Meningkatkan daya tampung dengan cara mendirikan unit satuan/program pendidikan pada semua jenjang dan jenis pendidikan;
- b. Meningkatkan pembangunan ruang kelas baru dalam rangka menambah daya tampung pada semua jenjang pendidikan;
- c. Memenuhi ketercukupan sarana penunjang satuan/program pendidikan, baik secara kualitas maupun kuantitas;
- d. Meningkatkan kualitas profesionalisme dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan pada semua jenis dan jenjang pendidikan;
- e. Lebih meningkatkan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri;
- f. Meningkatkan koordinasi dan sinergitas antarfungsi yang ada di internal maupun eksternal;
- g. Meningkatkan kerjasama pembangunan pada sektor pendidikan dengan wilayah-wilayah yang ada di sekitar wilayah perbatasan.

## **2. STRATEGI W-O**

- a. Meningkatkan kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik dan tenaga pendidik pada semua jenjang dan jenis pendidikan;
- b. Meningkatkan aksesibilitas pendidikan pada semua jenjang dan jenis pendidikan;
- c. Meningkatkan sarana prasarana pendidikan pada semua jenjang dan jenis pendidikan;
- d. Meningkatkan rekrutmen guru honor daerah;
- e. Mempermudah pengurusan izin operasional satuan/program pendidikan pada semua jenjang dan jenis pendidikan;
- f. Meningkatkan pengembangan program keahlian sesuai dengan tuntutan DUDI baik secara kualitas maupun kuantitas.

## **3. STRATEGI S-T**

- a. Meningkatnya daya tampung dengan cara menambah pembangunan ruang kelas;
- b. Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana prasarana penunjang satuan/program pendidikan pada semua jenjang dan jenis pendidikan;
- c. Menambah jumlah satuan/program pendidikan pada semua jenjang dan jenis pendidikan;
- d. Menjalin berbagai kerjasama dengan *stakeholder* pendidikan;
- e. Meningkatkan program beasiswa bagi siswa yang kurang mampu yang ada pada semua jenjang dan jenis pendidikan;
- f. Meningkatkan partisipasi komite sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan pada semua jenjang dan jenis pendidikan;
- g. Mengembangkan program kegiatan yang ada pada jalur pendidikan nonformal.

## **4. STRATEGI W-T**

- a. Meningkatkan kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik dan tenaga pendidik pada semua jenjang dan jenis pendidikan;

- b. Meningkatkan kuantitas dan kualitas serta kompetensi penilik PNF dan Tutor pada jalur pendidikan nonformal;
- c. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana satuan/program pendidikan pada semua jenjang dan jenis pendidikan;
- d. Meningkatkan daya tampung sekolah;
- e. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengawas satuan/program pendidikan pada jalur pendidikan formal;
- f. Meningkatkan peran pengusaha dan *stakeholder* pendidikan dalam pembangunan pendidikan.

## BAB III

### ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

#### 3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu

Dalam mencapai tujuan yang ditetapkan terdapat kendala-kendala di lapangan yang menghambat tercapainya tujuan antara lain :

- a. Masih rendahnya akses terhadap Pendidikan Anak Usia Dini Formal dan Non Formal
- b. *Belum tercapainya SPM pendidikan Dasar dan menengah ( baca : belum 100%) terutama pemenuhan sarana dan prasarana*
- c. Masih rendahnya akses Pendidikan menengah sebagai kelanjutan program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun
- d. Tingginya angka putus sekolah dan Tingginya angka buta Aksara
- e. Minimnya usia produktif yang memiliki ketrampilan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa asing sebagai upaya menyambut pemberlakuan Asean Economic Community
- f. Terbatasnya kuota akreditasi dari BAN-SM/BAP-SM
- g. Implementasi Kurikulum 2013
- h. Kurangnya Tenaga /Sumber Daya Manusia
- i. Sarana Prasarana/peralatan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi permasalahan pendidikan, yaitu:

##### a. **Faktor Internal :**

1. Kualitas sumber daya manusia yang belum memadai dan merata.
2. Belum optimalnya sistem pengelolaan lembaga pendidikan.
3. Sarana prasarana pendidikan dasar dan menengah yang belum memenuhi standar Minimal ( 100%).

##### b. **Faktor eksternal :**

1. Tingginya angka putus sekolah karena Peran dan fungsi komite sekolah terhadap penyelenggaraan pendidikan belum optimal.
2. Tuntutan masyarakat terhadap pelayanan pendidikan yang bermutu

#### 3.2 Telaahan Renstra Kemendikbud

Rencana Pembangunan Pendidikan Nasional Jangka Panjang (RPPNJP) 2005— 2025 menyatakan bahwa visi 2025 adalah Menghasilkan Insan Indonesia Cerdas dan Kompetitif (Insan Kamil/Insan Paripurna). Visi ini masih amat relevan untuk dipertahankan, dengan tetap mempertimbangkan integrasi pendidikan dan kebudayaan kedalam satu kementerian. Makna

insan Indonesia cerdas adalah insan yang cerdas secara komprehensif, yaitu cerdas spiritual, emosional, sosial, intelektual, dan kinestetik. Tabel berikut memberikan deskripsi lengkap makna insan cerdas dan kompetitif.

#### **Makna Insan Indonesia Cerdas dan Kompetitif**

<b>Makna Insan Indonesia Cerdas</b>		<b>Makna Insan Indonesia Kompetitif</b>
<b>Cerdas spiritual Cerdas emosional dan sosial</b>	<p>a) Beraktualisasi diri melalui olah hati/kalbu untuk menumbuhkan dan memperkuat keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia termasuk budi pekerti luhur dan kepribadian unggul.</p> <p>b) Beraktualisasi diri melalui olah rasa untuk meningkatkan sensitivitas dan apresiativitas akan kehalusan dan keindahan seni, nilai-nilai budaya, serta kompetensi untuk mengekspresikannya.</p> <p>c) Beraktualisasi diri melalui interaksi sosial dalam,</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• membina dan memupuk hubungan timbal balik;</li> <li>• berdemokrasi;</li> <li>• berempati dan bersimpati;</li> <li>• menjunjung tinggi hak sasi manusia;</li> <li>• memupuk rasa ceria dan percaya diri;</li> <li>• menghargai kebinekaan dalam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berkepribadian unggul dan gandrung akan keunggulan</li> <li>• Bersemangat juang tinggi</li> <li>• Jujur</li> <li>• Mandiri</li> <li>• Pantang menyerah</li> <li>• Pembangunan dan pembinaan jejaring</li> <li>• Bersahabat dengan perubahan</li> <li>• Inovatif dan menjadi agen perubahan</li> <li>• Produktif</li> <li>• Sadar mutu</li> <li>• Berorientasi global</li> <li>• Pembelajaran sepanjang hayat</li> <li>• Menjadi rahmat bagi semesta alam</li> </ul>
<b>Cerdas intelektual</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beraktualisasi diri melalui olah pikir untuk memperoleh kompetensi dan kemandirian dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.</li> <li>• Beraktualisasi diri sebagai insan intelektual yang kritis, kreatif, inovatif, dan imajinatif.</li> </ul>	
<b>Cerdas kinestetis</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beraktualisasi diri melalui olah raga untuk mewujudkan insan yang sehat, bugar, berdaya- tahan, sigap, terampil, dan trengginas.</li> </ul>	

Dengan terintegrasinya pendidikan dan kebudayaan, keseluruhan gagasan, perilaku, dan hasil karya manusia yang dikembangkan melalui proses pembelajaran dalam satu sama lain sangat dinamis menuju ke arah kemajuan peradaban bangsa. Selain itu, cita-cita dalam pembangunan pendidikan lebih menekankan pada pendidikan transformatif, yaitu pendidikan sebagai motor

penggerak perubahan dari masyarakat berkembang menuju masyarakat maju. Pembentukan masyarakat maju selalu diikuti oleh proses transformasi struktural, yang menandai suatu perubahan masyarakat yang menuju masyarakat maju dan berkembang yang dapat mengaktualisasikan potensi kemanusiannya secara optimal.

Dengan mengacu kepada Nawacita dan memperhatikan Visi 2025, serta integrasi pembangunan pendidikan dan kebudayaan, ditetapkan Visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2019:

**Visi Kemendikbud 2019:**  
**“Terbentuknya Insan serta Ekosistem Pendidikan dan  
Kebudayaan yang Berkarakter dengan Berlandaskan Gotong  
Royong”**

Terbentuknya insan serta ekosistem pendidikan yang berkarakter dapat dimaknai sebagai terwujudnya tujuh elemen ekosistem. Meskipun pengertian insan sudah tercakup dalam istilah ekosistem, insan tetap disebut tersendiri. Penyebutan secara demikian dimaksudkan untuk memberi tekanan lebih besar pada arti sangat penting dari peran pelaku dalam suatu ekosistem.

Tujuh elemen ekosistem pendidikan tersebut adalah sebagai berikut:

**a. Sekolah yang Kondusif**

Suasana kondusif di sekolah sangat diperlukan untuk membuat sekolah yang efektif. Sekolah adalah suatu tempat yang di dalamnya terjadi hubungan saling ketergantungan antara manusia dengan lingkungannya. Sekolah yang kondusif sebagai tempat yang menyenangkan bagi manusia yang berinteraksi di dalamnya, baik siswa, guru, tenaga pendidik, orang tua siswa, dan pelaku lainnya. Ketersediaansarana dan prasarana pendidikan yang memadai juga menjadi faktor pendukung. Faktor pendukung lain yang penting ialah peran kepala sekolah yang memimpin para pelaku pendidikan menghadapi dan menyelesaikan masalah.

**b. Guru sebagai Penyemangat**

Guru yang baik adalah guru yang mempunyai empat kompetensi yang mumpuni meliputi kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan berkepribadian. Selain itu seorang guru juga harus punya naluri yang sensitif atau peka terhadap kemampuan dan perkembangan siswanya. Artinya sensitif terhadap kebutuhan siswa serta mampu memiliki beberapa fungsi, seperti: membentuk kepribadian anak, melaksanakan pendidikan anak di rumah dan mendukung pendidikan di sekolah.

Pemerintah memang memiliki tanggung jawab untuk menyelenggarakan pendidikan yang baik bagi seluruh anak Indonesia. Orang tua memiliki hak dan kewajiban dalam memilih satuan pendidikan, memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya, serta memberikan masukan kepada sekolah. Orang tua yang terlibat aktif dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah akan menciptakan pendidikan yang lebih efektif.

**d. Masyarakat yang Sangat Peduli**

Penyelenggaraan pendidikan membutuhkan partisipasi dan kepedulian masyarakat. Salah satu alasannya ialah keterbatasan sumber daya pemerintah. Partisipasi dan kepedulian masyarakat itu dapat berupa penyelenggaraan satuan pendidikan mandiri atau mendukung satuan pendidikan mandiri milik pemerintah. Masyarakat yang menyelenggarakan satuan pendidikan mandiri harus berupaya sebaik-baiknya dan tetap mematuhi semua pedoman, aturan, dan kurikulum yang ditetapkan pemerintah. Sementara itu, partisipasi masyarakat dalam satuan pendidikan yang diselenggarakan pemerintah dapat berupa materi, tenaga, dan pikiran. Kini masyarakat dapat berperan serta dalam pembahasan masalah pendidikan, baik akademis maupun non akademis, dan dalam proses pengambilan keputusan terkait rencana pengembangan sekolah.

**e. Industri yang Berperan Penting**

Di negara-negara maju, peran industri ditunjukkan secara nyata berupa kerjasama program, dukungan finansial untuk penelitian dan beasiswa. Bahkan di beberapa negara peran industri menjadi kewajiban sesuai undang-undang yang mengaturnya. Pengalaman negara-negara tersebut dapat menjadi pelajaran bagi penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. Selain dukungan finansial, peran industri yang penting ialah menyelesaikan permasalahan peralihan dari dunia pendidikan ke dunia kerja. Dunia industri dapat berfungsi sebagai tempat praktik, magang kerja, belajar manajemen industri dan tempat menambah wawasan dunia kerja bagi siswa. Kerjasama sekolah dan industri harus dibangun berdasarkan kemauan dan saling membutuhkan. Pihak dunia kerja dan industri seharusnya menyadari bahwa pihak industri tidak akan mendapatkan tenaga kerja siap pakai yang diperlukan sesuai kualifikasi yang diharapkan, tanpa membangun program pendidikan bersama.

**f. Organisasi Profesi yang Berkontribusi Besar**

Organisasi profesi diharapkan dapat meningkatkan peran dalam penyelenggaraan pendidikan. Organisasi profesi dapat memberikan masukan bahkan menentukan arah kebijakan Pemerintah yang Berperan Optimal Berdasarkan hasil amandemen UUD 1945 IV (keempat) tahun 2002 yaitu tentang pendidikan, bentuk dukungan pemerintah telah dituangkan dalam pasal 31 ayat 1, 2, 3, 4, dan 5. Khusus untuk dukungan pendanaan secara eksplisit dituangkan pada pasal 31 ayat 4 yang berbunyi “Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20% dari Anggaran

Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) serta dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan nasional”.

Pemerintah memegang peranan penting dalam peningkatan akses, kualitas, dan relevansi pendidikan serta daya saing anak-anak Indonesia, terutama dalam penyediaan sarana dan prasarana sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan Standar Nasional Pendidikan (SNP), pemberian Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada semua jenjang pendidikan serta pemberian beasiswa miskin melalui Kartu Indonesia Pintar (KIP) sehingga keterjangkauan dan jaminan untuk memperoleh layanan pendidikan dasar dan menengah dapat terpenuhi. Selain itu pemerintah juga harus menjamin ketersediaan pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional di seluruh jenjang pendidikan dan seluruh satuan pendidikan, serta mengurangi kesenjangan akses dan kualitas antar propinsi, kabupaten, dan kota serta antardaerah terdepan, terluar, dan tertinggal (3T).

Pemerintah daerah pun dituntut untuk berperan lebih daripada waktu sebelumnya. Sebagian besar penggunaan dana pendidikan dari APBN berada dibawah kontrol pemerintah daerah. Pemanfaatan dana pendidikan yang berasal dari APBN dan APBD dapat diupayakan semakin terkoordinasi, antara lain mengkaitkan besaran alokasi dana pemerintah dengan seberapa besar alokasi APBD daerah bersangkutan.

Terbentuknya insan serta ekosistem kebudayaan yang berkarakter dapat dimaknai sebagai berikut:

1. Terwujudnya pemahaman mengenai pluralitas sosial dan keberagaman budaya dalam masyarakat, yang diindikasikan oleh kesediaan untuk membangun harmoni sosial, menumbuhkan sikap toleransi, dan menjaga kesatuan dalam keanekaragaman;
2. Terbentuknya wawasan kebangsaan di kalangan anak-anak usia sekolah yang diindikasikan oleh menguatnya nilai-nilai nasionalisme dan rasa cinta tanah air;
3. Terwujudnya budaya dan aktivitas riset, budaya inovasi, budaya produksi serta pengembangan ilmu dasar dan ilmu terapan yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri untuk mendukung pusat-pusat pertumbuhan ekonomi;
4. Tingginya apresiasi terhadap keragaman seni dan kreativitas karya budaya, yang mendorong lahirnya insan kebudayaan yang profesional yang lebih banyak;
5. Berkembangnya promosi dan diplomasi budaya. Berlandaskan gotong royong dapat dimaknai sebagai berikut:

Gotong royong merupakan salah satu ciri khas bangsa Indonesia. Gotong royong diakui sebagai kepribadian dan budaya bangsa yang telah berakar kuat dalam kehidupan masyarakat. Gotong royong dalam pembangunan pendidikan dan kebudayaan berarti banyak hal yang dilakukan secara bersama oleh banyak pihak secara sadar, sukarela, merasa turut berkepentingan, serta dengan keinginan saling menolong. Berlandaskan gotong royong akan memposisikan pembangunan pendidikan dan kebudayaan sebagai sebuah gerakan. Gerakan yang dicirikan,

antara lain oleh keterlibatan aktif masyarakat, dukungan langsung dunia usaha, dan kepercayaan yang tinggi terhadap lingkungan lembaga satuan pendidikan seperti sekolah.

### 3.3 Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Untuk mencapai Visi Kemendikbud 2019, ditetapkan 5 (lima) Misi sebagai berikut:

KODE	MISI
M1	Mewujudkan Pelaku Pendidikan dan Kebudayaan yang Kuat
M2	Mewujudkan Akses yang Meluas, Merata, dan Berkeadilan
M3	Mewujudkan Pembelajaran yang Bermutu
M4	Mewujudkan Pelestarian Kebudayaan dan Pengembangan Bahasa
M5	Mewujudkan Penguatan Tata Kelola serta Peningkatan Efektivitas Birokrasi dan Pelibatan Publik

- a. Mewujudkan pelaku pendidikan dan kebudayaan yang kuat adalah menguatkan siswa, guru, kepala sekolah, orang tua, dan pemimpin institusi pendidikan dalam ekosistem pendidikan; memberdayakan pelaku budaya dalam pelestarian dan pengembangan kebudayaan; serta fokus kebijakan diarahkan pada penguatan perilaku yang mandiri dan berkepribadian;
- b. Mewujudkan akses yang meluas, merata, dan berkeadilan adalah mengoptimalkan capaian wajib belajar 12 tahun; meningkatkan ketersediaan serta keterjangkauan layanan pendidikan, khususnya bagi masyarakat yang berkebutuhan khusus dan masyarakat terpinggirkan, serta bagi wilayah terdepan, terluar, dan tertinggal (3T);
- c. Mewujudkan pelestarian kebudayaan dan pengembangan bahasa adalah: a) menjaga dan memelihara jati diri karakter bangsa melalui pelestarian dan pengembangan kebudayaan dan bahasa; b) membangkitkan kembali karakter bangsa Indonesia, yaitu saling menghargai keragaman, toleransi, etika, moral, dan gotong royong melalui penerapan budaya dan bahasa Indonesia yang baik di masyarakat; c) meningkatkan apresiasi pada seni dan karya budaya Indonesia sebagai bentuk kecintaan pada produk-produk dalam negeri; d) melestarikan, mengembangkan dan memanfaatkan warisan budaya termasuk budaya maritim dan kepulauan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat;
- d. Mewujudkan penguatan tata kelola serta peningkatan efektivitas birokrasi dan pelibatan publik adalah dengan memaksimalkan pelibatan publik dalam seluruh aspek pengelolaan kebijakan yang berbasis data, riset, dan bukti lapangan; membantu penguatan kapasitas tata kelola pada pendidikan di daerah, mengembangkan koordinasi dan kerjasama lintas sektor di tingkat nasional; mewujudkan birokrasi Kemendikbud yang menjadi teladan dalam tata kelola yang bersih, efektif, dan efisien. Misi Renstra dapat pula dijelaskan sebagai bagian dari revolusi

mental. Misi renstra tersebut dilihat sebagai tujuh jalan revolusi mental yang mengintegrasikan pengelolaan pembangunan pendidikan dan kebudayaan, yaitu:

- 1) Menerapkan paradigma pendidikan untuk membentuk manusia mandiri dan berkepribadian;
- 2) Mengembangkan kurikulum berbasis karakter dengan mengadopsi kearifan lokal serta vokasi yang beragam berdasarkan kebutuhan geografis daerah serta bakat dan potensi anak;
- 3) Menciptakan proses belajar yang nyaman dan menyenangkan untuk menumbuhkan kemauan belajar dari dalam diri anak;
- 4) Memberi kepercayaan besar kepada kepala sekolah dan guru untuk mengelola suasana dan proses belajar yang kondusif agar anak nyaman belajar;
- 5) Memberdayakan orangtua untuk terlibat lebih aktif pada proses pembelajaran dan tumbuh kembang anak;
- 6) Membantu kepala sekolah untuk menjadi pemimpin yang melayani warga sekolah;
- 7) Menyederhanakan birokrasi dan regulasi pendidikan diimbangi pendampingan dan pengawasan yang efektif.

### 3.4 Tujuan Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Rumusan tentang tujuan dan sasaran strategis adalah untuk menggambarkan

KODE	TUJUAN STRATEGIS
T1	Penguatan Peran Siswa, Guru, Tenaga Kependidikan, Orang tua, dan Aparatur Institusi Pendidikan dalam Ekosistem Pendidikan
T2	Pemberdayaan Pelaku Budaya dalam Melestarikan Kebudayaan
T3	Peningkatan Akses PAUD, Dikdas, Dikmen, Dikmas, dan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus
T4	Peningkatan Mutu dan Relevansi Pembelajaran yang Berorientasi pada Pembentukan Karakter
T5	Peningkatan Jati Diri Bangsa melalui Pelestarian dan Diplomasi Kebudayaan serta Pemakaian Bahasa sebagai Pengantar Pendidikan
T6	Peningkatan Sistem Tata Kelola yang Transparan dan Akuntabel dengan Melibatkan Publik

Penjelasan dari masing-masing tujuan strategis yang akan dicapai dalam periode 2015— 2019 adalah sebagai berikut:

**a. Tujuan Strategis 1: Penguatan Peran Siswa, Guru, Tenaga Kependidikan, Orang tua, dan Aparatur Institusi Pendidikan dalam Ekosistem Pendidikan**

Tujuan strategis ini merupakan penjabaran dari apa yang sudah disebut dalam visi sebagai insan pendidikan, yang akan mendapat perhatian lebih besar. Penguatan peran dari berbagai insan pendidikan akan menjadi fokus utama dalam lima tahun ke depan. Hal ini merupakan kelanjutan dan penyempurnaan dari fokus utama era sebelumnya yang lebih menekankan kepada pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan, atau aspek pelayanan dari negara di bidang pendidikan. Penguatan peran dimaksud berarti mendorong peran aktif di satu sisi, dan meningkatkan kemampuan dalam berperan di sisi lainnya.

Siswa yang selama ini lebih diposisikan sebagai objek, akan semakin dilibatkan menjadi subjek pendidikan. Pelibatan siswa secara teknis akan disesuaikan dengan jenjang pendidikan, seperti PAUD, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Semakin tinggi jenjang, semakin besar pula peran serta aktifnya. Pada jenjang pendidikan menengah, pelibatan siswa di kelas secara interaktif diharapkan mendorong kreativitas siswa, daya kritis dalam berpikir dan kemampuan analisis.

sosial. Hal itu dilakukan dengan tetap melakukan upaya peningkatan mutu, kompetensi, dan profesionalisme guru yang antara lain dihasilkan oleh: penerapan sistem uji kompetensi guru; penilaian kinerja guru yang sah, andal, transparan dan berkesinambungan; peningkatan kualifikasi akademik dan sertifikasi guru dengan mempertimbangkan perbaikan desain program dan keselarasan disiplin ilmu serta pengembangan profesional berkesinambungan bagi guru dalam jabatan. Guru sebagai tauladan bagi siswa dan masyarakat harus meminimalisasi angka ketidakhadiran di kelas dalam lima tahun ke depan.

Penguatan peran orang tua dicirikan antara lain dalam bentuk peningkatan partisipasi aktif mereka dalam proses pendidikan. Sejak awal, para orang tua diupayakan memahami beberapa aspek pendidikan, seperti kurikulum dan proses pengelolaan pendidikan. Mereka dilibatkan dalam sebagian pengambilan keputusan tentang pengelolaan yang penting. Penguatan peran aparatur institusi pendidikan antara lain dicirikan oleh perbaikan layanan birokrasi, kesesuaian regulasi, dan sinkronisasi yang optimal dengan pelaku pendidikan lainnya. Aparatur institusi pendidikan diarahkan untuk tidak sekadar menjalankan tugas kerja, melainkan juga menjadi pendukung utama pembangunan pendidikan.

**b. Tujuan Strategis 2: Pemberdayaan Pelaku Budaya dalam Melestarikan Kebudayaan**

Mendukung visi, tujuan strategis ini menegaskan fokus pembangunan kebudayaan adalah pemberdayaan pelaku budaya. Pemberdayaan bisa dikatakan sebagai awal dari penguatan peran mereka dalam melestarikan kebudayaan. Pencapaian tujuan strategis dimaksud dicirikan antara lain oleh meningkatnya peran pelaku budaya dalam melindungi, mengembangkan, dan memanfaatkan kebudayaan.

Pemberdayaan pelaku budaya akan mendorong peningkatan ketersediaan serta keterjangkauan layanan pelaku budaya dan masyarakat pendukung terhadap warisan budaya dan karya budaya. Secara bersamaan akan terjadi peningkatan mutu karya dan pelaku budaya serta peningkatan mutu layanan dalam pelestarian warisan budaya.

**c. Tujuan Strategis 3: Peningkatan Akses PAUD, Dikdas, Dikmen, Dikmas, dan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus**

Peningkatan akses pendidikan di semua jenjang dan dalam pendidikan masyarakat telah dilaksanakan selama ini di seluruh wilayah Indonesia. Upaya peningkatan lebih lanjut akan dilakukan, mengingat masih ada ketidakmerataan tingkat akses

dalam mendorong tumbuh kembang anak secara optimal dan menyiapkan mereka untuk memasuki jenjang pendidikan dasar. Fokus peningkatan akses PAUD terutama pada peningkatan partisipasi masyarakat miskin dalam PAUD dan pemberdayaan peran swasta dalam penyelenggaraan PAUD holistik integratif. Meskipun upaya penuntasan wajib belajar sembilan tahun telah dilaksanakan dan tuntas bagi 66.15% dari keseluruhan kabupaten dan kota (340 dari 514 kabupaten dan kota), peningkatan akses pendidikan dasar dan menengah untuk memenuhi program wajib belajar 9 tahun merupakan agenda yang harus dipenuhi dalam lima tahun ke depan sebagaimana diamanatkan dalam RPJMN 2015—2019. Seiring dengan hal ini, fokus peningkatan akses pendidikan dasar pada sebanyak 174 kabupaten dan kota (33.85%) untuk menyelesaikan program wajib belajar sembilan tahun. Peningkatan jaminan bagi lulusan SMP/MTs untuk dapat melanjutkan ke pendidikan menengah merupakan fokus peningkatan akses pendidikan menengah. Solusi atas kendala biaya dan jarak atau keterjangkauan antara lain melalui pendirian sekolah menengah baru di setiap kecamatan yang dikombinasikan dengan penyediaan biaya operasional pendidikan serta bantuan khusus bagi siswa miskin dengan Kartu Indonesia Pintar (KIP). Inovasi dalam penerapan sistem pembelajaran berbasis teknologi informasi diperhatikan untuk mengakselerasi peningkatan akses pendidikan menengah. Fokus peningkatan akses pendidikan dasar dan menengah dalam lima tahun kedepan juga menitikberatkan pada peningkatan akses bagi anak berkebutuhan khusus, pengembangan daerah 3T, dan memperhatikan aspek gender. Peningkatan akses pendidikan masyarakat mencakup peningkatan kapasitas pendidikan keaksaraan, pendidikan kesetaraan, pendidikan kursus dan pelatihan serta pendidikan orang dewasa/keluarga. Peningkatan kapasitas pendidikan keaksaraan dilaksanakan melalui peningkatan keaksaraan dan ketrampilan tepat guna kepada penduduk buta aksara usia 15-59 tahun. Pendidikan kesetaraan memberikan pengetahuan dan kompetensi setara dengan pendidikan dasar dan menengah. Peningkatan akses pendidikan kursus dan pelatihan perlu diiringi dengan peningkatan mutu lembaga penyelenggara pelatihan dan kursus yaitu dengan menerapkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) dalam lima tahun ke depan. Peningkatan kapasitas pendidikan keluarga difokuskan pada orang tua/wali bagi siswa PAUD, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

**d. Tujuan Strategis 4: Peningkatan Mutu dan Relevansi Pembelajaran yang Berorientasi pada Pembentukan Karakter**

Peningkatan mutu PAUD pada lima tahun ke depan adalah peningkatan pemenuhan standar pelayanan PAUD. Peningkatan mutu pembelajaran pendidikan dasar dan menengah didukung oleh semakin banyak pelibatan siswa di kelas secara interaktif, sehingga mendorong kreativitas siswa, daya kritis dalam berpikir dan kemampuan analisis. Ditargetkan adanya peningkatan hasil yang signifikan dalam hasil tes nasional dan hasil tes internasional. Sebagai contoh, hasil tes PISA siswa Indonesia meningkat dalam periode lima tahun ke depan. Di samping tes yang demikian itu, mengingat Indonesia sebagai negara maritim dan kepulauan, pembentukan karakter bagi siswa menjadi hal yang utama dalam rangka mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Peningkatan mutu pada pendidikan dasar dan menengah berkaitan erat dengan pengembangan dan penerapan kurikulum secara baik. Evaluasi yang terus-menerus atas pelaksanaan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013 diharapkan menghasilkan kurikulum yang lebih baik dan diterapkan secara baik. Contoh aspek yang mutlak diperhatikan dalam konteks ini adalah pendidikan karakter dan pendidikan kewargaan. Pendidikan karakter dimaksudkan untuk membina budi pekerti, membangun watak, dan mengembangkan kepribadian peserta didik. Sementara itu, pendidikan kewargaan dimaksudkan untuk meningkatkan wawasan kebangsaan di kalangan anak usia sekolah, sehingga terbentuk pemahaman mengenai pluralitas sosial dan keberagaman budaya dalam masyarakat, yang berdampak pada kesediaan untuk membangun harmoni sosial, menumbuhkan sikap toleransi, dan menjaga kesatuan dalam keanekaragaman.

Peningkatan mutu dan kapasitas pendidikan masyarakat diantaranya meliputi pendidikan keaksaraan yang memberikan layanan peningkatan keaksaraan dan ketrampilan tepat guna kepada penduduk buta aksara usia 15-59 tahun. Pendidikan kesetaraan memberikan pengetahuan dan kompetensi setara dengan pendidikan dasar dan menengah. Kebutuhan akan manusia yang unggul dan berjiwa kompetitif semakin mendesak dengan diterapkannya komunitas ekonomi ASEAN atau *ASEAN economic community* yang akan membuka pintu masuknya produk negara-negara ASEAN termasuk tenaga kerja asing ke Indonesia. Indonesia sebagai pasar terbesar di ASEAN harus tetap menjaga daya saingnya dan menjadi tuan rumah di negeri sendiri.

Peningkatan mutu lembaga penyelenggara pelatihan dan kursus sangat diperlukan untuk menjamin mutu peserta pelatihan dan kursus dapat diterima oleh pasar kerja. Bahkan, dapat memotivasi bangkitnya para pengusaha muda. Pemerintah mendorong proses akreditasi dan

penyelarasan penyelenggara/ lembaga kursus dan 36 jenis kursus telah memiliki KKNI, penjaminan kepastian terhadap lembaga- lembaga kursus yang benar-benar telah menerapkan KKNI menjadi tantangan kedepan disamping tantangan lainnya berupa 44 jenis ketrampilan/kursus masih perlu disusun KKNI-nya serta kemampuan kemendikbud menerbitkan 3 SKKNI setiap tahunnya. Peningkatan mutu pendidikan orang dewasa juga dilakukan dengan pendidikan keluarga. Pendidikan keluarga berupaya memberikan wawasan, pemahaman dan keterampilan tentang kiat mendidik anak sejak janin sampai dewasa dalam hal memelihara cinta dan kasih sayang, pendidikan karakter, gizi dan kesehatan, menyiapkan pra keaksaraan, memenuhi hak dan perlindungan anak, mencegah perilaku destruktif, dan meningkatkan mutu hasil belajar anak melalui pendampingan yang menyeluruh.

e. **Tujuan Strategis 5: Peningkatan Jati Diri Bangsa melalui Pelestarian dan Diplomasi Kebudayaan serta Pemakaian Bahasa sebagai Pengantar Pendidikan**

Peningkatan upaya untuk melindungi, mengembangkan dan meningkatkan diplomasi kebudayaan bertujuan untuk meningkatkan apresiasi seni, karya budaya, memenuhi sarana/prasarana budaya, dan meningkatkan kepedulian daerah dalam membangun kecintaan pada budaya. Pemerintah juga harus meningkatkan perlindungan terhadap kekayaan warisan budaya, memperbaiki basis data agar mudah mengelola seluruh warisan budaya, serta meningkatkan diplomasi budaya Indonesia ke dunia internasional agar warisan budaya yang dimiliki tidak hilang. Kebudayaan sebagai salah satu instrumen dalam peningkatan mutu pembelajaran dan jati diri bangsa yang merupakan aspek penting dalam pembangunan pendidikan dan kebudayaan. Kebudayaan dapat mempererat persatuan bangsa. Pemerintah memiliki kewajiban dalam perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan budaya.

Peningkatan upaya pengembangan dan pembinaan bahasa bertujuan untuk memacu gerakan standardisasi mutu bahasa, pemakaian dan pemakai bahasa guna mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dikembangkan dan dibina melalui pendidikan Indonesia serta mendukung gerakan pembentukan mental peserta didik menjadi anak bangsa Indonesia yang berkepribadian, mandiri, dan berdaya saing kuat. Peran kemampuan berbahasa guru dan pendidik merupakan aspek penting dalam upaya peningkatan mutu layanan dan lulusan, karena dengan kemampuan bahasa yang baik, ilmu pengetahuan dapat disampaikan dengan baik. Oleh karena itu, Uji Kompetensi Bahasa Indonesia (UKBI) sangat perlu untuk strategis, di antaranya adalah penyusunan kebijakan teknis; rencana dan program pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra Indonesia; pelaksanaan pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra Indonesia; pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra Indonesia; serta pelaksanaan dan penguatan tata kelola pengembangan dan pembinaan bahasa.

**f. Tujuan Strategis 6: Peningkatan Sistem Tata Kelola yang Transparan dan Akuntabel dengan Melibatkan Publik**

Peningkatan akuntabilitas pengelolaan keuangan dan kinerja kementerian bertujuan untuk menjaga agar, (i) mutu laporan keuangan Kemendikbud tetap memperoleh opini hasil audit Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK, dan (ii) tingkat pencapaian akuntabilitas pengelolaan kinerja kementerian dalam kategori B (baik), yaitu dengan cara peningkatan efisiensi dan efektivitas perencanaan dan pelaksanaan program kerja dan anggaran serta pengembangan koordinasi dan kerjasama lintas sektor di tingkat nasional. Selain itu konsistensi dalam pelaksanaan reformasi birokrasi akan terus dilakukan dan difokuskan pada kebijakan untuk mewujudkan birokrasi Kemendikbud yang menjadi teladan dalam memberikan layanan prima, mewujudkan tata kelola yang bersih, efektif dan efisien, Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan transparansi dengan melibatkan publik dalam seluruh aspek pengelolaan kebijakan berbasis data, riset, dan bukti lapangan.

Partisipasi pemerintah daerah dalam pendidikan akan dicapai melalui penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM). SPM ditujukan agar penyediaan sumber daya oleh pendidikan menjadi lebih fokus dan bermutu. Diharapkan semakin banyak daerah yang telah memenuhi SPM pendidikan sehingga penyediaan sumber daya oleh daerah semakin berorientasi pada mutu layanan pendidikan. Oleh karena itu Kemendikbud perlu membantu penguatan kapasitas tata kelola pada birokrasi pendidikan di daerah. Penerapan penyediaan anggaran pendidikan melalui APBN yang setiap tahunnya semakin meningkat melalui mekanisme BOS, Kartu Indonesia Pintar (KIP), anggaran pengembangan sarana prasarana melalui DAK akan diarahkan pada peningkatan mutu pendidikan dan tidak semata-mata pada peningkatan akses pendidikan dasar dan menengah.

**3.5 Sasaran Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**

Untuk mengukur tingkat ketercapaian tujuan strategis pembangunan pendidikan dan Sasaran strategis untuk tingkat ketercapaian masing-masing tujuan adalah sebagai berikut:

- a. Terwujudnya tujuan strategis 1 (T1): Penguatan Peran Siswa, Guru, Tenaga Kependidikan, Orangtua dan Aparatur Institusi Pendidikan dalam Ekosistem Pendidikan,** ditandai dengan tercapainya sasaran strategis berikut:

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)
SS1	Meningkatnya perilaku positif siswa	Rata-rata nilai perilaku siswa PAUD minimal baik
		Indeks Integritas siswa SMP/SMPLB sebesar 77 dan SMA/SMALB/SMK sebesar 78
		Rata-rata nilai sikap siswa SD/SMP/SM minimal baik

SS2	Meningkatnya partisipasi orang tua dan pemangku kepentingan yang terlibat dalam pendidikan	Orang dewasa berpartisipasi aktif dalam pendidikan keluarga sebanyak 4.343.500 orang
SS3	Meningkatnya kualitas sikap guru dan tenaga pendidikan dalam kepribadian, spiritual, dan sosial	Persentase guru, pendidik lainnya, dan tenaga kependidikan yang berkinerja baik sebanyak 100%

SS1 merupakan sasaran yang berorientasi pada penguatan siswa dari segi perilaku, integritas, dan sikap. SS2 merupakan sasaran yang memfokuskan pada partisipasi orang tua dan pemangku kepentingan yang terlibat dalam pendidikan, sedangkan SS3 lebih menitikberatkan pada kualitas sikap guru dan tendik dalam aspek kepribadian, spiritual, dan sosial. Pengukuran ketercapaian SS1 diantaranya melalui Indeks Integritas Siswa SMP/SMPLB dan SMA/SMALB/SMK yang diukur dari kualitas integritas siswa selama mengikuti UN. Terwujudnya T1 dapat dilihat dari tercapainya tiga sasaran strategis yaitu SS1, SS2, dan SS3. Pencapaian masing-masing sasaran strategis diukur dari tingkat pencapaian indikator sasaran strategisnya, yang merupakan tolok ukur keberhasilan T1. Disamping itu, SS1 sampai dengan SS3 juga mendukung pencapaian sasaran pembangunan nasional, khususnya sasaran pokok pembangunan masyarakat serta pencapaian agenda prioritas pembangunan.

- b. **Terwujudnya tujuan strategis 2 (T2): Pemberdayaan Pelaku Budaya dalam Melestarikan Kebudayaan**, dapat ditandai dengan tercapainya sasaran strategis berikut:

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)
SS4	Meningkatnya peran pelaku budaya dalam melindungi, Mengembangkan dan memanfaatkan kebudayaan	Pelaku budaya berperan aktif dalam melestarikan kebudayaan minimal sebanyak 1.720.000 orang

SS4 merupakan satu-satunya sasaran dalam mewujudkan T2 yang memfokuskan pada peningkatan peran pelaku budaya. Terwujudnya T2 dapat dilihat dari tercapainya SS4. Pencapaian SS4 ini diukur dari tingkat pencapaian indikator sasaran strategisnya, yang merupakan tolok ukur keberhasilan T1. Disamping itu, SS4 merupakan penjabaran terhadap pencapaian T2 dalam rangka mendukung pencapaian sasaran pokok pembangunan masyarakat serta pencapaian agenda prioritas pembangunan ke delapan (Nawacita 8) yaitu melakukan revolusi karakter bangsa.

- b. **Terwujudnya tujuan strategis 3 (T3): Peningkatan Akses PAUD, Dikdas, Dikmen, Dikmas, dan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus**, dapat ditandai dengan tercapainya sasaran strategis berikut:

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)
SS5	Meningkatnya akses pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat di seluruh provinsi, kabupaten, dan kota	APK PAUD usia 3-6 tahun sekurang-kurangnya 78,70%
		Sejumlah minimal 54,60% kabupaten dan kota memiliki lembaga PAUD terpadu pembina holistik integratif
		Jumlah lembaga kursus dan pelatihan yang terakreditasi sebanyak 7.871 lembaga
		Angka melek aksara penduduk usia dewasa di atas 15 tahun sekurang-kurangnya 96,10%
SS6	Meningkatnya angka partisipasi penduduk usia pendidikan dasar dan menengah	APK SD/SDLB/Paket A sekurang-kurangnya 100,55%
		APM SD/SDLB sekurang-kurangnya 85,20%
		APK SMP/SMPLB/Paket B sekurang-kurangnya 83,77%
		APM SMP/SMPLB sekurang-kurangnya 73,72%

SS5 merupakan sasaran yang berorientasi pada akses PAUD dan pendidikan masyarakat di seluruh provinsi, kabupaten, dan kota, sedangkan SS6 merupakan sasaran yang memfokuskan pada angka partisipasi penduduk usia pendidikan dasar dan menengah.

Terwujudnya T3 dapat dilihat dari tercapainya dua sasaran strategis yaitu SS5 dan SS6. Pencapaian masing-masing sasaran strategis diukur dari tingkat pencapaian indikator sasaran strategisnya, yang merupakan tolok ukur keberhasilan T3. Disamping itu, SS5 dan SS6 juga mendukung pencapaian sasaran pembangunan nasional, khususnya sasaran pokok pembangunan pendidikan terkait rata-rata lama sekolah, rata-rata angka melek aksara, serta rasio antara 20% partisipasi penduduk termiskin dan 20% penduduk terkaya. Selanjutnya SS5 dan SS6 mendukung pencapaian agenda prioritas pembangunan kelima (Nawacita 5): Meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat Indonesia, melalui pelaksanaan Program Indonesia Pintar (PIP) dengan sasaran diantaranya, (a) meningkatnya angka partisipasi PAUD, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah; (b) menurunnya kesenjangan partisipasi pendidikan antarkelompok masyarakat terutama antara penduduk kaya dan penduduk miskin, antara penduduk laki-laki dan perempuan, antara wilayah perkotaan dan pedesaan serta antardaerah.

Selanjutnya SS5 difokuskan pada pencapaian sasaran pembangunan nasional terkait peningkatan daya saing tenaga kerja dengan (a) mengembangkan standar kompetensi regional (*regional competency standard framework*), untuk sektor jasa yang diprioritaskan dalam masyarakat ekonomi ASEAN; dan (b) menetapkan KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia)

di lembaga pendidikan/pelatihan untuk mencapai kesetaraan pengakuan, khususnya lembaga pelatihan pemerintah. Di sisi lain, SS6 difokuskan pada peningkatan partisipasi pendidikan dasar dan menengah bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu melalui Kartu Indonesia Pintar (KIP)

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)
SS7	Meningkatnya mutu pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat yang berwawasan gender dan pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan	Jumlah lembaga PAUD terakreditasi sebanyak 42.926
		Persentase program kursus dan pelatihan yang telah menerapkan KKNI sebanyak 71,38%
SS8	Meningkatnya mutu layanan dan lulusan pendidikan dasar dan menengah	Persentase SD/SDLB berakreditasi minimal B sekurang-kurangnya
		Persentase SMP/SMPLB berakreditasi minimal B sekurang-kurangnya sebanyak 81,00%
		Persentase SMA/SMLB berakreditasi minimal B sekurang-kurangnya 85%
		Persentase paket keahlian SMK berakreditasi minimal B sekurang-kurangnya
		Persentase SD/SDLB yang memenuhi SPM sebanyak 61%
		Persentase SMP/SMPLB yang memenuhi SPM sebanyak 75%
		Persentase SM/SMLB yang memenuhi SPM sebanyak 75%
		Sejumlah minimal 68% kabupaten dan kota memiliki indeks pencapaian
		Sejumlah minimal 90% kab/kota memiliki Indeks pencapaian SPM pendidikan menengah
		Rata-rata nilai ujian sekolah SD/SDLB minimal 6.5
		Rata-rata nilai ujian nasional SMP/SMPLB minimal 6.5
		Rata-rata nilai ujian nasional SMA

- c. **Terwujudnya tujuan strategis 4 (T4) Peningkatan Mutu dan Relevansi Pembelajaran yang Berorientasi pada Pembentukan Karakter**, dapat dicirikan dengan tercapainya sasaran strategis berikut: minimal 7.0 dan UN SMK minimal

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)
		Hasil penelitian dan pengembangan minimal sebesar 80% digunakan sebagai bahan rumusan kebijakan peningkatan mutu
SS9	Meningkatnya profesionalisme dan distribusi guru dan tenaga kependidikan	Persentase guru, pendidik lainnya dan tenaga kependidikan profesional minimal
		Jumlah PTK PAUD profesional minimal sebanyak 37,00%
		Jumlah PTK Dikmas profesional minimal sebanyak 15%
		Persentase satuan pendidikan dasar memiliki jumlah guru sesuai SPM sebanyak 68,43%
		Persentase satuan pendidikan menengah memiliki jumlah guru sesuai SNP sebanyak 77,5%
SS10	Meningkatnya lembaga/satuan pendidikan dan pemangku kepentingan yang menyelenggarakan pendidikan	Jumlah lembaga/satuan pendidikan masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan orang tua/keluarga sebanyak 87.417 lembaga

SS7 merupakan sasaran yang berorientasi pada mutu pendidikan PAUD dan pendidikan masyarakat yang berwawasan gender dan pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan. SS8 merupakan sasaran yang memfokuskan pada mutu layanan dan mutu lulusan pendidikan dasar dan menengah. SS9 merupakan sasaran yang terkait profesionalisme dan distribusi guru dan tenaga pendidikan, sedangkan SS10 memfokuskan pada lembaga/satuan pendidikan dan pemangku kepentingan yang menyelenggarakan pendidikan keluarga.

Terwujudnya T4 dapat dilihat dari tercapainya empat sasaran strategis yaitu SS7 sampai dengan SS10. Pencapaian masing-masing sasaran strategis diukur dari tingkat pencapaian indikator sasaran strategisnya yang merupakan tolok ukur keberhasilan T4. Disamping itu, SS7 sampai dengan SS9 mendukung pencapaian agenda prioritas pembangunan kelima (Nawacita 5) yaitu meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat Indonesia, melalui pelaksanaan Program Indonesia Pintar (PIP) dengan sasaran diantaranya, (a) meningkatnya jaminan kualitas pelayanan pendidikan, tersedianya kurikulum yang andal, dan tersedianya sistem penilaian pendidikan yang komprehensif; (b) meningkatnya kualitas pengelolaan guru dengan memperbaiki distribusi dan memenuhi beban mengajar; (c) meningkatnya jaminan hidup dan fasilitas pengembangan ilmu pengetahuan dan karier bagi guru yang ditugaskan di daerah khusus; dan (d) meningkatnya dan ratanya ketersediaan dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan standar pelayanan minimal.

Selanjutnya SS7 dan SS8 juga mendukung pencapaian sasaran pembangunan nasional, khususnya sasaran pokok pembangunan pendidikan terkait akreditasi satuan pendidikan dasar dan menengah serta akreditasi paket keahlian SMK. SS8 dan SS9 mencakup pula partisipasi pemerintah kabupaten dan kota dalam pencapaian mutu layanan (a) pendidikan dasar melalui

kewajiban pemenuhan SPM pendidikan dasar (termasuk pemenuhan rasio guru) pada 68% kabupaten dan kota; dan (b) pendidikan menengah melalui kewajiban pemenuhan SPM pendidikan menengah pada 90% kabupaten dan kota. SS8 ini mendukung pencapaian sasaran Program Indonesia Pintar (Nawacita 5) terkait sasaran meningkat dan meratanya ketersediaan dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan standar pelayanan minimal. SS10 mencakup pendidikan keluarga bagi orang tua siswa yang dilaksanakan oleh lembaga/satuan pendidikan masyarakat. Dengan pelaksanaan pendidikan keluarga ini, orang tua/masyarakat akan memiliki pemahaman dalam meningkatkan pendidikan karakter siswa. Oleh karenanya, SS10 juga mendukung pencapaian agenda prioritas pembangunan kedelapan (Nawacita 8) yaitu melakukan revolusi karakter bangsa, dengan sasaran diantaranya (a) meningkatnya kualitas pendidikan karakter untuk membina budi pekerti, membangun watak, dan menyeimbangkan kepribadian peserta didik; (b) meningkatnya wawasan kebangsaan di kalangan anak usia sekolah yang berdampak pada menguatnya nilai-nilai nasionalisme dan rasa cinta tanah air sebagai cerminan warga negara yang baik; dan (c) meningkatnya pemahaman mengenai pluralitas sosial dan keberagaman budaya dalam masyarakat, yang berdampak pada kesediaan untuk membangun harmoni sosial, menumbuhkan sikap toleransi, dan menjaga kesatuan dalamkeanekaragaman.

Untuk mendukung pencapaian sasaran pembangunan nasional, khususnya agenda pembangunan pendidikan, yaitu dengan meningkatnya kualifikasi akademik seluruh Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) termasuk guru minimal S1/D4 dan meningkatnya kompetensi guru dalam *subject knowledge* dan *pedagogical knowledge*.

**Terwujudnya tujuan strategis 5 (T5): Peningkatan Jati Diri Bangsa melalui Pelestarian dan Diplomasi Kebudayaan serta Pemakaian Bahasa sebagai Pengantar Pendidikan,** dapat dicirikan dengan tercapainya sasaran strategis berikut:

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis
SS 11	Meningkatnya kesadaran dan pemahaman masyarakat akan perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan serta diplomasi budaya untuk mendukung terwujudnya karakter dan jati diri bangsa yang memiliki ketahanan budaya	Indeks pembangunan kebudayaan nasional mencapai katagori sedang (skor 37)
SS 12	Meningkatnya mutu bahasa dan pemakaiannya sebagai penghela ipteks dan penguat	Kemampuan berbahasa dalam skor PISA pada tahun 2019 menjadi 414

	daya saing Indonesia	Nilai UN bahasa Indonesia SMP/SMPLB sebesar 7,2, dan SMA/SMALB/SMK/SMKLB sebesar 7,5
SS 13	Meningkatnya peran bahasa Indonesia sebagai bahasa perhubungan di kawasan ASEAN	Jumlah Negara ASEAN yang mengajarkan bahasa Indonesia dalam sistem pendidikan nasionalnya sebanyak 6 negara
		Jumlah penutur non-Indonesia di kawasan ASEAN yang menggunakan bahasa Indonesia sebanyak 2.500 orang

SS11 merupakan sasaran pencapaian T5 dengan fokus pada pembangunan kebudayaan. Sedangkan SS12 dan SS13 merupakan sasaran pencapaian T5 dengan fokus pada pengembangan mutu dan peran bahasa. Terwujudnya T5 dapat dilihat dari tercapainya tiga sasaran strategis yaitu SS11, SS12, dan SS13. Pencapaian masing-masing sasaran strategis diukur dari tingkat pencapaian indikator sasaran strategisnya, yang merupakan tolok ukur keberhasilan T5. SS11, SS12, dan SS13 merupakan penjabaran terhadap pencapaian T5 yang secara bersama-sama mendukung pencapaian sasaran pokok pembangunan nasional bidang pembangunan masyarakat diukur melalui kualitas gotong royong, toleransi, rasa aman, dan penurunan jumlah konflik sosial

Selanjutnya, SS11 merupakan penjabaran terhadap pencapaian T5 yang mendukung pencapaian agenda prioritas pembangunan kesembilan (Nawacita 9) yaitu memperteguh kebinekaan dan memperkuat restorasi sosial dengan sasaran diantaranya, (a) meningkatnya peran pranata sosial-budaya untuk memperkuat kohesi, harmoni, dan solidaritas sosial berbasis nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan beradab; (b) menguatnya lembaga kebudayaan sebagai basis budaya pembangunan dan karakter bangsa; dan (c) meningkatnya promosi dan diplomasi kebudayaan sebagai upaya pertukaran budaya untuk meningkatkan pemahaman kemajemukan dan penghargaan perbedaan antarsuku bangsa secara nasional dan internasional.

Sedangkan SS12 dan SS13 merupakan penjabaran terhadap pencapaian T5 yang mendukung pencapaian agenda prioritas pembangunan kedelapan (Nawacita 8) yaitu melakukan revolusi karakter bangsa dengan sasaran diantaranya, (a) meningkatnya kualitas pendidikan karakter untuk membina budi pekerti, membangun watak, dan menyeimbangkan kepribadian siswa; (b) meningkatnya wawasan kebangsaan di kalangan anak usia sekolah yang berdampak pada menguatnya nilai-nilai nasionalisme dan rasa cinta tanah air sebagai cerminan warga negara yang baik; (c) meningkatnya pemahaman mengenai pluralitas sosial yang menumbuhkan sikap toleransi, dan menjaga kesatuan dalam keanekaragaman; dan (d) meningkatnya budaya dan aktivitas riset serta pengembangan ilmu dasar dan ilmu terapan yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri, serta mendukung pusat-pusat pertumbuhan ekonomi. Pemupukan jiwa revolusi mental di kalangan siswa dapat ditempuh melalui pendidikan karakter yang terintegrasi ke dalam mata pelajaran yang relevan, diantaranya Bahasa Indonesia yang

sangat penting untuk meneguhkan identitas kebangsaan dan jati diri siswa sebagai bangsa Indonesia.

Disamping itu, SS12 dan SS13 merupakan penjabaran terhadap pencapaian T7 yang juga mendukung pencapaian agenda prioritas pembangunan kelima (Nawacita 5) yaitu meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat Indonesia melalui pelaksanaan Program Indonesia Pintar dengan sasaran tersedianya kurikulum yang andal, diantaranya kurikulum bahasa (bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing) yang berkualitas sehingga mampu meningkatkan mutu bahasa dan pemakainya sebagai penghela ipteks dan penguat daya saing SDM Indonesia. Selanjutnya SS12 dan SS13 juga mendukung pencapaian sasaran pembangunan nasional dalam pembangunan kebudayaan terkait peningkatan peran bahasa Indonesia sebagai pembentuk karakter dan jati diri bangsa serta pendukung adopsi budaya global yang positif dan produktif, misalnya bahasa Indonesia sebagai bahasa perhubungan di kawasan ASEAN.

- e. **Terwujudnya tujuan strategis 6 (T6): Peningkatan Sistem Tata Kelola yang Transparan dan Akuntabel dengan Melibatkan Publik** dapat dicirikan dengan tercapainya sasaran strategis (SS6) sebagai berikut:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)
Meningkatkan akuntabilitas kinerja Kemendikbud	Skor LAKIP minimal sebesar 80
Dipertahankannya opini laporan keuangan Kemendikbud Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)	Laporan keuangan Kemendikbud mendapat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)
Meningkatnya pelibatan publik dalam tata kelola pendidikan dan kebudayaan	Indeks kepuasan pemangku kepentingan Kemendikbud sebesar 77

SS14 merupakan sasaran yang berorientasi pada akuntabilitas kinerja Kemendikbud, dan SS15 berorientasi pada pencapaian opini Laporan Keuangan Kemendikbud. Sedangkan SS16 adalah sasaran yang berorientasi pada pelibatan publik dalam tata kelola pendidikan dan kebudayaan.

Terwujudnya T6 dapat dilihat dari tercapainya tiga sasaran strategis yaitu SS14, SS15 dan SS16. Pencapaian masing-masing sasaran strategis diukur dari tingkat pencapaian indikator sasaran strategisnya, yang merupakan tolok ukur keberhasilan T6. Selanjutnya SS14 sampai dengan SS16 mendukung pencapaian:

- sasaran pokok pembangunan tata kelola dan reformasi birokrasi yaitu pencapaian opini WTP Laporan Keuangan Kemendikbud dan pencapaian akuntabilitas kinerja Kemendikbud pada tingkatan yang baik; serta

- b. agenda prioritas pembangunan kedua (Nawacita 2) yaitu membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis, dan terpercaya sub agenda meningkatkan partisipasi publik dalam proses pengambilan kebijakan publik kemendikbud, dengan sasaran (i) meningkatnya keterbukaan informasi publik dan komunikasi publik tentang pembangunan pendidikan dan kebudayaan; (ii) meningkatnya akses masyarakat terhadap informasi publik terkait pembangunan pendidikan dan kebudayaan; dan (iii) meningkatnya implementasi *open government* di Kemendikbud.

Dukungan SS14, SS15, dan SS16 tersebut berdampak pada meningkatnya mutu birokrasi dan tata kelola pemerintahan yang baik dalam mendukung peningkatan daya saing dan kinerja pembangunan nasional di berbagai bidang yang ditandai dengan, (i) meningkatnya penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan akuntabel; (ii) terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan yang efektif dan efisien; dan (iii) meningkatnya mutu pelayanan publik.

### 3.6 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala daerah dan wakil kepala daerah Terpilih

Berdasarkan permasalahan diatas, agar mudah untuk menentukan faktor unggulan dan strategi yang tepat dalam mencapai sasaran, sesuai dengan visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati terpilih yaitu :

#### **Visi:**

**“TERWUJUDNYA OGAN KOMERING ULU YANG LEBIH MAJU, SEJAHTERA DAN BERBUDAYA”**

Visi tersebut mengamanatkan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu pada aspek perwujudan nilai-nilai luhur dalam masyarakat di bidang sosial budaya, keagamaan dengan mengedepankan kearifan budaya lokal, yang didukung dengan tingkat pendidikan yang baik.

Dalam upaya mewujudkan visi tersebut telah ditetapkan misi, dan misi yang diamanatkan kepada Dinas Pendidikan adalah misi II yaitu :

**“MENINGKATKAN KUALITAS SUMBERDAYA MANUSIA DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN”**

Misi tersebut dijabarkan sebagai berikut :

1. Merupakan perwujudan pembangunan manusia seutuhnya, yang ditandai dari peningkatan derajat pendidikan dalam bingkai pembangunan desa dan daerah.
2. Peningkatan kualitas hidup individu dan masyarakat dalam bidang sosial, budaya, agama maupun peranannya dalam pembangunan desa dan daerah.
3. Peningkatan kualitas hidup melalui peningkatan layanan dan akses pendidikan gratis

### 3.8 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

#### a. Lingkungan Hidup

Pembangunan berwawasan lingkungan meliputi aspek pengendalian pencemaran lingkungan (air, udara, tanah), perlindungan kawasan lindung dan konservasi, pengendalian pencemaran lingkungan diprioritaskan pada pengelolaan sampah padat perkotaan, perbaikan akses terhadap sumber air. Perlindungan kawasan konservasi dan memulihkan kembali kawasan-kawasan yang berfungsi lindung. Keterbatasan sumberdaya alam yang dimiliki Kabupaten OKU maka perlu upaya untuk senantiasa menjaga lingkungan dalam kondisi bersih dan sehat. Persentase penanganan sampah sejak tahun 2010 di Kabupaten OKU adalah 45,45%, 100% pada 2011, dan kembali ke angka 42% pada tahun 2012.

Indikator lain yakni rasio Tempat Pembuangan Sampah (TPS) per satuan penduduk pada tahun 2012 hanya mencapai 0,22% karena dengan penduduk yang berjumlah 392.186 jiwa jumlah daya tampung TPS hanya 88 m<sup>3</sup>. Pengawasan terhadap pelaksanaan Amdal dilakukan terhadap 10 perusahaan wajib Amdal. Adapun penegakan hukum lingkungan pada tahun 2010 terdapat satu kasus, tahun 2011 tercatat 5 kasus lingkungan yang diselesaikan oleh Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu, dan menurun menjadi 3 kasus pada 2012.

#### b. Pertanian

Penatagunaan tanah merupakan salah satu urusan yang penting untuk ditangani, terutama dengan terbatasnya ketersediaan tanah di wilayah kota. Dalam bidang pertanian, persentase luas lahan bersertifikat adalah 0,12%, atau seluas 4.797.000 m<sup>2</sup> dari 5.771.800 m<sup>2</sup> yang seharusnya bersertifikat. Perkembangan jumlah tanah bersertifikat di Kabupaten Ogan Komering Ulu dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel Jumlah Tanah Bersertifikat di Kab. Ogan Komering Ulu

No.	Jenis Sertifikat	Jumlah Sertifikat/Tahun				
		2010	2011	2012	2013	2014
1.	Hak Milik	1.050	3.013	1.245	-	
2.	Hak Guna Bangunan	76	5	3	-	
3.	Hak Guna Usaha	-	-	-	-	
4.	Hak Pakai	8	7	-	-	
5.	Wakaf	10	-	3	-	
	Jumlah	1.144	3.025	1.251	-	

Sumber: OKU Dalam Angka 2010-2014, BPS 2011 - 2015.

**c. Kependudukan dan Catatan Sipil**

Penyelenggaraan pelayanan kependudukan dan catatan sipil menjadi sangat penting untuk dapat dikelola secara baik. Tingkat kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (KTP) di Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tahun 2009 56,75 persen, namun tahun 2011 mengalami penurunan yang cukup signifikan menjadi 28,89 persen. Data terakhir tahun 2013 kepemilikan KTP mengalami kenaikan secara signifikan mencapai angka 66,49 persen. Dalam penerapan KTP Nasional berbasis NIK, khusus untuk Kabupaten Ogan Komering Ulu baru mulai terlaksana tahun 2011.

Tabel 2.23 Rasio Penduduk yang memiliki Kartu Tanda

Penduduk

Uraian	2010	2011	2012	2013
Jumlah penduduk yang memiliki KTP	145.937	75.715	173.801	173.801
Jumlah penduduk wajib KTP	257.171	261.400	161.400	161.400
Persentase	56,75	28,89	66,49	66,49

Sumber: LPPD Kabupaten OKU, 2014

Sedangkan untuk kepemilikan akta kelahiran di Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tahun 2010 mencapai 13.672, kemudian mengalami peningkatan secara signifikan menjadi 19.783. Namun tahun 2012 mengalami penurunan cukup signifikan mencapai 7.483. Kepemilikan akta kelahiran kembali mengalami kenaikan menjadi 12.034 di tahun 2013, data terakhir tahun 2014 terjadi penurunan 10.421 hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak bayi yang lahir tanpa disertai akta kelahiran

Tabel

Jumlah Akte Kelahiran yang di Keluarkan Dinas Pendudukan dan Catatan Sipil

Kabupaten Ogan Komering Ulu

No	Kecamatan	Jumlah Akte Kelahiran / Tahun				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	Lengkiti	1.450	1.820	429	962	524
2	Sosoh Buay Rayap	707	869	207	420	292
3	Pengandonan	377	394	239	482	291
4	SemidangAji	825	1.591	576	1.431	648
5	Ulu Ogan	387	525	232	372	194
6	Muara Jaya	276	323	119	451	223
7	Peninjauan	2.072	2.667	966	1.490	1.194
8	Lubuk Batang	1.027	1.652	732	1.186	822
9	Sinar Peninjauan	950	1.508	513	663	495
10	Baturaja Timur	2.995	4.777	2.129	2.535	3.737
11	Lubuk Raja	1.338	1.851	590	815	821
12	Baturaja Barat	1.268	1.806	751	1.227	1.142
13	Luar Kabupaten	-	-	-	-	2
Jumlah		13.672		7.483	12.034	10.421

Sumber: OKU Dalam Angka 2014. BPS, 2014.(Hasil olahan).

#### **d. Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahter**

Keluarga merupakan penopang dasar perkembangan individu dalam masyarakat. Semua aspek kehidupan berawal dari keluarga. Unggul dan kuatnya individu dalam masyarakat pada awalnya ditopang oleh institusi keluarga yang baik, Keluarga yang bahagia dan sejahtera akan membentuk masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ulu yang saling asih, bergotong royong dan terdorong untuk maju.

Jika dilihat perkembangannya, cakupan peserta KB aktif di Kabupaten Ogan Komering Ulu meningkat. Jika pada tahun 2013 cakupan peserta KB aktif 33.128, maka di tahun 2014 50.361 pasangan usia subur mengikuti program KB. Cakupan peserta Keluarga Berencana (KB) aktif adalah jumlah peserta KB aktif dibandingkan dengan jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu. Meningkat dari cakupan peserta KB aktif ini adanya peran masyarakat untuk mengendalikan laju pertumbuhan penduduk alami di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

#### **e. Ketenagakerjaan**

Urusan ketenagakerjaan memiliki aspek multidimensi dan lintas sektoral sehingga peranannya menjadi salah satu aspek strategis dalam pembangunan daerah.

##### **1. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja**

Pada tahun 2014 dari total penduduk usia kerja (15 tahun ke atas), sekitar setengah penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu termasuk dalam angkatan kerja. Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) mengalami peningkatan pada tahun 2014 dibandingkan tahun sebelumnya dari 57,88 persen menjadi 63,33 persen. Jika melihat kondisi indikator TPAK. Baik laki-laki maupun perempuan menunjukkan peningkatan dibanding tahun sebelumnya. TPAK penduduk laki-laki diatas 80 persen sedangkan TPAK penduduk perempuan kurang dari 50 persen. Hal ini sejalan dengan budaya masyarakat yang menganggap bahwa bekerja adalah tanggungjawab laki-laki sebagai kepala keluarga sementara peran utama perempuan adalah mengurus rumah tangga.

##### **2. Tingkat Pengangguran Terbuka**

Pasar tenaga kerja Kabupaten Ogan Komering Ulu juga ditandai dengan tingginya angka kesempatan kerja. Hal ini dapat dilihat pada tingginya persentase penduduk usia kerja yang bekerja mencapai lebih dari 95 persen pada tahun 2014. Tingkat pengangguran terlihat menurun selama kurun waktu 2012-2014. Pada tahun 2012 tingkat pengangguran terbuka (TPT) tercatat sebesar 4,50 persen. Angka ini menurun menjadi 4,40 persen pada tahun 2014.

Tabel Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Kabupaten Ogan Komering Ulu

Uraian	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	65,64	70,46	62,50	57,88	63,33
TPAKL(%)	81,95	85,96	81,83	77,07	81,47
TPAK P (%)	48,41	54,45	42,20	37,73	44,40
Tingkat Pengguran Terbuka (TPT) (%)	5,46	4,96	4,50	3,79	4,40
TPT L (%)	4,52	4,26	4,95	3,62	4,66
TPT P (%)	7,16	6,11	6,34	4,14	3,89
Angkatan Kerja	65,64	70,46	62,50	57,88	63,33
Bekerja	62,05	66,96	59,12	55,69	60,55
Pengangguran	3,59	3,50	3,38	2,19	2,78
Bukan Angkatan Kerja (Sekolah, Mengurus Rumah Tangga lainnya)	34,36	29,54	37,50	42,12	36,67

Sumber: OKU Dalam Angka 2014. BPS, 2014. (Hasil olahan).

Berdasarkan lapangan pekerjaan utama, penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu yang bekerja di sektor per-tanian masih mendominasi pasar kerja di Kabupaten Ogan Komering Ulu dengan persentase sebesar 60,69 per-sen pada tahun 2014, yang diikuti dengan sektor jasa-jasa sebesar 37,45 persen dan sektor industri sebesar 1,86.

#### f. Koperasi Usaha Kecil dan Menengah

Koperasi dan UKM sudah terbukti bertahan terhadap gejolak eksternal. Kontribusinya bagi perekonomian daerah memegang peran strategis dan memberikan peluang yang sangat besar dalam penyerapan tenaga kerja. Anggota koperasi yang terdata di Kabupaten Ogan Komering Ulu sampai saat ini sekitar 32.786 terjadi peningkatan dibandingkan dengan 2012 yang hanya 27.276 orang. Secara umum jumlah koperasi aktif tetap tidak terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya begitu jumlah koperasi yang tidak aktif. Selain koperasi, usaha mikro dan kecil merupakan potensi ekonomi yang besar karena dapat menyerap tenaga, serta memiliki resistensi terhadap gejolak eksternal.

Pada tahun 2014 posisi kredit usaha mikro, kecil dan menengah yang telah diberikan oleh Bank Umum menurut skala usaha dan berdasarkan lokasi proyek di Kabupaten Ogan Komering Ulu mencapai 1,5 triliun atau meningkatkan sebesar 10,88 persen jika dibanding dengan tahun 2012 yang hanya sebesar 1,3 triliun. Kredit UMKM tersebut terbagi menjadi kredit skala mikro sebesar 4,6 miliar, kredit skala kecil sebesar 6,7 miliar dan kredit skala menengah 3,2 miliar.

#### g. Penanaman Modal

Penanaman modal di Kabupaten Ogan Komering Ulu mempunyai fungsi yang sangat penting terutama dalam pembangunan ekonomi. Kebijakan yang telah dilaksanakan antara lain adalah

peningkatan usaha kemitraan bisnis melalui peningkatan promosi [nvestasi, peningkatan kualitas pelayanan investasi melalui penyederhanaan prosedur layanan, pelaksanaan sinkronisasi dan harmonisasi peraturan yang terkait dengan pengembangan kegiatan penanaman modal.

Jumlah nilai investasi PMDN/PMA di Kabupaten Ogan Homering Ulu pada tahun 2014 mencapai 3 miliar dan tahun 2015 mengalami penigkatan sebesar 3,7 miliar dengan jumlah investor PMDN 7 perusahaan.

Jumlah posisi pinjaman yang diberikan rupiah dan valuta asing Bank Umum dan BPR Per Dati II Menurut jenis penggunaan berdasarkan Lokasi proyek dipropinsi sumatera selatan mencapai 4,6 triliun atau meningkat sebesar 16,69 persen, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang hanya 3,9 triliun. Jumlah pinjaman tersebut terdiri dari modal kerja sebesar 1,9 triliun dengan investasi 1 triliun serta konsumsi mencapai 1,6 triliun.

#### **h. Kebudayaan**

Untuk melihat bagaimana kebudayaan menjadi salah satu faktor penting dalam kehidupan manusia, maka hal ini dapat terlihat dari peran pemerintah daerah dalam mengelola kekayaan seni budaya dan sarana prasarana yang mendukungnya. Salah satu indikatornya adalah intensitas penyelenggaraan festival seni dan budaya, dimana pada tahun 2011 dan 2014 tercatat 6 kali dalam setiap tahunnya meningkat menjadi 7 kali pada tahun 2015.

Perkembangan seni dan budaya tahun 2010 sampai dengan 2014 untuk jumlah grup kesenian per 10.000 penduduk pada tahun 2014 berjumlah 29 grup, sedangkan Jumlah sarana penyelenggaraan seni yakni hanya 1 unit, jumlah gedung kesenian 1 unit, jumlah klub olahraga 186 grup dan jumlah gedung 1 unit.

Adapun pelestarian benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan hingga tahun 2014 baru dua buah, total benda situs dan kawasan cagar budaya yang dimiliki daerah berjumlah 36 buah terletak di 7 kecamatan di Kabupaten OKU, serta wisatawan yang berkunjung berjumlah 9.147 pertahun.

#### **i. Pemuda dan Olahraga**

Kebutuhan sarana bagi generasi muda untuk dapat mengaktualisasikan diri secara positif merupakan salah satu kebutuhan yang perlu disediakan oleh pihak Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu. Salah satu indikator dalam pelaksanaan urusan olahraga adalah adanya lapangan olahraga. Di tahun 2014 Kabupaten OKU memiliki 2 lapangan sepakbola, 4 lapangan basket, 4 lapangan volley, 9 lapangan bulu tangkis, dan 1 kolam renang. Jumlah seluruh lapangan olah raga tersebut, yakni 20 buah ternyata baru mencapai 0,05% dibandingkan dengan jumlah

penduduk yang ada, dengan jumlah klub olahraga 186 klub. Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian

## 1. Rasio Jumlah Linmas per 10.000 Penduduk

Petugas Perlindungan Masyarakat (Linmas) merupakan satuan yang memiliki tugas umum pemeliharaan ketentraman dan ketertiban masyarakat secara luas. Rasio jumlah Linmas menggambarkan kapasitas partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan ketentraman dan ketertiban masyarakat guna terciptanya kondisi lingkungan yang kondusif. Rasio Jumlah Linmas Per 10.000 Penduduk di Kabupaten Kabupaten Ogan Komering Ulu dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.22  
Rasio Jumlah Linmas per 10.000 Penduduk  
Kabupaten Ogan Komering Ulu

No	Uraian	Tahun				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	Jumlah Linmas	na	na	na	na	109
2	Jumlah Penduduk	324.045	334.295	338.369	342.376	344.932
3	Rasio	Na	na	na	na	3,16

*Sumber: Satuan Pamong Paraja Kabupaten Ogan Komering Ulu 2016*

## 2. Indeks Kepuasan Layanan Masyarakat

Berdasarkan prinsip pelayanan sebagaimana telah ditetapkan dalam Keputusan Men.PAN nomor 63/KEP/M.PAN/7/2003, yang kemudian dikembangkan menjadi 14 unsur yang "relevan, valid" dan "reliable", sebagai unsur minimal yang harus ada untuk dasar pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Prosedur Pelayanan, yaitu kemudahan tahapan pelayanan yang diberikab keadaan masyarakat dilihat dari sisi kesederhanaan alur pelayanan;
2. Persyaratan Pelayanan, yaitu persyaratan teknis dan administratif yang diperlukan untuk mendapatkan pelayanan sesuai dengan jenis pelayanannya;
3. Kejelasan Petugas Pelayanan, yaitu keberadaan dan kepastian petugas ang memberikan pelayanan (nama, jabatan serta kewenangan dan tanggung jawabnya);
4. Kedisiplinan Petugas Pelayanan, yaitu kesungguhan petugas dalam melakukakn pelayanan terutama terhadap konsistensi waktu kerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
5. Tanggung Jawab Petugas Pelayanan, yaitu kejelasan wewenang dan tanggung jawab

- petugas dalam penyelegaraan dan penyelesaian pelayanan;
6. Kemampuan Petugas Pelayanan, yaitu tingkat keahlian dan keterampilan yang dimiliki petugas dalam memberikan / menyelesaikan pelayanan kepada masyarakat;
  7. Kecepatan Pelayanan, yaitu target waktu pelayanan dapat diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan oleh unit penyelenggaraan pelayanan;
  8. Keadilan Mendapatkan Pelayanan, yaitu pelaksanaan pelayanan dengan tidak membedakan golongan / status masyarakat yang dilayani;
  9. Kesopanan dan Keramahan Petugas, yaitu sikap dan perilaku petugas dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat secara sopan dan ramah serta saling menghargai dan menghormati;
  10. Kewajaran Biaya Pelayanan, yaitu keterjangkauan masyarakat terhadap besarnya biaya yang ditetapkan oleh unit pelayanan;
  11. Kepastian Biaya Pelayanan, yaitu kesesuaian antara biaya yang dibayarkan dengan biaya yang telah ditetapkan;
  12. Kepastian Jadwal Pelayanan, yaitu pelaksanaan waktu pelayanan, sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan;
  13. Kenyamanan Lingkungan, yaitu kondisi sarana dan prasarana pelayanan yang bersih, rapi, dan teratur sehingga dapat memberikan rasa nyaman kepada penerima pelayanan;
  14. Kenyamanan Pelayanan, yaitu terjaminnya tingkat keamanan lingkungan unit penyelenggaraan pelayanan ataupun sarana yang digunakan, sehingga masyarakat merasa tenang untuk mendapatkan pelayanan terhadap resiko-resiko yang diakibatkan dari pelaksanaan pelayanan.

#### **j. Ketahanan Pangan**

Ketahanan pangan merupakan upaya sistematis dalam rangka memenuhi kebutuhan konsumsi pangan setiap individu dalam suatu wilayah yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif dan produktif secara berkelanjutan.

Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu telah melakukan berbagai upaya di bidang ketahanan pangan dengan adanya Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2010 tentang Pembentukan Organisasi Dan Tata Kerja Badan Ketahanan Pangan. Ketersediaan pangan untuk dikonsumsi di Kabupaten Ogan Komering Ulu berdasarkan kelompok atau jenis pangan (ton) dari pada tahun 2012 sampai dengan 2015.

Berdasarkan tabel 2.23 ketersediaan pangan Kabupaten Ogan Komering Ulu mengalami penurunan terutama pada komoditi Beras dikarenakan menurunnya luas produksi padi yang disebabkan berkurangnya luas tanaman serta adanya puso sebagai akibat dari perubahan iklim.

Tabel  
Ketersediaan Pangan yang Dikonsumsi menurut Jenis Pangan di  
Kabupaten Ogan Komering Ulu

No	Kelompok /Jenis Pangan	Ketersediaan (Ton)			
		2012	2013	2014	2015"
1	Padi-padian				
	Beras				
	Jagung				
	Tepung Terigu				
2	Umbi-umbian				
	Ketela Pohon				
	UbiJalar				
3	Pangan Hewani				
	Daging Ruminansia				
	Daging Unggas				
	Telur				
	Susu				
	Ikan				
4	Kacang – kacang				
	Kacang Tanah				
	Kacang Kedelai				
	Kacang Hijau				
5	Sayur dan Buah				
	Sayur-sayuran				
	Buah-buahan				
6	Buah/Biji Berminyak				
	Kelapa				
7	Gula				
	Gula Pasir				
	Gula Kelapa				
8	Minyak dan Lemak				
	Kacang Tanah				
	Kopra				
	Minyak Sawit Goreng				
	Lemak				

Sumber: BKP OKU Tahun 2016

## **k. Statistik**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional disebutkan bahwa perencanaan pembangunan harus didasarkan pada data yang akurat dan memadai. Oleh karena itu ketersediaan data dan informasi statistik yang handal merupakan salah satu kunci keberhasilan perencanaan. Data dan informasi statistik berkualitas tidak saja menjadi tujuan pemerintah tetapi juga dibutuhkan oleh kalangan swasta, perguruan tinggi dan masyarakat usaha dan kebutuhan lainnya.

Buku Kabupaten dalam angka dan Jenis data yang ditampilkan meliputi sektor pemerintahan, kependudukan, dan tenaga kerja, kesejahteraan, Pertanian, Industri serta Ekonomi dan Keuangan. merupakan sumber data dan informasi terkait Kabupaten Ogan Komering Ulu dan dapat digunakan, baik oleh pemerintah maupun swasta dan masyarakat sebagai bahan informasi yang akurat dan acuan dalam perencanaan. Demikian juga ketersediaan Buku PDRB Kabupaten Ogan Komering Ulu dapat memberikan gambaran tentang kondisi makro hasil pembangunan ekonomi di Kabupaten Ogan Ulu.

## **l. Komunikasi dan Informatika**

Penerapan teknologi informasi melalui media *online* dalam hal ini *website* telah menjadi kebutuhan yang wajib dan sebagai salah satu pelayanan yang disediakan oleh pemerintah daerah bagi masyarakat luas. Ketersediaan website milik Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu telah tersedia selama ini, yaitu <http://www.okukab.go.id>, yang memuat ragam informasi terkait Kabupaten Ogan Komering Ulu dapat secara mudah diakses oleh siapapun.

Teknologi informasi dan komunikasi khususnya dilingkungan pemerintah daerah dapat dilihat dari website yang dimiliki SKPD. Sampai dengan tahun 2014 website yang dibangun sebanyak 6, yakni [okukab.go.id](http://okukab.go.id), [lpse.okukab.go.id](http://lpse.okukab.go.id), [kominformasi.okukab.go.id](http://kominformasi.okukab.go.id), [bappeda.okukab.go.id](http://bappeda.okukab.go.id), [dinkes.okukab.go.id](http://dinkes.okukab.go.id).

## **m. Perpustakaan**

Perpustakaan merupakan sumber informasi dan saran strategis dalam peningkatan sumberdaya manusia. Keberadaan perpustakaan diharapkan dapat meningkatkan minat baca di masyarakat. Guna menunjang peningkatan minat baca masyarakat. Persentasi koleksi buku yang tersedia di perpustakaan daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tahun 2011 sebesar 100 %, di tahun 2014 menjadi 29,97 %.

Hingga saat ini, peran perpustakaan dirasa masih kurang dalam rangka menarik minat baca masyarakat agar mau membaca diperpustakaan. Selain itu, ketersediaan sarana prasarana yang kurang memadai dan letak perpustakaan yang masih relatif jauh dengan tempat tinggal

masyarakat juga menjadi salah satu penyebab minimnya pengunjung perpustakaan. Di sisi lain, *makin* mudahnya akses internet juga menjadi salah satu penyebab makin minimnya pengunjung perpustakaan.

#### **n. Urusan Pilihan**

Fokus layanan urusan pilihan Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu sepanjang tahun 2010 hingga 2014 dapat dilihat pada tabel berikut:

##### **a. Pertanian dan Holtikultura**

Produktivitas padi di Kabupaten Ogan Ulu pada tahun 2012 sebesar ton, terjadi penurunan di tahun 2013 menjadi ton an menurun kembali di tahun 2014 sebesar ton menurunnya produksi padi disebabkan berkurangnya lahan pertanian.

Produktivitas Palawija yang dikembangkan di Kabupaten Ogan Komering Ulu adalah Ubi Kayu selama periode 2012 sampai dengan tahun 2014 produksi ubi kayu cenderung meningkat. Produksi ubi kayu meningkat sebesar ton di tahun 2012 menjadi di tahun 2013, terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2014 mencapai.

Tabel 2.24  
Hasil Kinerja Fokus Urusan Layanan Pilihan  
Pemerintah Kabupaten Ogan Komering ulu 2010 – 2014

No	Aspek/Fokus/Bidang/ Urusan/Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Capaian Kerja				
		2010	2011	2012	2013	2014
1.	Pertanian, Kehutanan, Perikanan					
a.	Produktivitas atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar	n.a	n.a	Ton/Ha	Ton/Ha	Ton/Ha
b.	Kontribusi sektor pertanian kehutanan & perikanan terhadap PDRB					
2.	Perdagangan					
a.	Kontribusi sektor Perdagangan terhadap PDRB					
3.	Pariwisata					
a.	Kunjungan wisata (orang) domestik	n.a				n.a
4.	Pertambangan					
a.	Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB					
5.	Perindustrian					
a.	Kontribusi sektor Industri terhadap PDRB					

*Sumber: OKU Dalam Angka 2014. BPS 2015.(Hasil olahan).*

Tabel  
Data Luas Tanam, Luas Panen, Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura

No.	Uraian	Tahun		
		2012	2013	2014
1.	Padi			
	Luas Tanam (Ha)			
	Luas Panen (Ha)			
	Produksi (Ton)			
2.	Jagung			
	Luas Tanam (Ha)			
	Luas Panen (Ha)			
	Produksi (Ton)			
3.	Kedelai			

	Luas Tanam (Ha)			-
	Luas Panen (Ha)			-
	Produksi (Ton)			-
4.	Ubi Kayu			
	Luas Tanam (Ha)			
	Luas Panen (Ha)			
	Produksi (Ton)			
5.	Ubi Jalar			
	Luas Tanam (Ha)			
	Luas Panen (Ha)			
	Produksi (Ton)			

Sumber: Dinas Pertanian TP dan Hortikultura Kab. OKU, 2016

Tabel 2.26 Data Produksi  
Hortikultura

NO	Uraian	Tahun		
		2012	2013	2014
1.	Cabe			
	Luas Panen (Ha)			
	Produksi (Ton)			
2.	Bawang Merah			
	Luas Panen (Ha)			
	Produksi (Ton)			
3.	Duku			
	Luas Panen (Ha)			
	Produksi (Ton)			
4.	Durian			
	Luas Panen (Ha)			
	Produksi (Ton)			
5.	Jeruk			
	Luas Panen (Ha)			
	Produksi (Ton)			

Sumber: Dinas Pertanian TP dan Hortikultura Kab. OKU, 2016

#### b. Peternakan dan Perikanan

Kabupaten Ogan Komering Ulu juga memiliki potensi dan peluang yang besar untuk pengembangan sektor peternakan dan perikanan. Jenis ternak yang diusahakan di Kabupaten Ogan Komering Ulu antara lain sapi, kerbau, kambing, ayam, dan itik. Perkembangan populasi ternak di Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tiga tahun terakhir terus menunjukkan peningkatan, baik untuk jenis ternak besar, ternak kecil maupun ternak

unggas. Demikian halnya dengan sektor perikanan terjadi peningkatan yang cukup menggembirakan.

Produktivitas peternakan ternak besar, ternak kecil dan ternak unggas dalam periode lima tahun terakhir di Kabupaten Ogan Komering Ulu dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel  
Populasi Ternak Unggas Menurut Jenisnya 2011 -2015

Jenis Ternak	2011	2012	2013	2014	2015
<b>Ternak</b>					
1. Sapi Perah	-			-	-
2. Sapi Potong					
3. Kerbau					
4. Kuda					
5. Kambing					
6. Domba					
7. Babi					
<b>Unggas</b>					
1. Ayam Kampung					
2. Ayam Ras					
3. Ayam Pedaging					
4. Itik					

Sumber: Dinas Perternakan dan Perikanan Tahun 2016

Dalam sektor perikanan, jenis budidaya yang diusahakan adalah budidaya perikanan kolam air tenang, budidaya perikanan air deras dan budidaya perikanan keramba. Jenis ikan yang dibudidayakan antara lain ikan nila, lele, patin, dan gurame. Untuk mendukung budidaya perikanan tersebut, Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu mendirikan Balai Benin Ikan (BBI) yang bertugas untuk mengembangkan dan menghasilkan benih-benih ikan yang berkualitas guna pemenuhan benih pembudidayaan ikan di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Jenis ternak di Kabupaten Ogan Komering Ulu cukup beragam, sapi, kerbau, kambing, domba, kuda, dan babi. Kambing merupakan ternak yang paling besar jumlahnya setiap mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2015 mencapai 12.724 ekor. Banyaknya kambing yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu tidak lepas dari mudahnya memelihara hewan ternak tersebut bagi masyarakat. Untuk jenis unggas yang umumnya ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu meliputi ayam kampung, ayam ras, ayam pedaging dan itik. Semua unggas mengalami peningkatan, hanya ayam

ras yang mengalami penurunan di tahun 2015 sebesar 12.250 menjadi 12.00 ekor di tahun 2015.

**c. Perkebunan dan Kehutanan**

Perkebunan karet dan kelapa sawit di Kabupaten Ogan Komering Ulu terdiri dari Perkebunan Inti (milik perusahaan) dan perkebunan plasma (rakyat). Luas areal perkebunan karet rakyat di Kabupaten Ogan Komering Ulu dengan luas panen mencapai ha dengan total produksi mencapai slab/ton. Sedangkan total produksi perkebunan besar kelapa sawit di Kabupaten Ogan Komering Ulu sejumlah ton dengan total luas panen perkebunan besar kelapa sawit ha.

Saat ini terdapat 3 perusahaan negara dan 8 perusahaan swasta pengelola kelapa sawit, dua terbesar di antaranya adalah PT. Perkebunan Minanga Ogan dan PTP. Mitra Ogan. Namun dalam peningkatan nilai tambah, belum ada pengembangan industri hilir (minyak kemasan) yang diproduksi di Ogan Komering Ulu. Kabupaten Ogan Komering Ulu baru mampu menyuplai minyak mentah atau CPO (*crude palm oil*) untuk diproduksi menjadi minyak kemasan. Harapan ke depan dengan keberadaan KEK Tanjung Api-Api di Sumatera Selatan diharapkan dapat meningkatkan permintaan minyak mentah dan harga CPO dapat lebih kompetitif.

**d. Pertambangan**

Sektor Pertambangan dan Energi merupakan sektor andalan yang menyediakan sumber energi untuk rumah tangga, bahan baku industri dan sumber pendapatan. Kabupaten Ogan Komering Ulu memiliki produksi dan potensi bahan tambang berupa gas bumi yang terdapat di Kecamatan Peninjauan dan Lubuk Batang. Produksi dan potensi bahan tambang berupa minyak bumi terdapat di Kecamatan Ulu Ogan sebesar 1 Kontrak Kerja Sama, Pertambangan bahan galian golongan C di Kabupaten Ogan Komering Ulu didominasi oleh bahan galian berupa batu kapur dan tanah Nat. Produksi Batu Kapur tahun 2014 mengalami kenaikan menjadi 1394,31 ribu ton/m<sup>3</sup>. Pada tahun 2014 bahan

galian tanah liat mengalami kenaikan dengan jumlah produksisebesar 604,63 ton/m<sup>3</sup> Kabupaten Ogan Komering Ulu memiliki potensi bahan tambang yang cukup besar.

#### e. **Pariwisata**

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang merupakan sumber pendapatan daerah. Sektor ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat manakala pemerintah daerah mampu mengelola daerah tujuan wisata dengan baik. Menteri Pariwisata menyampaikan pada Musrenbang RKPD Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016, bahwa nilai tambah terbesar dari suatu aktivitas ekonomi bukan berada pada sektor pertanian dan industri tetapi pada sektor pariwisata dan jasa keuangan (*financial services*).

Kunjungan wisatawan di Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tahun 2013 tercatat sebanyak 9.147 wisatawan dengan komposisi persentase wisatawan domestik/nusantara (wisnus) dan 0,11 persen wisatawan mancanegara/asing (wisman). Dari tahun 2011-2013 terjadi peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Ogan Komering Ulu. Kunjungan akan terus meningkat apabila kualitas sarana prasarana, obyek maupun destinasi wisata yang menarik dan terintegrasi.

Pengembangan pariwisata di Kabupaten Ogan Komering Ulu untuk lima tahun ke depan bukan hanya promosi obyek wisata, mengingat daya saing obyek wisata yang ada hampir sama dengan daerah lain. Oleh karena itu strategi yang digunakan patut diubah dengan pola *marketing places*, yaitu menawarkan Kabupaten Ogan Komering Ulu untuk melangsungkan even olahraga berskala regional, seperti menggelar super liga (*super league*) sepakbola, kejuaraan cabang-cabang olahraga yang dapat menarik kunjungan wisata ke Kabupaten Ogan Komering Ulu. Selain dari bidang olahraga, bidang seni dan budaya juga dapat mengisi even-even tahunan yang berskala regional.

Infrastruktur yang perlu disiapkan juga bukan hanya terbatas pada obyek wisata, tetapi juga perbaikan lapangan-lapangan olahraga di desa dan kecamatan serta sanggar-sanggar seni atau aula/gedung serbaguna. Semua itu dapat digunakan untuk membina generasi muda meraih prestasi yang baik di tingkat provinsi, nasional bahkan internasional.

Bagian ini mengemukakan apa saja tugas dan fungsi SKPD yang terkait dengan visi, misi, serta program kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih. Selanjutnya berdasarkan identifikasi permasalahan pelayanan SKPD, dipaparkan apa saja faktor-faktor penghambat dan pendorong pelayanan SKPD yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah tersebut (hasil pengisian **Error! Reference source not found.**). Faktor-faktor inilah yang kemudian menjadi salah satu bahan perumusan isu strategis pelayanan SKPD

Visi Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2016-2021

**“TERWUJUDNYA OGAN KOMERING ULU YANG LEBIH MAJU, SEJAHTERA DAN BERBUDAYA”**

Dengan pemaknaan Visi sebagai berikut:

**Perumusan Penjelasan Visi**

Visi	Pokok -Pokok Visi	Penjelasan Visi
<b>TERWUJUDNYA OGAN KOMERING ULU YANG LEBIH MAJU, SEJAHTERA DAN BERBUDAYA</b>	<b>Lebih Maju</b>	<b>Perpektif dalam dimensi infrastruktur.</b> Kemajuan daerah ditandai dengan pelaksanaan pembangunan infrastruktur berlangsung lebih pesat, nyata dan sesuai kebutuhan baik di wilayah perkotaan maupun di perdesaan dengan memprioritaskan konektivitas antar wilayah khususnya wilayah talang, terbelakang dan perbatasan.
	<b>Sejahtera</b>	<b>Perspektif dalam dimensi ekonomi.</b> Mengarah pada pengembangan ekonomi masyarakat melalui perluasan lapangan kerja dan pemberdayaan dalam pembangunan agar masyarakat memiliki penghasilan yang lebih baik dan dapat memenuhi standar kebutuhan hidup yang layak.

	<b>Berbudaya</b>	<b>Perspektif dalam dimensi sumber daya manusia</b> , dimana terjadi perwujudan nilai-nilai luhur dalam masyarakat di bidang sosial budaya, keagamaan dengan mengedepankan kearifan budaya lokal, yang didukung dengan tingkat pendidikan dan derajat kesehatan yang baik serta penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, responsif, profesional dan akuntabel.
--	------------------	---

Sumber: *Dokumen Visi dan Misi Bupati/Wakil Bupati terpilih periode 2016 – 2021, KPUD Kab. OKU Tahun 2016*

Peraturan Daerah No 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah Kab. OKU Tahun 2005-2025, Untuk mewujudkan visi sebagaimana tersebut di atas, selanjutnya dirumuskan misi guna mencapai visi itu, sehingga diharapkan agar seluruh anggota dan pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholders) dapat berpartisipasi dan dapat mengenal peran organisasi lebih baik serta mendorong keberhasilannya

### 3.11 Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi/Kabupaten/Kota

Bagian ini mengemukakan apa saja faktor-faktor penghambat ataupun faktor-faktor pendorong dari pelayanan SKPD yang mempengaruhi permasalahan pelayanan SKPD ditinjau dari sasaran jangka menengah Renstra K/L ataupun Renstra SKPD provinsi/kabupaten/kota

### 3.12 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Pada bagian ini dikemukakan apa saja faktor-faktor penghambat dan pendorong dari pelayanan SKPD yang mempengaruhi permasalahan pelayanan SKPD ditinjau dari implikasi RTRW dan KLHS

### 3.13 Penentuan Isu-isu Strategis

Berdasarkan kajian atas faktor-faktor yang mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja Dinas Pendidikan **Kota Blitar**, maka ditetapkan isu- isu strategis Dinas Pendidikan Kota Blitar sebagai berikut :

- a. Terbit dan berlakunya beberapa peraturan perundangan baru terutama yang memiliki kaitan langsung dengan Bidang Pendidikan seperti Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, Undang-undang Nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara dan Peraturan Pemerintah Nomor 18 tahun 2016 tentang perangkat daerah. Kebijakan nasional tersebut akan bermuara pada perubahan Peraturan Teknis di tingkat Peraturan Pemerintah, Peraturan Presiden, Peraturan Menteri dan seterusnya, yang pada akhirnya akan memperngaruhi langsung pada kebijakan pendidikan di daerah. Dengan demikian Dinas Pendidikan Kota Blitar harus memperhatikan secara seksama peraturan-peraturan dimaksud dan mengakomodasi substansinya ke dalam rencana strategis.
- b. Masih adanya KESEJANGAN KUALITAS manajemen pendidikan di daerah sehingga menyebabkan belum meratanya kualitas pendidikan sesuai dengan standar- standar nasional/internasional
- c. Masih adanya KESENJANGAN AKSESIBILITAS masyarakat terhadap pendidikan yang berkualitas sehingga menyebabkan belum meratanya kualitas *output* maupun *outcome* pendidikan
- d. Dunia pendidikan akan dihadapkan pada berbagai fenomena globalisasi, khususnya terkait dengan segera *diberlakukannya* AFTA (*Asean Free Trade Area*) yang akan bermuara pada terbentuknya *ASEAN Community*, sehingga membutuhkan standar kualitas sistem dan manajemen yang memiliki daya saing global, termasuk kualifikasi lulusannya
- e. Dunia pendidikan akan dihadapkan pada semakin tingginya intensitas perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga secara intensif harus melakukan upaya-upaya pengembangan sistem, metode, program, dan kompetensi dalam rangka mengantisipasi kebutuhan perkembangan mutakhir yang akseleratif
- f. Perkembangan Dunia Kerja di Indonesia dan di dunia akan “*face to face*” dengan kebutuhan akan kualifikasi output dan outcome pendidikan – pengembangan konsep “*link & match*” harus mampu menjembatani “*gap*” antara “*supply dan demand*”
- g. Desain struktur kelembagaan pada Dinas pendidikan Kota Blitar yang terbentuk di tahun 2016 perlu dikoordinasikan guna penyesuaian terekait dengan tugas pokok dan fungsi di masing-masing bidang, untuk menghindari tumpang tindih tupoksi satu dan yang lainnya.
- h. Dalam rangka mewujudkan “*good school-based governance*”, membutuhkan harmonisasi kebijakan dari pemerintah daerah sehingga partisipasi publik (masyarakat dan *private sector*) sebagai pilar-pilar tata kelola pendidikan di daerah dapat dioptimalkan melalui berbagai pendekatan yang efektif, efisien dan akuntabel.

- i. Memudarnya nilai-nilai seni dan budaya tradisional , akan berdampak pada tercerabutnya generasi penerus bangsa dari budaya ibu yang adiluhur, sehingga dibutuhkan berbagai upaya untuk melestarikan dan mengembangkannya secara kontekstual salah satunya memasukan pendidikan karakter dalam salah satu program di Dinas pendidikan.
- j. Terwujudnya generasi penerus cerdas yang memiliki daya saing dan daya sanding yang tinggi terhadap berbagai kompetisi dalam kehidupan masyarakat baik nasional maupun global, membutuhkan upaya - upaya yang serius, terencana dan berkelanjutan

## **BAB IV**

### **TUJUAN, DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN**

#### **4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah SKPD**

Tujuan yang ingin di capai Dinas pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Komering Ulu di tahun 2016-2021 adalah Meningkatnya aksesibilitas dan kuantitas Pendidikan Anak usia Dini (PAUD) , Pendidikan Dasar , Pendidikan Menengah dan Pendidikan Non Formal, dengan sasaran meningkatnya aksesibilitas dan kuantitas pendidikan anak usia dini ( PAUD ) pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan non formal, dengan 4 indikator sasaran: Indikator

1. APK (PAUD, SD/MI/Paket A, SMP/MTs/Paket B, SMA/SMK/Paket C);
2. Angka Kelulusan ( SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/SMK/MA); Indikator
3. Angka Melanjutkan dari (1. SD/MI ke SMP/MTs dan 2. SMP/MTs ke SMA/SMK/MA) dan Indikator
4. Guru Layak.

NO	TUJUAN									SASARAN			TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE					
	URAIAN	INDIKATOR	RUMUS	TARGET (%)						URAIAN	INDIKATOR	RUMUS	1	2	3	4	5	6
				2016	2017	2018	2019	2020	2021									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Meningkatnya Pendidikan yang Berkualitas	Angka Partisipasi Murni (SD/MI/Paket A, SMP/MTs/ Paket B	Jumlah Siswa usia 7- 12 tahun di jenjang SD /MI / SDLB / Paket A dibagi Penduduk usia 7-12 tahun x 100%							meningkatnya aksesibilitas dan kuantitas pendidikan anak usia dini (PAUD) pendidikan dasar, dan pendidikan non formal	APK PAUD, SD/ MI/ Paket A,SMP/ MTs/ Paket B,	Jumlah Siswa keseluruhan PAUD pada Usia 3-6 tahun dibagi jumlah Penduduk usia 3-6 tahun dikali 100%						
			Jumlah Siswa usia 7- 12 tahun di jenjang SD /MI / SDLB / Paket A dibagi Penduduk usia 7-12 tahun x 100%									Jumlah Siswa keseluruhan Sekolah Dasar pada Usia 7-12 tahun dibagi jumlah Penduduk usia 7-12 tahun dikali 100%						
		Angka Rata-rata Lama Sekolah	Jumlah tahun yang dijalani oleh penduduk usia 15 tahun keatas untuk menempuh semua jenis									SMA/SMK/MA /Paket C dibagi jumlah penduduk usia 16 - 18 tahun dikali 100						

			pendidikan formal / 25 tahun ke atas															
											Angka Kelulusan ( SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/SMK /MA)	Jumlah lulusan pada jenjang SD/MI dibagi Jumlah siswa tingkat tertinggi pada jenjang SD/MI pada tahun ajaran sebelumnya dikali 100						
												Jumlah lulusan pada jenjang SMP/MTs dibagi Jumlah siswa tingkat tertinggi pada jenjang SMP/MTs pada tahun ajaran sebelumnya dikali 100						

													Jumlah lulusan pada jenjang SMA/SMK/M A dibagi Jumlah siswa tingkat tertinggi pada jenjang SMA/SMK/M A pada tahun ajaran sebelumnya dikali 100						
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

#### 4.1 Strategi Strategi dan Kebijakan

Strategis yang memuat tahapan-tahapan pencapaian yang di dalamnya memuat program-program indikatif sebagai berikut :

- a. Program Pendidikan Anak Usia Dini ( PAUD )
- b. Program Pendidikan Dasar
- c. Program Pendidikan menengah
- d. Program pendidikan non formal
- e. Program pendidikan luar biasa hanya di pakai di tahun 2016
- f. Program peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan
- g. Program manajemen pelayanan pendidikan
- h. Program peningkatan mutu pendidikan dan sekolah gratis hanya ada di tahun 2016
- i. Program pelayanan administrasi perkantoran
- j. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur
- k. Program peningkatan kapasitas SKPD
- l. Program peningkatan kapasitas sumberdaya aparatur
- m. Program peningkatan pengembangan system pelaporan capain kinerja dan keuangan.

#### 4.2 Rencana Kerja Pendidikan Tahun 2016

Tahun 2016 pembangunan pendidikan di Kabupaten Ogan Komering Ulu dikemas dengan mengedepankan tema Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di bidang pendidikan dan pemenuhan sarana dan prasarana sekolah. Tema ini diangkat dengan mempertimbangkan sasaran, kebijakan, program, dan indikator capaian yang hendak diwujudkan pada tahun 2016, dengan isu Ketersediaan Layanan Pendidikan, Pemenuhan Keterjangkauan Layanan Pendidikan, Peningkatan Kualitas Pendidikan, dan Kepastian Memperoleh Layanan Pendidikan.

#### 4.3 Rencana Kerja Pendidikan Tahun 2017

Tahun 2017 pelaksanaan program diarahkan kepada pelaksanaan program yang mendukung peningkatan Angka Partisipasi Kasar (APK) pendidikan menengah dengan tetap mempertahankan capaian Angka Partisipasi Kasar (APK) di pendidikan dasar dan pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan. Program-program tersebut terdiri dari: (i) Memperluas akses layanan pendidikan melalui Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD); Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun dan memantapkan Program Wajib Belajar 12 Tahun, penambahan sarana dan prasarana ruang kelas baru disemua jenjang pendidikan; Program Pendidikan Luar Biasa dan Program Pendidikan Non Formal; (ii) Meningkatkan pelaksanaan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan. (iii) Memperluas akses layanan pendidikan melalui Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD); Program Wajib Belajar 12 Tahun, penambahan sarana dan prasarana pembelajaran; Program Pendidikan Luar Biasa dan Program Pendidikan Non Formal; (iv) meningkatkan jumlah lulusan untuk jenjang sekolah Dasar, sekolah menengah dan sekolah menengah atas hingga 85%; (v) meningkatkan

jumlah siswa melanjutkan ke jenjang lebih tinggi, dari TK ke SD/Mi; dari SD/MI ke SMP/MTs; dari SMP/MTs ke SMA/MA/SMK hingga 85%; (vi) Meningkatkan jumlah guru layak hingga mencapai 85% di semua jenjang pendidikan hingga setara Sarjana S1.

#### **4.4 Rencana Kerja Pendidikan Tahun 2018.**

Pada tahun ini pembangunan pendidikan di Kabupaten Ogan Komering Ulu tetap mengedepankan tema Peningkatan Angka Partisipasi Sekolah (APK) pendidikan menengah dan peningkatan pemenuhan sarana dan prasarana sekolah. Tema ini diangkat dengan mempertimbangkan sasaran, kebijakan, program, dan indikator capaian yang pada tahun 2017 yang perlu ditingkatkan capaiannya pada tahun 2018, dengan isu Ketersediaan Layanan Pendidikan, Pemenuhan Keterjangkauan Layanan Pendidikan, Program Wajib Belajar 12 Tahun, Peningkatan Kualitas Pendidikan, dan Kepastian Memperoleh Layanan Pendidikan.

Pada tahun 2018 pelaksanaan program diarahkan kepada : (i) Memperluas akses layanan pendidikan melalui Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD); Program Wajib Belajar 12 Tahun, penambahan sarana dan prasarana pembelajaran; Program Pendidikan Luar Biasa dan Program Pendidikan Non Formal; (ii) meningkatkan jumlah lulusan untuk jenjang sekolah Dasar, sekolah menengah dan sekolah menengah atas hingga 90%; (iii) meningkatkan jumlah siswa melanjutkan ke jenjang lebih tinggi, dari TK ke SD/Mi; dari SD/MI ke SMP/MTs; dari SMP/MTs ke SMA/MA/SMK hingga 90%; (iv) Meningkatkan jumlah guru layak hingga mencapai 90% di semua jenjang pendidikan hingga setara Sarjana S1; (v) Memantapkan pelaksanaan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan serta mampu mewujudkan pendidikan karakter bangsa

#### **4.5 Rencana Kerja Pendidikan Tahun 2019**

Pada tahun 2019 pembangunan pendidikan di Kabupaten Ogan Komering Ulu mengedepankan tema penuntasan capaian Angka Partisipasi Kasar (APK) pendidikan menengah dan peningkatan mutu pendidikan. Tema ini ditetapkan dengan mempertimbangkan sasaran, kebijakan, program, dan indikator capaian pada tahun 2019, dengan mengangkat isu Ketersediaan Layanan Pendidikan, Pemenuhan Keterjangkauan Layanan Pendidikan, Program Wajib Belajar 12 Tahun, Peningkatan Kualitas Pendidikan, dan Kepastian Memperoleh Layanan Pendidikan. Tahun 2019 pelaksanaan program diarahkan kepada pelaksanaan program yang mendukung penuntasan capaian Angka Partisipasi Sekolah (APK) pendidikan menengah dengan menuntaskan paripurnakan capaian Angka Partisipasi Sekolah (APK) di pendidikan dasar dan peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan. Program-program tersebut terdiri dari (i) Memperluas akses layanan pendidikan melalui Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD); Program Wajib Belajar 12 Tahun, penambahan sarana dan prasarana pembelajaran; Program Pendidikan Luar Biasa dan Program Pendidikan Non Formal; (ii) meningkatkan jumlah lulusan untuk jenjang sekolah Dasar, sekolah menengah dan sekolah menengah atas hingga 95%; (iii) meningkatkan jumlah siswa melanjutkan ke jenjang lebih tinggi, dari TK ke SD/Mi; dari SD/MI ke SMP/MTs; dari SMP/MTs ke SMA/MA/SMK hingga 95%; (iv) Meningkatkan jumlah guru layak hingga mencapai 95% di semua jenjang pendidikan hingga setara Sarjana S1; (v)

Memantapkan pelaksanaan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan serta mampu mewujudkan pendidikan karakter bangsa

#### **4.6 Rencana Kerja Pendidikan Tahun 2020**

Pada tahun ini tema yang diusung adalah pensuksesan program wajib belajar 12 tahun yang bermutu dengan cara: (i) Memperluas akses layanan pendidikan melalui Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD); Program Wajib Belajar Wajib Belajar 12 Tahun, penambahan sarana dan prasarana pembelajaran; Program Pendidikan Luar Biasa dan Program Pendidikan Non Formal; (ii) meningkatkan jumlah lulusan untuk jenjang sekolah Dasar, sekolah menengah dan sekolah menengah atas hingga 100%; (iii) meningkatkan jumlah siswa melanjutkan ke jenjang lebih tinggi, dari TK ke SD/MI; dari SD/MI ke SMP/MTs; dari SMP/MTs ke SMA/MA/SMK hingga 100%; (iv) Meningkatkan jumlah guru layak hingga mencapai 100% di semua jenjang pendidikan hingga setara Sarjana S1; (v) Memantapkan pelaksanaan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan serta mampu mewujudkan pendidikan karakter bangsa

#### **4.7 Rencana Kerja Pendidikan Tahun 2021**

Pada tahun 2021 pelaksanaan program diarahkan kepada pelaksanaan program yang mendukung penuntasan capaian Angka Partisipasi Kasar (APK) pendidikan menengah dengan menuntaspurnakan capaian Angka Partisipasi Kasar (APK) di pendidikan dasar dengan lulusan yang bermutu. Adapun program-program tersebut terdiri dari : (i) Memperluas akses layanan pendidikan melalui Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD); Program Wajib Belajar Wajib Belajar 12 Tahun, penambahan sarana dan prasarana pembelajaran; Program Pendidikan Luar Biasa dan Program Pendidikan Non Formal; (ii) meningkatkan jumlah lulusan untuk jenjang sekolah Dasar, sekolah menengah dan sekolah menengah atas hingga 100%; (iii) meningkatkan jumlah siswa melanjutkan ke jenjang lebih tinggi, dari TK ke SD/MI; dari SD/MI ke SMP/MTs; dari SMP/MTs ke SMA/MA/SMK hingga 100%; (iv) Meningkatkan jumlah guru layak hingga mencapai 100% di semua jenjang pendidikan hingga setara Sarjana S1; (v) Memantapkan pelaksanaan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan serta mampu mewujudkan pendidikan karakter bangsa

#### **4.8 Kebijakan.**

Dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan di atas, maka arah/tindakan atau kebijakan yang dijalankan adalah sebagai berikut :

##### **a. Peningkatan dan Perluasan Akses.**

Kebijakan peningkatan dan perluasan akses diambil untuk mencapai tujuan :

- 1) Meningkatkan capaian Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).
- 2) Mempertahankan capaian Angka Partisipasi Kasar (APK) pendidikan dasar.
- 3) Meningkatkan capaian Angka Partisipasi Kasar (APK) pada jenjang pendidikan menengah.

- 4) Memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memperoleh pendidikan pada jalur yang sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik.
- b. Peningkatan Mutu dan sistem pendidikan yang berdaya saing Kebijakan Peningkatan pelaksanaan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan serta mampu mewujudkan pendidikan karakter bangsa dimaksudkan untuk mencapai tujuan yang terdiri dari :
  - 1) Meningkatkan rata-rata prosentase kelulusan.
  - 2) Meningkatkan nilai rata-rata ujian nasional.
  - 3) Menumbuhkembangkan ide-ide kreatif dan inovatif para pelaku pendidikan pada umumnya dan lembaga pendidikan pada khususnya untuk menggali potensi yang terdapat pada lembaga dan peserta didik guna menyongsong industri kreatif dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, olah raga, olah rasa/seni, dan olah pikir.
  - 4) Mewujudkan Angka melanjutkan ke jenjang lebih tinggi.

Untuk mencapai hal tersebut perlu kebijakan:

- 1) Meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
  - 2) Menjadikan sekolah sebagai lingkungan belajar yang optimal
  - 3) Memenuhi Standar Pelayanan Minimal Pendidikan.
- d. Peningkatan jumlah guru layak di semua jenjang pendidikan:
- e. Untuk memenuhi hal tersebut perlu adanya kebijakan:
- 1) Menyekolahkan guru hingga minimal sarjana S1 atau setara S1, bagi yang belum layak.
  - 2) Meningkatkan kualitas proses pembelajaran
  - 3) Meningkatkan profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan
  - 4) Meningkatkan pemahaman Pendidik dan Tenaga pendidikan terhadap 8 SNP
  - 5) Memenuhi Standar Pelayanan Minimal Pendidikan

## TUJUAN DAN SASARAN JANGKA ME

[illegible]

[illegible]

INENGAH PELAYANAN SKPD

SASARAN			TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE					
URAIAN	INDIKATOR	RUMUS	1	2	3	4	5	6
11	12	13	14	15	16	17	18	19
meningkatnya aksesibilitas dan kuantitas pendidikan anak usia dini (PAUD) pendidikan dasar, dan pendidikan non formal	APK PAUD, SD/ MI/ Paket A,SMP/ MTs/ Paket B,	Jumlah Siswa keseluruhan PAUD pada Usia 3-6 tahun dibagi jumlah Penduduk usia 3-6 tahun dikali 100%						
		Jumlah Siswa keseluruhan Sekolah Dasar pada Usia 7-12 tahun dibagi jumlah Penduduk usia 7-12 tahun dikali 100%						
		SMA/SMK/MA /Paket C dibagi jumlah penduduk usia 16 - 18 tahun dikali 100						
	Angka Kelulusan ( SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/SMK /MA)	Jumlah lulusan pada jenjang SD/MI dibagi Jumlah siswa tingkat tertinggi pada jenjang SD/MI pada tahun ajaran sebelumnya dikali 100	100	100	100	100	100	100

		Jumlah lulusan pada jenjang SMP/MTs dibagi Jumlah siswa tingkat tertinggi pada jenjang SMP/MTs pada tahun ajaran sebelumnya dikali 100						
		Jumlah lulusan pada jenjang SMA/SMK/MA dibagi Jumlah siswa tingkat tertinggi pada jenjang SMA/SMK/MA pada tahun ajaran sebelumnya dikali 100						

## **BAB V**

### **RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF**

#### **5.1. Rencana Program.**

Dalam rangka mencapai sasaran dan tujuan sebagaimana telah diuraikan pada bab sebelumnya instrumen kebijakan yang digunakan adalah berupa program-program. Program-program yang akan dilaksanakan pada 5 tahun mendatang terdiri dari :

##### **a. Peningkatan dan Perluasan Akses**

###### **1. Program Anak Usia Dini (PAUD)**

Program PAUD dilaksanakan dalam rangka pencapaian sasaran dan tujuan dalam hal pemberian layanan pendidikan kepada penduduk usia 2 sampai dengan 6 tahun. Bentuk layanan pendidikan terhadap penduduk kelompok usia PAUD ini, diwadahi dalam bentuk pendidikan PAUD formal dan PAUD non formal. PAUD formal dilaksanakan pada lembaga Taman Kanak-kanak (TK) dan Roudhotul Athfal (RA), sedangkan PAUD non formal dilaksanakan pada Taman Bermain (*Play Group*), dan Tempat Penitipan Anak (TPA).

###### **2. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun.**

Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun dilaksanakan dengan maksud untuk memberikan layanan pendidikan kepada penduduk usia pendidikan dasar yaitu usia 7 sampai dengan 15 tahun. Layanan yang diberikan kepada penduduk usia tersebut melalui pendidikan di Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah (MTs),. Di samping itu bentuk layanan pendidikan juga diberikan melalui pendidikan di Kelompok Belajar (Kejar) Paket A, di SMP Terbuka, dan di Kejar Paket B.

###### **3. Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan**

Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan dilaksanakan dengan maksud untuk memberikan guna memberikan kesadaran masyarakat akan nilai-nilai luhur bangsa, dengan penerapan nilai nasionalisme.

###### **4. Program Pendidikan Non Formal.**

Program Pendidikan Non Formal dilaksanakan guna mencapai sasaran dan tujuan pemberian layanan pendidikan bagi penduduk yang tidak dapat dilayani melalui Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun. Di dalam pelaksanaannya, program pendidikan non formal tidak terikat oleh tempat, waktu, dan usia.

###### **5. Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

Program meningkatkan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan dilaksanakan guna mencapai sasaran dan tujuan yang berkaitan dengan pemenuhan kualifikasi, peningkatan kompetensi dan peningkatan kapasitas, serta peningkatan kesejahteraan tenaga pendidikan dan kependidikan.

###### **6. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan**

Program manajemen pelayanan pendidikan adalah program yang dilaksanakan guna memberikan layanan kepada penduduk untuk terwujudnya kenyamanan dan kelancaran proses pendidikan dengan pemenuhan pelayanan pendidikan

7. Program Pendidikan Menengah

Program Pendidikan Menengah dilaksanakan dengan maksud untuk memberikan layanan pendidikan kepada penduduk usia menengah yaitu usia 15 sampai dengan 18 tahun. Layanan yang diberikan kepada penduduk usia tersebut melalui pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) / Sekolah Menengah Kejuruan atau Madrasah Aliyah (MA), Di samping itu bentuk layanan pendidikan juga diberikan melalui pendidikan di Kelompok Belajar (Kejar) Paket C Setara SMA.

8. Program Pengelolaan Keragaman Budaya

Program Pengelolaan Keragaman Budaya dilaksanakan untuk melestarikan seni dan tradisi serta pelaksanaan Festival-Festival Budaya.

## 5.2 Kegiatan.

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan program-program sebagaimana tersebut di atas selanjutnya diuraikan dalam bentuk kegiatan. Secara rinci kegiatan kegiatan masing-masing program adalah sebagai berikut:

a. Peningkatan dan Perluasan Akses

**1. Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) kegiatan-kegiatannya terdiri dari :**

- a) Pembangunan gedung
- b) Rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah
- c) Pengadaan meubiler PAUD/TK
- d) Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini
- e) Penyelenggaraan PAUD
- f) Manajemen penyelenggaraan TK
- g) Validasi data PAUD, TK
- h) Jambore PAUDNI
- i) Manajemen Penyelenggaraan PAUD
- j) Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan PAUD
- k) Sosialisasi Pembekalan Bagi Pendidik Taman Kanak-Kanak Dinas Pendidikan Kab. OKU
- l) Sosialisasi Aplikasi Dapodik TK, PAUD

**2. Program Wajib Belajar Sembilan Tahun.**

- a) Pembangunan gedung sekolah
- b) Penambahan ruang kelas sekolah
- c) Pembangunan pagar sekolah
- d) Pengadaan mebeluer sekolah
- e) Rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah
- f) Validasi data siswa Pendidikan dasar sembilan tahun
- g) Penerimaan Siswa Baru pada Jenjang Pendidikan Dasar
- h) Penyelenggaraan ujian akhir sekolah / US

- i) Penyusunan kisi kisi dan master soal US SD
  - j) Penyelenggaraan program sekolah gratis pendidikan dasar
  - k) Penyelenggaraan Paket B Setara SMP
  - l) Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa dikdas
  - m) Penyelenggaraan Manajemen BOS dan Program Sekolah Gratis Dikdas (APBD dan APBN)
  - n) Pelaksanaan Pendidikan Inklusif
  - o) Pengelolaan Data Pendidikan Berbasis Sistem Data Pokok Pendidikan Dasar (DAPODIKDAS)
  - p) Monitoring Evaluasi dan Pelaporan Capaian SPM Dikdas
  - q) Akreditasi SD, SMP Kab. OKU
  - r) Pengelolaan Subsidi guru honor dan tunjangan Kualifikasi Jenjang Pendidikan Dasar
  - s) Pembangunan Laboratorium IPA
- 3. Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan**
- a) Peningkatan kesadaran masyarakat akan nilai-nilai luhur budaya bangsa
- 4. Program Pendidikan Non Formal**
- a) Monitoring, evaluasi dan pelaporan Diknonformal
  - b) Penyelenggaraan Penyetaraan Pendidikan Paket A, B
  - c) Penyelenggaraan Usaha Kesehatan Sekolah
  - d) Validasi Data Kursus-Kursus se-Kab. OKU
  - e) Pelaksanaan Pengendalian Mutu PLS
- 5. Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan**
- a) Penyelenggaraan Sertifikasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan
  - b) Pelatihan Bagi Pendidik Untuk memenuhi standar Kompetensi
  - c) Pendidikan lanjutan bagi pendidik untuk memenuhi standar kualifikasi
  - d) Pemilihan Kepala Sekolah Berprestasi
  - e) Pemilihan Guru Berprestasi
  - f) Pembinaan dan Pengelolaan Penghitungan Angka Kredit Fungsional Guru
  - g) Sosialisasi Kurikulum Pendidikan
  - h) Pemilihan Pengawas Sekolah Berprestasi
  - i) Workshop Metodologi Penyusunan Karya Tulis Ilmiah/Karya Inovasi bagi Pendidik dan Pengawas Sekolah
  - j) Sosialisasi Pendidikan Karakter Bagi Guru SD/SMP
  - k) Workshop Penulisan Soal Bagi Guru SD/SMP
- 6. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan**
- a) Peningkatan Peran Serta Komite Sekolah dalam Dunia Pendidikan
  - b) Pengelolaan web Disdik
  - c) Manajemen Ruang Data
  - d) Pengembangan Sistem Manajemen Mutu Perkantoran
  - e) Pelaksanaan Kerjasama dalam Pembinaan Remaja (siswa) dengan POLRI termasuk Pocil
  - f) Pengadaan Jasa Konsultan Perencanaan Teknis Kegiatan Fisik, Pembuatan DED Rencana Penataan Bangunan Sekolah dan Pengawasan Teknis Kegiatan Fisik
  - g) Pengelolaan Rintisan Akademi Komunitas Negeri OKU

- h) Survey Kepuasan Masyarakat
- i) Pengelolaan SPM Pendidikan Dasar

#### **7. Program Pendidikan Menengah**

- a) Penyelenggaraan program sekolah gratis pendidikan menengah
  - b) Penyelenggaraan Manajemen Program Sekolah Gratis Dikmen (APBD)
8. Program Pengelolaan Keragaman Budaya
- a) Ikut serta dalam festival budaya
  - b) Pemilihan bujang gadis OKU dan Sumsel
  - c) Karnaval budaya
  - d) Tarian penyambutan tamu
  - e) Pengelolaan Dewan Kesenian Kab. OKU

### **5.3. Indikator Kinerja**

Bidang Pendidikan mempunyai program pembangunan yang sangat beragam, maka indikator kinerja yang diukur dapat bersifat fisik misalnya pembangunan prasarana dan sarana fisik, angka partisipasi siswa, angka mengulang, kelas, angka putus sekolah maupun non fisik misalnya peningkatan mutu nilai UN serta kecerdasan perilaku peserta didik. Berdasarkan sifat dari masing-masing jenis indikator kinerja maka diperlukan cara dan alat ukur yang berbedasesuai dengan sifat dan bentuk indikator yang akan diukur.

Indikator yang akan diukur dalam pemantauan dan evaluasi meliputi tiga tema pendidikan yang diklasifikasikan dalam 8 aspek yaitu perluasan dan pemerataan, mutu dan daya saing, relevansi dan governance dan pencitraan publik. Dari delapan aspek tersebut akan menjadi indikator kunci untuk mengukur keberhasilan target Renstra. indikator kinerja tujuannya adalah sebagai berikut :

### **5.4. Kelompok Sasaran**

Kelompok sasaran Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu adalah sebagai berikut :

1. Penduduk Usia 2 sampai 6 Tahun
2. Penduduk Usia 6 Sampai 15 Tahun
3. Penduduk Usia 15 sampai 18 Tahun
4. Tenaga Pendidik dan Kependidikan
5. Pengawas
6. Masyarakat; dan
7. LSM

### **5.5. Pendanaan Indikatif**

Penyediaan sumber dana serta penggunaannya secara efektif, sangat menentukan keberhasilan implementasi suatu rencana, pencapaian sasaran, program dan tujuan. Bertolak dari kondisi ini, maka dapat disusun anggaran yang berorientasi ke aksi (action oriented), yang dikembangkan dari biaya-biaya perkiraan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Semua unsur dalam program dan kegiatannya harus

dapat ditampilkan secara lengkap, sehingga dapat dilihat biaya masing-masing program/kegiatan dan biaya pencapaian suatu sasaran. Penyusunan anggaran yang didasarkan atas pembiayaan program, mencakup langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mendaftar semua sasaran dan semua kegiatan yang diperlukan untuk mencapainya;
- b. Membuat perkiraan belanja barang dan jasa, biaya pemeliharaan dan perjalanan, yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas kegiatan tersebut.
- c. Membuat perkiraan biaya administrasi kantor (overhead) yang melibatkan, yang dimasukkan dalam anggaran rutin.
- d. Menghimpun dan mengkonsolidasikan semua unsur ke dalam satu dokumen anggaran tunggal, yakni Rencana Kerja untuk Tahun Anggaran (RKA) tiap tahunnya,

Sedangkan alokasi anggaran program dijabarkan menurut program, sasaran dan kegiatan fungsional/organic

- a. Alokasi anggaran per bidang Untuk keperluan pengawasan keuangan dan verifikasi,
- b. Alokasi anggaran per bidang, dijabarkan menurut jenis belanja dan mata anggaran
- c. Penerimaan dan pengeluaran dalam hal ini berhubungan dengan restribusi yang telah ditetapkan dalam peraturan Gubernur.

Adapun sumber-sumber pembiayaan pada Dinas Bina Marga Provinsi Sumatera Utara bersumber dari :

1. DAK ( Dana Alokasi Khusus)
2. APBD ( Anggaran Pendapatan Belanja Daerah )

Uraian dana tersebut dapat dilihat pada lampiran

## BAB VI

### INDIKATOR KINERJA SKPD DINAS PENDIDIKAN YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Dalam siklus perencanaan pembangunan, keberhasilan pembangunan dapat diukur apabila ada target dan sasaran yang jelas dari suatu program dan kegiatan. Untuk menetapkan target capaian diperlukan data dan informasi yang cukup akurat sebagai dasar penetapan, yang selanjutnya digunakan untuk memproyeksi target tersebut. Target dimaksud disebut dengan indikator capaian kinerja.

Indikator kinerja ini dibuat untuk menjadi alat ukur capaian kinerja dari kegiatan pokok strategis yang terdiri dari: a) Angka Partisipasi Murni (SD/MI/Paket A, SMP/MTs/Paket B, SMA/SMK/Paket C); b) Angka Rata-rata Lama Sekolah; c) APM (SD, MI/Paket A; SMP/MTs/Paket B; SMA/SMK/Paket C); d) Persentase peningkatan pemustaka; e) Persentase jml pemuda berprestasi yang dibina; f) Persentase atlet dibina yang berprestasi. Untuk lebih jelasnya bias dilihat di tabel

Indikator Kinerja SKPD yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

		Formulasi	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun						Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
			Tahun 0	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	Angka Partisipasi Murni (SD/MI/Paket A, SMP/MTs/Paket B, SMA / SMK /Paket C)	Jumlah usia 7- 12 tahun di jenjang SD/ MI / SDLB / Paket A dibagi Penduduk usia 7-12 tahun x 100%	95,89	100	100	100	100	100	100	100
2		Jumlah usia 13-15 tahun di jenjang SMP/MTS/S MPLB/Paket B dibagi Penduduk usia 13-15 tahun x 100%	90,31	100	100	100	100	100	100	100
3		Jumlah usia 16-18 tahun di jenjang SMA/SMK/S MALB/Paket C dibagi Penduduk usia 16-18 tahun x 100%	80,22	100	100	100	100	100	100	100

4	1. Angka Rata-rata Lama Sekolah	Jumlah tahun yang dijalani oleh penduduk usia 25 tahun keatas untuk menempuh semua jenis pendidikan formal / 25 tahun ke	9,87	9,96	10,05	10,14	10,23	10,3	10,4	10,41
5	2. APM (SD, MI/ Paket A; SMP/MTs/Paket B; SMA/SMK/ Paket C)	Jumlah usia 7 – 12 tahun di jenjang SD, MI/Paket A dibagi jml penduduk usia 7 – 12 tahun x100	95,89	100	100	100	100	2	1	100
6		Jumlah usia 13–15 tahun jenjang SMP / MTs /Paket B; dibagi penduduk usia 13 – 15 tahun x 100	90,31	100	100	100	100	100	100	100
7		Jumlah usia 16 – 18 tahun di jenjang SMA / SMK / Paket C)	80,22	100	100	100	100	100	100	100
8	Persentase peningkatan pemustaka	Jml pengunjung perpustakaan n-tahun (n-1)/ jml pengunjung perpustakaan tahun (n-1) x 100%	10467 orang	5	5	5	5	100	100	14027 orang
9	Persentase jml pemuda berprestasi yang dibina	Jml pemuda berprestasi/ jml pemuda yang dibina x 100 %	20	40	40	40	40	5	5	50
10	Persentase atlit dibina yang berprestasi	Jml atlit yg berprestasi/ jml atlit yg dibina x 100%	25	35	40	40	40	40	50	50

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

Akhirnya pada bagian ini dapat kami simpulkan, bahwa: Pendidikan harus mampu menempatkan peserta didik sebagai makhluk yang diciptakan oleh Allah S.W.T. dengan segala fitrahnya, dengan tugas sebagai pemimpin. Pendidikan juga diharapkan mampu mewujudkan manusia yang dapat menjunjung tinggi dan memegang teguh norma-norma agama dalam kehidupan sehari-hari, baik sebagai makhluk Allah, makhluk individu, maupun makhluk sosial. Pendidikan dapat berperan untuk mengembangkan sifat-sifat kepribadian yang unggul dalam pengembangan potensi diri manusia, melalui pendidikan yang sistematis, kualitas SDM dapat diarahkan pada pengendalian diri, tanggung jawab, disiplin, sportivitas yang tinggi yang mengandung nilai transfer bidang lainnya. Berdasarkan sifat-sifat itu, pada akhirnya dapat diperoleh peningkatan kualitas SDM Nasional sesuai dengan dinamika kehidupan yang mengglobal. Oleh karena itu, pembangunan pendidikan perlu mendapat perhatian yang lebih proporsional melalui perencanaan dan pelaksanaan yang sistematis dalam kerangka pembangunan nasional. Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu secara khusus harus mampu mengurus bidang pendidikan dasar dan menengah, disamping bidang pendidikan non formal dan inforamal serta bidang olahraga dan kesenian sesuai dengan kepentingan masyarakat – aspirasi masyarakat setempat, agar mampu mendorong pemberdayaan masyarakat, menumbuhkan prakarsa dan kreativitas, dan meningkatkan peran serta masyarakat. Target-target keberhasilan tersebut akan bisa tercapai apabila terjalin sinergitas antara pemerintah, orang tua, masyarakat dan dunia usaha dan industri. Peningkatan APK dan APM akan memberikan kontribusi baik langsung maupun tidak langsung pada peningkatan IPM, kontribusi langsung pada AMH dan RLS, dan kontribusi tidak langsung pada peningkatan IHH dan PPP, karena itu kemajuan pendidikan tidak hanya terletak pada Dinas Pendidikan saja juga perlu terjalin hubungan kerjasama yang sinergis dengan SKPD lain.

Lampiran : Surat Bupati Ogan Komering Ulu

Nomor : / / /2016

Tanggal : Maret 2016

## TABEL INDIKATOR KINERJA

[illegible]

			- SMA/MA/SMK									
		7	Rasio Ketersediaan Sekolah/Penduduk usia Sekolah SD/MI									
		8	Rasio Murid/Guru SD/MI									
		9	Rasio Murid/kelas SD/MI									
		10	Rasio ketersediaan sekolah Terhadap penduduk usia sekolah SMP/MTs									
		11	Rasio Murid/Guru SMP/MTs									
		12	Rasio Murid/kelas SMP/MTs									
		13	Rasio ketersediaan sekolah Terhadap penduduk usia sekolah SMA/MA/SMK									
		14	Rasio Murid/Guru SMA/MA/SMK									
		15	Rasio Murid/kelas SMA/MA/SMK									
		16	Angka melanjutkan									
			- Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs	%								
			- Angka Melanjutkan (AM) dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA	%								
			- Angka Melanjutkan (AM) dari SMA/SMK/MA ke Perguruan Tinggi	%								
		17	Jumlah Prestasi Siswa dalam Kejuaraan									
			- SD/MI									
			a. Tingkat Kabupaten		2	2	2	2	3	3	3	3
			b. Tingkat Provinsi		1	1	1	1	2	2	2	2
			c. Tingkat nasional				1	1	1	1	1	1
			d. Tingkat Internasional									
			- SMP/MTs									
			a. Tingkat Kabupaten		4	4	4	4	5	5	5	5
			b. Tingkat Provinsi		1	2	2	2	3	3	3	3

			c. Tingkat nasional					1	1	1	1	1
			d. Tingkat Internasional									
			- SMA/MA/SMK									
			a. Tingkat Kabupaten		4	4	4	4	5	5	5	5
			b. Tingkat Provinsi			2	2	2	3	3	3	3
			c. Tingkat nasional			1	1	1	2	2	2	2
			d. Tingkat Internasional							1	1	1
		18	Jumlah guru yang Memenuhi kualifikasi S1/D-IV	%	40	37	35	42	45	48	52	55
			- SD/MI									
			- SLTP/MTs									
			- SMA/MA/SMK									
		19	Jumlah Guru bersertifikasi				813	1.215	1.605	2.000	2.400	2.800
			- SD/MI				275					
			- SLTP/MTs				273					
			- SMA/MA/SMK				240					
		20	Jumlah Sekolah Berstandar Nasional				3					
			- SD/MI					1	2	3	4	5
			- SLTP/MTs				3	3	4	4	5	6
			- SMA/MA/SMK					1	2	2	3	3
		21	Jumlah Sekolah Berstandar Internasional				1					
			- SD/MI					1	1	1	1	1
			- SLTP/MTs					1	1	1	1	1
			- SMA/MA/SMK				1	1	2	3	3	3

		22	Jumlah Sekolah Berbasis Keunggulan Lokal									
		23	Jumlah Lembaga PNF memenuhi standarnasional									
		24	Prestasi Kejuaraan PNF									
		25	Jumlah Mahasiswa									
		26	Jumlah Mahasiswa Asing									
		27	Jumlah Penduduk Usia 7 - 15 yang bersekolah			51,432	60,575					
		28	Jumlah Penduduk Usia 16 - 18 yang bersekolah			13,181	14,894					
		29	Jumlah Penduduk Usia >= 15th			66,121	68,077					
		30	Banyaknya Murid SD Usia 7 - 12			35,360	36,027					
		31	Banyaknya Murid SLTP Usia 13 - 15			16,072	16,422					
		32	Banyaknya Murid SLTA Usia 16 - 18			13,181	14,000					
		33	Jumlah Murid SD			35,653	41,279					
		34	Jumlah Murid SLTP			17,086	15,205					
		35	Jumlah Murid SLTA			13,311	13,536					
		36	Jumlah Sewkolah SD			214	196					
		37	Jumlah Guru SD			2,905	3,372					
		38	Jumlah Guru SD per Kelas			1	2					
		39	Rata-rata murid SD per Kelas			9	38					
		40	Jumlah Sekolah SLTP			66	58					
		41	Jumlah Guru SLTP			1,538	1,498					
		42	Jumlah guru SLTP per kelas			1	3					
		43	Jumlah Sekolah SLTA			43	38					
		44	Jumlah Guru SLTA			878	602					

		45	Jumlah guru SLTA per kelas			3	2.02					
		46	Rasio ketersediaan Sekolah terhadap pendudukan Usia Sekolah				1:3.2					
		47	Rasio Guru terhadap murid				01:18					
		48	Rasio Guru terhadap murid per rata-rata				1:1.58					

Baturaja,     Maret 2016  
Kepala Dinas Pendidikan  
Kabupaten Ogan Komering Ulu

**Drs. H. Mahyudin Helmi, MM**  
Pembina  
Nip. 195808021986031006

**RENCANA STRATEGIS ( RENSTRA )**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**KABUPATEN OGAN KOMERING ULU**  
**TAHUN 2016 - 2021**



**PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU**  
**DINAS PENDIDIKAN**

Jalan Syekh A. Kaliyuddin, Kemiling Permai No. 0085 Tanjung Baru,  
Kec. Baturaja Timur 32115  
Telp./Fax 0735326110 Email : [diknasoku@yahoo.co.id](mailto:diknasoku@yahoo.co.id)  
**B A T U R A J A**

# DAFTAR ISI

<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>i</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>iii</b>

## **BAB I Pendahuluan**

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Landasan Hukum .....	3
1.3 Maksud dan Tujuan .....	4
1.4 Sistematika Penulisan .....	4

## **BAB II Gambaran Pelayanan Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu**

2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi .....	6
2.2 Sumber Daya .....	7
2.3 Kinerja Pelayanan Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu .....	8
2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan SKPD .....	12

## **BAB III Isu – Isu Strategis, Tugas dan Fungsi**

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan .....	16
3.2. Telaahan Renstra Kemendikbud .....	16
3.3. Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan .....	21
3.4. Tujuan Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan .....	22
3.5. Sasaran Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan .....	27
3.6. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala daerah dan wakil .....	35
3.7. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis .....	36
3.8. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Terpilih .....	51
3.9. Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi/Kabupaten/Kota .....	52
3.10. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan .....	52
3.11. Hidup Strategis .....	52
3.12. Penentuan Isu-isu Strategis .....	52

## **BAB IV Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2016-2021 .....**

4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah SKPD .....	55
4.2 Strategi Strategi dan Kebijakan .....	59
4.3 Rencana Kerja Pendidikan Tahun 2016 .....	59
4.4 Rencana Kerja Pendidikan Tahun 2017 .....	59
4.5 Rencana Kerja Pendidikan Tahun 2018 .....	60
4.6 Rencana Kerja Pendidikan Tahun 2019 .....	60
4.7 Rencana Kerja Pendidikan Tahun 2020 .....	61
4.8 Rencana Kerja Pendidikan Tahun 2021 .....	61
4.9 Strategi dan Kebijakan .....	61

<b>Bab V Rencana Program dan Kegiatan, Indikator Kinerja, Keluaran</b>	
5.1 Rencana Program	63
5.2 Kegiatan .....	64
5.3 Indikator Kinerja	66
5.4 Kelompok Sasaran .....	66
5.5 Pendanaan Indikatif .....	66
<b>Bab VI Indikator Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu</b>	<b>68</b>
<b>Bab VII Penutup .....</b>	<b>70</b>
<b>Lampiran - Lampiran</b>	

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-NYA, sehingga kami dapat menyelesaikan Perubahan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2016-2021. Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 pasal 1 butir (3) adalah satu kesatuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana-rencana pembangunan dalam jangka panjang, jangka menengah, dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggara negara dan masyarakat di tingkat Pusat dan Daerah.

Sejalan dengan Renstra Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan yang menitikberatkan pada program sekolah gratis, pelayanan Pendidikan Non Formal, Pendidikan Luar Biasa, Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Manajemen Pelayanan Pendidikan, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun, dan Pendidikan Menengah, maka Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu juga menitikberatkan pada program yang sama, disamping kegiatan yang menjadi rutinitas kantor.

. Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu adalah untuk menjabarkan secara eksplisit visi dan misi Bupati Ogan Komering Ulu dan RPJMD Ogan Komering Ulu 2016-2021, kemudian menerjemahkan secara strategis, sistematis dan terpadu ke dalam tujuan, strategi, kebijakan, dan program prioritas Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu serta tolok ukur pencapaiannya Renstra SKPD ini juga dijadikan pedoman dalam penyusunan Renja-SKPD dan dapat memperkuat peran stakeholders dalam pelaksanaan Renja-SKPD serta sebagai dasar dalam melakukan evaluasi dan laporan pelaksanaan atas kinerja tahunan dan lima tahunan. Dengan terbitnya dokumen perencanaan ini diharapkan berdampak terhadap peningkatan mutu layanan Dinas Pendidikan dan dapat berpengaruh pada peningkatan proses maupun hasil pendidikan di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Harapan kami Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2016-2021 ini bermanfaat bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu , baik Sekretariat, Bidang, UPTD Pendidikan Kecamatan maupun pada Satuan-satuan Pendidikan serta segenap *stakeholders* pendidikan. Berkaitan dengan isu kebijakan pembangunan pendidikan di Indonesia serta kebijakan

pemerintah dalam era otonomi disajikan pula beberapa strategi pengembangan pendidikan yang terkait langsung dengan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi pembangunan pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu khususnya di bidang pembangunan SDM. Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu ini dapat memberikan konstribusi proses pembangunan dan menarik partisipatif aktif Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu, dalam pembangunan pendidikan Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu yang juga merupakan aset daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam mencerdaskan anak Bangsa..

Akhir kata, semoga Renstra yang sederhana ini dapat bermanfaat khususnya bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu dan Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu pada umumnya.

Baturaja ,       Maret 2016  
Kepala Dinas Pendidikan  
Kabupaten Ogan Komering Ulu,

**Drs.H.Mahyudin Helmi,MM**  
NIP.195808021986031006

Tabel 3.1  
Daftar Usul Rencana Program dan Kegiatan SKPD Tahun 2017 dan Prakiraan Maju Tahun 2018  
Kabupaten Ogan Komering Ulu

Nama SKPD : Dinas Pendidikan

Kode Rekening 4 digit terakhir				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program Kegiatan	Rencana Tahun 2017				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2018	
						Lokasi	Target Capaian Kerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikator	Sumber Dana		Target Capaian Kerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikator
<b>I</b>				<b>Program Pendidikan Anak Usia Dini</b>								-
01	01	15	42	Rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah	Terlaksananya TK/PAUD dengan baik							-
				1.Rehabilitasi Gedung TK Negeri 4		Lubuk Batang	100%	130,000,000	APBD OKU			156,000,000
				2.Pengerasan Halaman TK Negeri 2 OKU		Semidang Aji	100%	75,000,000	APBD OKU			90,000,000
				3. Rehabilitasi TK Kartika		Baturaja Timur	100%	90,000,000	APBD OKU			108,000,000
				4. Rehab Paud Srikandi PKK Kab OKU		Baturaja Timur	100%	60,000,000	APBD OKU			72,000,000
01	01	15	58	Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini	Keterampilan dan Kecerdasan Anak	Seluruh PAUD	12. bulan	750,000,000	APBD OKU			900,000,000
01	01	15	59	Penyelenggaraan PAUD	Terbinanya kesiapan mental anak menuju TK	20 org	80%	35,000,000	APBD OKU			42,000,000
01	01	15	68	Manajemen Penyelenggaraan TK	Meningkatkan kreativitas anak-anak TK	Disdik	12. bulan	100,000,000	APBD OKU			120,000,000
01	01	15	69	Validasi data PAUD	Adanya data PAUD yang valid	Disdik	12 bulan	50,000,000	APBD OKU			60,000,000
01	01	15	70	Jambore PAUDNI	Partisipasi dalam kegiatan program PAUD	TK Kabupaten , Provinsi, Nasional	4 bulan	75,000,000	APBD OKU			90,000,000
01	01	15	71	Manajemen Penyelenggaraan PAUD	Operasional yang mendukung PAUD	Seluruh PAUD	12. bulan	500,000,000	APBD OKU			600,000,000
01	01	15	72	Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan PAUD	Terlaksananya monev dan pelaporan PAUD	Disdik	1 keg	20,000,000	APBD OKU			24,000,000
				Sosialisasi Pembekalan Bagi Pendidik Taman Kanak-Kanak Dinas Pendidikan Kab. OKU	Meningkatkan Pengetahuan guru TK	Disdik	12. bulan	300,000,000	APBD OKU			360,000,000
				Sosialisasi Aplikasi Dapodik TK, PAUD	Meningkatkan Pengetahuan TK dan PAUD	TK, PAUD Se-Kab	12 bulan	50,000,000	APBD OKU			60,000,000
<b>II</b>				<b>Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan</b>								-
01	01	16	01	Pembangunan gedung sekolah								-
				1. Pembangunan Pagar SDN 121 OKU		Pengandonan	1 paket	95,000,000	APBD OKU			114,000,000
				2. Pembangunan Pagar SDN 113 OKU		Pengandonan	1 paket	100,000,000	APBD OKU			120,000,000
				3. Pembangunan Pagar SDN 179 OKU		Peninjauan	1 paket	100,000,000	APBD OKU			120,000,000
				4. Pembangunan Pagar SDN 163 OKU		Peninjauan	1 paket	100,000,000	APBD OKU			120,000,000
				5. Pembangunan Pagar SDN 178 OKU		Sinar Peninjauan	1 paket	100,000,000	APBD OKU			120,000,000
				6. Pembangunan Pagar SDN 165 OKU		Sinar Peninjauan	1 paket	90,000,000	APBD OKU			108,000,000
				7. Pembangunan Pagar SDN 104 OKU		Semidang Aji	1 paket	90,000,000	APBD OKU			108,000,000
				8.Pembangunan Pagar SDN 106 OKU		Semidang Aji	1 paket	95,000,000	APBD OKU			114,000,000
				9.Pembangunan Pagar SDN 111 OKU		Semidang Aji	1 paket	90,000,000	APBD OKU			108,000,000
				10.Pembangunan Pagar SDN 100 OKU		Sinar Peninjauan	1 paket	100,000,000	APBD OKU			120,000,000
				11. Pembangunan Pagar SDN 177 OKU		Lubuk Batang	1 paket	90,000,000	APBD OKU			108,000,000
				12.Pembangunan Pagar SDN 130 OKU		Muara Jaya	1 paket	95,000,000	APBD OKU			114,000,000
				13.Pembangunan Pagar SDN 117 OKU		Muara Jaya	1 paket	100,000,000	APBD OKU			120,000,000
				14.Pembangunan Pagar SDN 120 OKU		Peninjauan	1 paket	115,000,000	APBD OKU			138,000,000
				15.Pembangunan Cor beton Halaman SDN 149 OKU		Semidang Aji	1 paket	95,000,000	APBD OKU			114,000,000
				16. Pembangunan Pagar SDN 96 OKU		S.Buay Rayap	1 paket	90,000,000	APBD OKU			108,000,000
				17. Pembangunan Pagar SDN 68 OKU		S.Buay Rayap	1 paket	90,000,000	APBD OKU			108,000,000
				18. Pembangunan Pagar SDN 67 OKU		S.Buay Rayap	1 paket	90,000,000	APBD OKU			108,000,000

				19.Pembangunan Pagar SDN 66 OKU		Lubuk Raja	1 paket	90,000,000	APBD OKU			108,000,000
				20. Pembangunan Pagar SDN 33 OKU		Lubuk Raja	1 paket	90,000,000	APBD OKU			108,000,000
				21. Pembangunan Pagar SDN 34 OKU		Lubuk Raja	1 paket	90,000,000	APBD OKU			108,000,000
				22. Pembangunan Pagar SDN 30 OKU		Lubuk Batang	1 paket	90,000,000	APBD OKU			108,000,000
				23. Pembangunan Pagar SDN 184 OKU		Baturaja Timur	1 paket	90,000,000	APBD OKU			108,000,000
				24. Pembangunan Pagar SDN 25 OKU		Lubuk Raja	1 paket	90,000,000	APBD OKU			108,000,000
				25. Pembangunan Pagar SDN 36 OKU		Semidang Aji	1 paket	90,000,000	APBD OKU			108,000,000
				26. Pembangunan Pagar SDN 98 OKU		Muara Jaya	1 paket	115,000,000	APBD OKU			138,000,000
				27. Pembangunan Pagar SDN 123 OKU		Semidang Aji	1 paket	115,000,000	APBD OKU			138,000,000
				28. Pembangunan Pagar SDN 101 OKU		Semidang Aji	1 paket	115,000,000	APBD OKU			138,000,000
				29. Pembangunan Pagar SMPN 4 OKU		Pengandonan	1 paket	100,000,000	APBD OKU			120,000,000
				30. Pembangunan Pagar SMPN 1 OKU		Baturaja Timur	1 paket	100,000,000	APBD OKU			120,000,000
				31. Pembangunan Cor beton Halaman SMP 40 OKU		Peninjauan	1 paket	115,000,000	APBD OKU			138,000,000
				32. Pembangunan Pagar SMPN 18 OKU		Lengkiti	1 paket	100,000,000	APBD OKU			120,000,000
				33. Pembangunan Pagar SMPN 22 OKU		Semidang Aji	1 paket	95,000,000	APBD OKU			114,000,000
				34. Pembangunan Pagar SMP 45 OKU		Lubuk Batang	1 paket	90,000,000	APBD OKU			108,000,000
				35. Pembangunan Pagar SMP 16 OKU		Lengkiti	1 paket	100,000,000	APBD OKU			120,000,000
				36. Pembangunan Pagar SMPN 7 OKU		Baturaja Barat	1 paket	95,000,000	APBD OKU			114,000,000
				37.Pembangunan Pagar SMP 42 OKU		Lubuk Batang	1 paket	95,000,000	APBD OKU			114,000,000
				38. Pembangunan Pagar SMP 12 OKU		Ulu Ogan	1 paket	100,000,000	APBD OKU			120,000,000
				39. Pembangunan Pagar dan Cor Beton Halaman		Sinar Peninjauan	1 paket	100,000,000	APBD OKU			120,000,000
				40. Pembangunan Pagar dan Cor Beton Halaman		Sinar Peninjauan	1 paket	200,000,000	APBD OKU			240,000,000
01	01	16	03	Penambahan ruang kelas sekolah	Pemenuhan SPM dikdas							-
				1.Penambahan RKB SDN 125 OKU Klas Jauh		Ulu Ogan	2 lokal	270,000,000	APBD OKU			324,000,000
				2.Penambahan RKB SDN 154 OKU kls Jauh		Peninjauan	2 lokal	270,000,000	APBD OKU			324,000,000
				3.Penambahan RKB SDN 163 OKU Kls jauh		Peninjauan	2 lokal	270,000,000	APBD OKU			324,000,000
				4.Pembangunan RKB SDN 168 OKU		Sinar Peninjauan	2 lokal	270,000,000	APBD OKU			324,000,000
				5.Pembangunan RKB SDN 81 OKU		Lengkiti	2 lokal	270,000,000	APBD OKU			324,000,000
				6.Pembangunan RKB SDN 99 OKU		Semidang Aji	2 lokal	270,000,000	APBD OKU			324,000,000
				7.Pembangunan RKB SDN 179 OKU		Peninjauan	2 lokal	270,000,000	APBD OKU			324,000,000
				8.Pembangunan RKB SDN 183 OKU		Peninjauan	2 lokal	270,000,000	APBD OKU			324,000,000
				9. Pembangunan RKB SDN 150 OKU		Peninjauan	2 lokal	270,000,000	APBD OKU			324,000,000
				10.Pembangunan RKB SDN 151 OKU		Peninjauan	2 lokal	270,000,000	APBD OKU			324,000,000
				11.Pembangunan RKB SDN 130 OKU		Lubuk Batang	2 lokal	270,000,000	APBD OKU			324,000,000
				12.Pembangunan RKB SDN 182 OKU		Peninjauan	2 lokal	270,000,000	APBD OKU			324,000,000
				13.Pembangunan RKB SDN 177 OKU		Sinar Peninjauan	2 lokal	270,000,000	APBD OKU			324,000,000
				14.Pembangunan RKB SDN 48 OKU		Baturaja Barat	3 lokal	405,000,000	APBD OKU			486,000,000
				15.Pembangunan RKB SDN 160 OKU		Peninajaun	2 lokal	270,000,000	APBD OKU			324,000,000
				16. Pembangunan RKB Bertingkat SDN 23 OKU		Baturaja Timur	3 lokal	950,000,000	APBD OKU			1,140,000,000
				17. Pembangunan RKB SMP 42 OKU		Lubuk Batang	2 lokal	270,000,000	APBD OKU			324,000,000
				18. Pembangunan RKB MTS Luqmanul Hakim 2 ruang		Lubuk Raja	2 lokal	270,000,000	APBD OKU			324,000,000
				19. Pembangunan RKB SMPN 44 OKU		Lubuk Batang	2 lokal	270,000,000	APBD OKU			324,000,000
				20. Pembangunan RKB SMPN 31 OKU		Muara jaya	2 lokal	270,000,000	APBD OKU			324,000,000
				21. Pembangunan RKB SMPN 15 OKU		Peninjauan	2 lokal	270,000,000	APBD OKU			324,000,000
				22. Pembangunan RKB SMPN 16 OKU		Lengkiti	2 lokal	270,000,000	APBD OKU			324,000,000
				23.Pembangunan RKB SMPN 17 OKU		Sinar Peninjauan	2 lokal	270,000,000	APBD OKU			324,000,000
				24. Pembangunan RKB SMPN 30 OKU		Lengkiti	2 lokal	270,000,000	APBD OKU			324,000,000

				25. Pembangunan RKB SMPN 37 OKU		Sosoh B Rayap	2 lokal	270,000,000	APBD OKU			324,000,000
01	01	16	19	Pengadaan mebeluer sekolah	Pemenuhan SPM dikdas							-
				MOBILER SD		SD Kab OKU		198,000,000	APBD OKU			237,600,000
				MOBILER SMP		SMP Kab OKU		300,000,000	APBD OKU			360,000,000
01	01	16	44	Rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah	Pemenuhan SPM dikdas							-
				1. Rehabilitasi gedung SDN 139 OKU		Baturaja Timur	2 lokal	140,000,000	APBD OKU			168,000,000
				3. Rehabilitasi Ruang Kantor SDN 10 OKU		Peninjauan	1 paket	170,000,000	APBD OKU			204,000,000
				7. Rehabilitasi SDN 183 Oku 4 Lokal		Semidang Aji	4 lokal	140,000,000	APBD OKU			168,000,000
				10. Rehabilitasi Gedung 102 OKU		Baturaja Barat	1 paket	150,000,000	APBD OKU			180,000,000
				11. Rehabilitasi Gedung SDN 59 OKU		Sinar Peninjauan	3 lokal	170,000,000	APBD OKU			204,000,000
				12. Rehabilitasi gedung SDN 176 OKU		Peninjauan	1 paket	150,000,000	APBD OKU			180,000,000
				13. Rehabilitasi Gedung SDN 181 OKU		Peninjauan	1 paket	150,000,000	APBD OKU			180,000,000
				14. Rehabilitasi Gedung SDN 152 OKU		Semidang Aji	1 paket	150,000,000	APBD OKU			180,000,000
				15. Rehabilitasi Gedung SDN 101 OKU		Muara Jaya	3 lokal	170,000,000	APBD OKU			204,000,000
				16. Rehabilitasi Gedung SDN 123 OKU		Muara Jaya	4 lokal	220,000,000	APBD OKU			264,000,000
				17. Rehabilitasi Pagar SDN 139 OKU		Baturaja Timur	1 paket	70,000,000	APBD OKU			84,000,000
				18. Rehabilitasi Pagar SDN 10 OKU		Lubuk Raja	1 paket	70,000,000	APBD OKU			84,000,000
				19. Rehab Pagar SDN 30 OKU		Lubuk Raja	1 paket	70,000,000	APBD OKU			84,000,000
				21. Rehabilitasi Gedung SMP 7 OKU		Baturaja Barat	1 paket	150,000,000	APBD OKU			180,000,000
				22. Rehabilitasi Gedung SMP 21 OKU		Baturaja Barat	1 paket	130,000,000	APBD OKU			156,000,000
				23. Rehabilitasi Gedung SMP 9 OKU		Batraja Timur	1 paket	175,000,000	APBD OKU			210,000,000
				24. Rehabilitasi Gedung SMP 4 OKU		Pengandonan	1 paket	90,000,000	APBD OKU			108,000,000
				25. Rahabilitasi Gedung SMP 5 OKU		Sinar Peninjauan	1 paket	130,000,000	APBD OKU			156,000,000
				26. Rehabilitasi Gedung SMP 6 OKU		Peninjauan	1 paket	130,000,000	APBD OKU			156,000,000
				27. Rehabilitasi Gedung SMP 10 OKU		Semidang aji	1 paket	90,000,000	APBD OKU			108,000,000
				28. Rehabilitasi Gedung SMP 12 OKU		Ulu Ogan	1 paket	90,000,000	APBD OKU			108,000,000
				29. Rehabilitasi Gedung SMP 15 OKU		Peninjauan	1 paket	90,000,000	APBD OKU			108,000,000
				30. Rehabilitasi Gedung SMP 19 OKU		Peninjauan	1 paket	90,000,000	APBD OKU			108,000,000
				31. Rehabilitasi Gedung SMP 20 OKU		Lubuk Batang	1 paket	90,000,000	APBD OKU			108,000,000
				32. Rehabilitasi Gedung SMP 22 OKU		Semidang aji	1 paket	130,000,000	APBD OKU			156,000,000
				33 Rehabilitasi Gedung SMP 23 OKU		Baturaja Timur	1 paket	90,000,000	APBD OKU			108,000,000
				34. Rehabilitasi Gedung SMPN 30 OKU		Lengkiti	2 lokal	130,000,000	APBD OKU			156,000,000
				35. Rehabilitasi Gedung SMP 3 OKU		Lubuk raja	3 lokal	180,000,000	APBD OKU			216,000,000
				36. Rehabilitasi Gedung SMPN 08 OKU		Sosoh B Rayap	1 paket	90,000,000	APBD OKU			108,000,000
				37. Rehabilitasi Gedung SMPN 31 OKU		Muara Jaya	1 paket	90,000,000	APBD OKU			108,000,000
				38. Rehabilitasi Gedung SMPN 32 OKU		Baturaja Timur	1 paket	90,000,000	APBD OKU			108,000,000
				39. Rehabilitasi Gedung SMPN 37 OKU		S.B.Rayap	1 paket	130,000,000	APBD OKU			156,000,000
				40. Rehabilitasi Gedung SMPN 38 OKU		Lengkiti	1 paket	130,000,000	APBD OKU			156,000,000
				41. Rehabilitasi Gedung SMPN 41 OKU		Baturaja Barat	1 paket	90,000,000	APBD OKU			108,000,000
				42. Rehabilitasi Gedung SMPN 42 OKU		Lubuk Batang	1 paket	90,000,000	APBD OKU			108,000,000
				43. Rehabilitasi Gedung SMPN 39 OKU		Sinar Peninjauan	2 lokal	130,000,000	APBD OKU			156,000,000
				44. Rehabilitasi Gedung Kantor SMPN 39 OKU		Sinar Peninjauan	2 lokal	130,000,000	APBD OKU			156,000,000
				45. Rehabilitasi Gedung SMPN 11 OKU		Sinar Peninjauan	3 lokal	180,000,000	APBD OKU			216,000,000
				46. Rehabilitasi Gedung Kantor SMPN 11 OKU		Sinar Peninjauan	1 paket	130,000,000	APBD OKU			156,000,000
01	01	16	79	Validasi data siswa Pendidikan dasar sembilan tahun	Tersedianya data pendidikan dasar yang valid	Disdik	4 TW	70,000,000	APBD OKU			84,000,000
01	01	16	80	Penerimaan Siswa Baru pada Jenjang Pendidikan	Terlaksananya PSB Dikdas (SD)	Disdik	1 keg	78,000,000	APBD OKU			93,600,000
01	01	16	83	Penyelenggaraan ujian akhir sekolah / US	Terselenggaranya UAS / US Dikdas (SD)	Disdik	1 pkt	420,000,000	APBD OKU			504,000,000

01	01	16	85	Penyusunan kisi kisi dan master soal US	Kisi-kisi dan master soal yang baik	Disdik	1 pkt	50,000,000	APBD OKU			60,000,000
01	01	16	87	Penyelenggaraan program sekolah gratis pendidikan dasar	Terlaksananya PSG dikdas	SD, SMP Negeri se kab. OKU (237 sklh = 58.033 siswa)	12 bulan	7,922,100,000	APBD OKU			9,506,520,000
01	01	16	88	Penyelenggaraan Paket B Setara SMP	Terselenggaranya Paket B setara SMP	Terdapat di 8 Desa	12. bulan	220,000,000	APBD OKU			264,000,000
01	01	16	89	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa dikdas	Meningkatnya prestasi siswa	Disdik		300,000,000	APBD OKU			360,000,000
01	01	16	91	Penyelenggaraan Manajemen Program Sekolah Gratis Dikdas (APBD dan APBN)					APBD OKU			-
				1) Manajemen BOS APBD Prov dan Kab	Terlaksananya PSG dikdas dengan baik	Disdik	4 TW	300,000,000	APBD OKU			360,000,000
				2) Manajemen BOS APBN	Terlaksananya BOS dikdas dengan baik	Disdik	4 TW	150,000,000	APBD OKU			180,000,000
01	01	16	92	Pengelolaan Data Siswa SD, SMP Negeri dan Swasta	Tersedianya data yang valid	Disdik	2 smtr	50,000,000	APBD OKU			60,000,000
01	01	16	94	Pelaksanaan Pendidikan Inklusif	Pengetahuan anak berkebutuhan khusus	Disdik	1 tahun	50,000,000	APBD OKU			60,000,000
01	01	16	95	Pengelolaan Data Pendidikan Berbasis Sistem Data Pokok Pendidikan Dasar (DAPODIKDas)	Terkelolanya aplikasi Dapodikdas dengan baik	Disdik	4 TW	60,000,000	APBD OKU			72,000,000
01	01	16	96	Monitoring Evaluasi dan Pelaporan Capaian SPM Dikdas	Tersedianya laporan capaian SPM dikdas	Disdik	1 tahun	60,000,000	APBD OKU			72,000,000
01	01	16	97	Monitoring Evaluasi dan Pelaporan pelaksanaan Dikdas	Tersedianya laporan pelaksanaan dikdas	Disdik	2 smtr	65,000,000	APBD OKU			78,000,000
01	01	16	98	Akreditasi SD, SMP Kab. OKU	Terakritisasinya SD, SMP	Disdik	1 tahun	50,000,000	APBD OKU			60,000,000
				Pengelolaan Subsidi guru honor dan tunjangan Kualifikasi Jenjang Pendidikan Dasar	Terlaksananya kegiatan Proses Subsidi Guru dan Tunjangan Kualifikasi	Disdik	12. bulan	50,000,000	APBD OKU			60,000,000
				<b>PEMBANGUNAN LABORATORIUM IPA :</b>	Pemenuhan SPM dikdas							-
				1. Pembangunan Baru Lab SMPN 29 OKU		Peninjauan	1 unit	166,000,000	APBD OKU			199,200,000
				2. Pembangunan Baru Lab SMPN 4 OKU		Pengandonan	1 unit	166,000,000	APBD OKU			199,200,000
				3. Pembangunan Baru Lab SMPN 5 OKU		Sinar Peninjauan	1 unit	166,000,000	APBD OKU			199,200,000
				4. Pembangunan Baru Lab SMPN 8 OKU		Sosoh Buay Rayap	1 unit	166,000,000	APBD OKU			199,200,000
				5. Pembangunan Baru Lab SMPN 11 OKU		Sinar Peninjauan	1 unit	166,000,000	APBD OKU			199,200,000
				6. Pembangunan Baru Lab SMPN 17 OKU		Sinar Peninjauan	1 unit	166,000,000	APBD OKU			199,200,000
				7. Pembangunan Baru Lab SMPN 18 OKU		Lengkiti	1 unit	166,000,000	APBD OKU			199,200,000
				8. Pembangunan Baru Lab SMPN 24 OKU		Semidang Aji	1 unit	166,000,000	APBD OKU			199,200,000
				9. Pembangunan Baru Lab SMPN 26 OKU		Lubuk Batang	1 unit	166,000,000	APBD OKU			199,200,000
				10. Pembangunan Baru Lab SMPN 31 OKU		Muara Jaya	1 unit	166,000,000	APBD OKU			199,200,000
				11. Pembangunan Baru Lab SMPN 36 OKU		Sinar Peninjauan	1 unit	166,000,000	APBD OKU			199,200,000
				12. Pembangunan Baru Lab SMPN 41 OKU		Baturaja Barat	1 unit	166,000,000	APBD OKU			199,200,000
				13. Pembangunan Baru Lab SMPN 46 OKU		Peninjauan	1 unit	166,000,000	APBD OKU			199,200,000
				PENGADAAN ALAT PRAGA IPA UNTUK SD		Kab OKU	1 paket	180,000,000	APBD OKU			216,000,000
				PENGADAAN ALAT PRAGA IPA UNTUK SMP		Kab OKU	1 paket	190,000,000	APBD OKU			228,000,000
				PENGADAAN ALAT OLAH RAGA UNTUK SD		Kab OKU	1 paket	185,000,000	APBD OKU			222,000,000
				PENGADAAN ALAT OLAH RAGA UNTUK SMP		Kab OKU	1 paket	190,000,000	APBD OKU			228,000,000
				PENGADAAN PANDUAN BUKU PRAMUKA UNTUK SD		Kab OKU	1 paket	150,000,000	APBD OKU			180,000,000
				PENGADAAN PANDUAN BUKU PRAMUKA UNTUK		Kab OKU	1 paket	160,000,000	APBD OKU			192,000,000
<b>III</b>				<b>Program pengembangan wawasan kebangsaan</b>								-
01	01	17	03	Peningkatan kesadaran masyarakat akan nilai-nilai luhur budaya bangsa	Peningkatan penerapan nilai-nilai kebangsaan dan nasionalisme	Disdik	1 keg	80,000,000	APBD OKU			96,000,000
<b>IV</b>				<b>Program Pendidikan Non Formal</b>								-
01	01	18	13	Monitoring, evaluasi dan pelaporan Diknonformal	Terlaksananya monev dan pelaporan pendidikan non formal	Disdik	2 smtr	40,000,000	APBD OKU			48,000,000
01	01	18	14	Penyelenggaraan Penyetaraan Pendidikan Paket A, B	Terselenggaranya Ujian Paket A, B	Penilik Disdik	12. bulan	50,000,000	APBD OKU			60,000,000

01	01	18	15	Penyelenggaraan Usaha Kesehatan Sekolah	Terselenggaranya Usaha Kesehatan Sekolah	207 sklh	1 tahun	63,000,000	APBD OKU			75,600,000
01	01	18	16	Validasi Data Kursus-Kursus se-Kab. OKU	Tersedianya data kursus-kursus dalam binaan Disdik OKU	Disdik	2 smtr	40,000,000	APBD OKU			48,000,000
01	01	18	17	Pelaksanaan Pengendalian Mutu PLS	Meningkatnya Pendidikan Luar Sekolah	Penilik Disdik	12 bulan	60,000,000	APBD OKU			72,000,000
<b>V</b>				<b>Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan</b>								-
01	01	20	01	Penyelenggaraan Sertifikasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Terlaksananya kegiatan pengumpulan dan verifikasi data sertifikasi	Disdik	12. bulan	300,000,000	APBD OKU			360,000,000
01	01	20	03	Pelatihan Bagi Pendidik Untuk memenuhi standar Kompetensi	Meningkatnya kompetensi pendidik	Disdik	12. bulan	100,000,000	APBD OKU			120,000,000
01	01	20	07	Pendidikan lanjutan bagi pendidik untuk memenuhi standar kualifikasi	Meningkatnya mutu pendidik	Disdik	12. bulan	400,000,000	APBD OKU			480,000,000
01	01	20	13	Pemilihan Kepala Sekolah Berpretasi	Terlaksananya Pemilihan Kepala Sekolah Berprestasi TK, SD, SMP	Disdik	12. bulan	300,335,000	APBD OKU			360,402,000
01	01	20	14	Pemilihan Guru Berprestasi	Terlaksananya Pemilihan Guru Berprestasi TK, SD, SMP	Disdik	12. bulan	300,335,000	APBD OKU			360,402,000
01	01	20	15	Pembinaan dan Pengelolaan Penghitungan Angka Kredit Fungsional Guru	Terlaksananya kegiatan perhitungan Angka Kredit Fungsional Guru dengan lebih baik	Disdik	12 bulan	85,000,000	APBD OKU			102,000,000
01	01	20	16	Sosialisasi Kurikulum Pendidikan	Meningkatnya pemahaman guru tentang kurikulum yang berlaku	Disdik		250,000,000	APBD OKU			300,000,000
01	01	20	17	Pengelolaan Data Pegawai Dinas Pendidikan beserta jajarannya	Tersedianya data PNS Dinas Pendidikan yang valid	Disdik	2 smtr	30,000,000	APBD OKU			36,000,000
01	01	20	18	Sosialisasi Sistem Penilaian Angka Kredit Fungsional Guru	Pengetahuan PNS guru tentang Angka Kredit Fungsional Guru	Disdik	1 keg	85,000,000	APBD OKU			102,000,000
01	01	20	19	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Terlaksananya monitoring, evaluasi dan pelaporan peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan	Disdik		50,000,000	APBD OKU			60,000,000
				Pemilihan Pengawas Sekolah Berpretasi	Terlaksananya Pemilihan Pengawas Sekolah Berprestasi TK / SD, SMP	Disdik	12. bulan	260,935,000	APBD OKU			313,122,000
				Workshop Metodologi Penyusunan Karya Tulis Ilmiah/Karya Inovasi bagi Pendidik dan Pengawas Sekolah	Tumbuhnya motivasi dan keterampilan membuat karya tulis ilmiah/karya inovasi yang dapat diterbitkan dalam jurnal ilmiah/profesi	Disdik	2 keg	200,000,000	APBD OKU			240,000,000
				Sosialisasi Pendidikan Karakter Bagi Guru SD/SMP				75,000,000	APBD OKU			90,000,000
				Workshop Penulisan Soal Bagi Guru SD/SMP				75,000,000	APBD OKU			
<b>VI</b>				<b>Program Manajemen Pelayanan Pendidikan</b>								-
01	01	22	05	Peningkatan Peran Serta Komite Sekolah dalam Dunia Pendidikan	Meningkatnya peran serta komite sekolah dalam dunia pendidikan	Disdik	1 thn	52,000,000	APBD OKU			62,400,000
01	01	22	07	Penerapan sistem dan informasi manajemen pendidikan	Penerapan SIM pendidikan	Disdik	2 smtr	50,000,000	APBD OKU			60,000,000
01	01	22	09	Monitoring, evaluasi dan pelaporan Manajemen Pelayanan Pendidikan	Terlaksananya monitoring, evaluasi dan pelaporan manajemen pelayanan pendidikan	Disdik	12. bulan	50,000,000	APBD OKU			60,000,000
01	01	22	10	Pengendalian Mutu Sekolah	Terlaksananya pengendalian mutu SD, SMP	Disdik	2 smtr	816,580,000	APBD OKU			979,896,000
01	01	22	11	Pengembangan Website	Terkelolanya website Disdik OKU dengan	Disdik	2 smtr	50,000,000	APBD OKU			60,000,000
01	01	22	12	Manajemen Ruang Data	Terkelolanya kegiatan data dengan baik	Disdik	1 thn	50,000,000	APBD OKU			60,000,000
01	01	22	16	Pelaksanaan Musyawarah Pembangunan Bidang Pendidikan	Terlaksananya musrenbang pendidikan secara lebih baik	Disdik	2 keg	150,000,000	APBD OKU			180,000,000
01	01	22	17	Pengembangan Sistem Manajemen Mutu Perkantoran	Meningkatnya kinerja pegawai Disdik OKU	Disdik	1 keg	70,000,000	APBD OKU			84,000,000
01	01	22	18	Validasi dan Verifikasi data NUPTK	Terkelolanya sistem aplikasi NUPTK	Disdik	1 keg	50,000,000	APBD OKU			60,000,000

01	01	22	20	Pelaksanaan Kerjasama dalam Pembinaan Remaja (siswa) dengan POLRI	Terlaksananya kegiatan pembinaan remaja bersama dengan Polres OKU	Disdik	2 smtr	180,000,000	APBD OKU				216,000,000
01	01	22	23	Pengadaan Jasa Konsultan Perencanaan Teknis Kegiatan Fisik, Pembuatan DED Rencana Penataan Bangunan Sekolah dan Pengawasan Teknis Kegiatan Fisik	Tersedianya jasa konsultan perencanaan pembangunan	Disdik	1 paket	325,500,000	APBD OKU				390,600,000
01	01	22	23	Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Data Pendidikan Dasar (SIMDATADIKDAS)	Tersedianya sistem informasi data dikdas se kab. OKU	Disdik	1 paket	73,412,000	APBD OKU				88,094,400
01	01	22	26	Pengelolaan Rintisan Akademi Komunitas Negeri OKU	Terkelolanya manajemen rintisan AKN OKU	Disdik	1 thn	300,000,000	APBD OKU				360,000,000
01	01	22	27	Survey Kepuasan Masyarakat	Tercapainya indeks kepuasan masyarakat yang meningkat	Disdik	2 smtr	90,000,000	APBD OKU				108,000,000
01	01	22	30	Pengelolaan SPM Pendidikan Dasar	Terlaksananya kegiatan pengelolaan SPM Dikdas	Disdik	2 keg	100,000,000	APBD OKU				120,000,000
				Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi Dinas Pendidikan Kab. OKU	Terlaksananya kegiatan pengelolaan informasi dan dokumentasi Disdik OKU	Disdik	1 thn	100,000,000	APBD OKU				120,000,000
VII				Program Pendidikan Menengah									
JUMLAH TOTAL								37,633,197,000					45,069,836,400

Baturaja,       Maret 2016  
Kepala Dinas Pendidikan Kab. OKU,

Drs. H. Mahyudin Helmi, MM.  
NIP 19580802.198603.1.006

355,000,000





	N
SD	42,064
MI	
SMP	15,969
MTs	
Jmlh	58,033





Tabel 3.1  
Daftar Usul Rencana Program dan Kegiatan SKPD Tahun 2017  
Kabupaten Ogan Komering Ulu

Nama SKPD : Dinas Pendidikan

Kode Rekening 4 digit terakhir				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program Kegiatan	Rencana Tahun 2017				Catatan Penting
						Lokasi	Target Capaian Kerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikator	Sumber Dana	
<b>I</b>				<b>Program Pendidikan Anak Usia Dini</b>						
01	01	15	42	Rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah	Terlaksananya TK/PAUD dengan baik					
				1.Rehabilitasi Gedung TK Negeri 4		Lubuk Batang	100%	130,000,000	APBD OKU	
				2.Pengerasan Halaman TK Negeri 2 OKU		Semidang Aji	100%	75,000,000	APBD OKU	
				3. Rehabilitasi TK Kartika		Baturaja Timur	100%	90,000,000	APBD OKU	
				4. Rehab Paud Srikanthi PKK Kab OKU		Baturaja Timur	100%	60,000,000	APBD OKU	
01	01	15	58	Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini	Keterampilan dan Kecerdasan Anak	Seluruh PAUD	12. bulan	750,000,000	APBD OKU	
01	01	15	59	Penyelenggaraan PAUD	Terbinanya kesiapan mental anak menuju TK	20 org	80%		APBD OKU	
01	01	15	68	Manajemen Penyelenggaraan TK	Meningkatkan kreativitas anak-anak TK	Disdik	12. bulan	100,000,000	APBD OKU	
01	01	15	69	Validasi data PAUD	Adanya data PAUD yang valid	Disdik	12 bulan	50,000,000	APBD OKU	
01	01	15	70	Jambore PAUDNI	Partisipasi dalam kegiatan program PAUD	TK Kabupaten , Provinsi, Nasional	4 bulan		APBD OKU	
01	01	15	71	Manajemen Penyelenggaraan PAUD	Operasional yang mendukung PAUD	Seluruh PAUD	12. bulan	500,000,000	APBD OKU	
01	01	15	72	Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan PAUD	Terlaksananya monev dan pelaporan PAUD	Disdik	1 keg		APBD OKU	
				Sosialisasi Pembekalan Bagi Pendidik Taman Kanak-	Meningkatkan Pengetahuan guru TK	Disdik	12. bulan		APBD OKU	
				Sosialisasi Aplikasi Dapodik TK, PAUD	Meningkatkan Pengetahuan TK dan PAUD	TK, PAUD Se-Kab	12 bulan	50,000,000	APBD OKU	
<b>II</b>				<b>Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan</b>						
01	01	16	01	Pembangunan gedung sekolah						
				1. Pembangunan Pagar SDN 121 OKU		Pengandonan	1 paket		APBD OKU	
				2. Pembangunan Pagar SDN 113 OKU		Pengandonan	1 paket		APBD OKU	
				3. Pembangunan Pagar SDN 179 OKU		Peninjauan	1 paket		APBD OKU	
				4. Pembangunan Pagar SDN 163 OKU		Peninjauan	1 paket		APBD OKU	
				5. Pembangunan Pagar SDN 178 OKU		Sinar Peninjauan	1 paket		APBD OKU	
				6. Pembangunan Pagar SDN 165 OKU		Sinar Peninjauan	1 paket		APBD OKU	
				7. Pembangunan Pagar SDN 104 OKU		Semidang Aji	1 paket		APBD OKU	
				8.Pembangunan Pagar SDN 106 OKU		Semidang Aji	1 paket		APBD OKU	
				9.Pembangunan Pagar SDN 111 OKU		Semidang Aji	1 paket		APBD OKU	
				10.Pembangunan Pagar SDN 100 OKU		Sinar Peninjauan	1 paket		APBD OKU	
				11. Pembangunan Pagar SDN 177 OKU		Lubuk Batang	1 paket		APBD OKU	
				12.Pembangunan Pagar SDN 130 OKU		Muara Jaya	1 paket		APBD OKU	
				13.Pembangunan Pagar SDN 117 OKU		Muara Jaya	1 paket		APBD OKU	
				14.Pembangunan Pagar SDN 120 OKU		Peninjauan	1 paket		APBD OKU	
				15.Pembangunan Cor beton Halaman SDN 149 OKU		Semidang Aji	1 paket		APBD OKU	
				16. Pembangunan Pagar SDN 96 OKU		S.Buay Rayap	1 paket		APBD OKU	
				17. Pembangunan Pagar SDN 68 OKU		S.Buay Rayap	1 paket		APBD OKU	
				18. Pembangunan Pagar SDN 67 OKU		S.Buay Rayap	1 paket		APBD OKU	
				19.Pembangunan Pagar SDN 66 OKU		Lubuk Raja	1 paket		APBD OKU	

				20. Pembangunan Pagar SDN 33 OKU		Lubuk Raja	1 paket		APBD OKU	
				21. Pembangunan Pagar SDN 34 OKU		Lubuk Raja	1 paket		APBD OKU	
				22. Pembangunan Pagar SDN 30 OKU		Lubuk Batang	1 paket		APBD OKU	
				23. Pembangunan Pagar SDN 184 OKU		Baturaja Timur	1 paket		APBD OKU	
				24. Pembangunan Pagar SDN 25 OKU		Lubuk Raja	1 paket		APBD OKU	
				25. Pembangunan Pagar SDN 36 OKU		Semidang Aji	1 paket		APBD OKU	
				26. Pembangunan Pagar SDN 98 OKU		Muara Jaya	1 paket		APBD OKU	
				27. Pembangunan Pagar SDN 123 OKU		Semidang Aji	1 paket		APBD OKU	
				28. Pembangunan Pagar SDN 101 OKU		Semidang Aji	1 paket		APBD OKU	
				29. Pembangunan Pagar SMPN 4 OKU		Pengandonan	1 paket		APBD OKU	
				30. Pembangunan Pagar SMPN 1 OKU		Baturaja Timur	1 paket		APBD OKU	
				31. Pembangunan Cor beton Halaman SMP 40 OKU		Peninjauan	1 paket		APBD OKU	
				32. Pembangunan Pagar SMPN 18 OKU		Lengkiti	1 paket		APBD OKU	
				33. Pembangunan Pagar SMPN 22 OKU		Semidang Aji	1 paket		APBD OKU	
				34. Pembangunan Pagar SMP 45 OKU		Lubuk Batang	1 paket		APBD OKU	
				35. Pembangunan Pagar SMP 16 OKU		Lengkiti	1 paket		APBD OKU	
				36. Pembangunan Pagar SMPN 7 OKU		Baturaja Barat	1 paket		APBD OKU	
				37. Pembangunan Pagar SMP 42 OKU		Lubuk Batang	1 paket		APBD OKU	
				38. Pembangunan Pagar SMP 12 OKU		Ulu Ogan	1 paket		APBD OKU	
				39. Pembangunan Pagar dan Cor Beton Halaman		Sinar Peninjauan	1 paket		APBD OKU	
				40. Pembangunan Pagar dan Cor Beton Halaman		Sinar Peninjauan	1 paket		APBD OKU	
01	01	16	03	Penambahan ruang kelas sekolah	Pemenuhan SPM dikdas					
				1. Penambahan RKB SDN 125 OKU Klas Jauh		Ulu Ogan	2 lokal	270,000,000	APBD OKU	
				2. Penambahan RKB SDN 154 OKU kls Jauh		Peninjauan	2 lokal	270,000,000	APBD OKU	
				3. Penambahan RKB SDN 163 OKU Kls jauh		Peninjauan	2 lokal	270,000,000	APBD OKU	
				4. Pembangunan RKB SDN 168 OKU		Sinar Peninjauan	2 lokal	270,000,000	APBD OKU	
				5. Pembangunan RKB SDN 81 OKU		Lengkiti	2 lokal	270,000,000	APBD OKU	
				6. Pembangunan RKB SDN 99 OKU		Semidang Aji	2 lokal	270,000,000	APBD OKU	
				7. Pembangunan RKB SDN 179 OKU		Peninjauan	2 lokal	270,000,000	APBD OKU	
				8. Pembangunan RKB SDN 183 OKU		Peninjauan	2 lokal	270,000,000	APBD OKU	
				9. Pembangunan RKB SDN 150 OKU		Peninjauan	2 lokal	270,000,000	APBD OKU	
				10. Pembangunan RKB SDN 151 OKU		Peninjauan	2 lokal	270,000,000	APBD OKU	
				11. Pembangunan RKB SDN 130 OKU		Lubuk Batang	2 lokal	270,000,000	APBD OKU	
				12. Pembangunan RKB SDN 182 OKU		Peninjauan	2 lokal	270,000,000	APBD OKU	
				13. Pembangunan RKB SDN 177 OKU		Sinar Peninjauan	2 lokal	270,000,000	APBD OKU	
				14. Pembangunan RKB SDN 48 OKU		Baturaja Barat	3 lokal	405,000,000	APBD OKU	
				15. Pembangunan RKB SDN 160 OKU		Peninajaun	2 lokal	270,000,000	APBD OKU	
				16. Pembangunan RKB Bertingkat SDN 23 OKU		Baturaja Timur	3 lokal	950,000,000	APBD OKU	
				17. Pembangunan RKB SMP 42 OKU		Lubuk Batang	2 lokal	270,000,000	APBD OKU	
				18. Pembangunan RKB MTS Luqmanul Hakim		Lubuk Raja	2 lokal	270,000,000	APBD OKU	
				19. Pembangunan RKB SMPN 44 OKU		Lubuk Batang	2 lokal	270,000,000	APBD OKU	
				20. Pembangunan RKB SMPN 31 OKU		Muara jaya	2 lokal	270,000,000	APBD OKU	
				21. Pembangunan RKB SMPN 15 OKU		Peninjauan	2 lokal	270,000,000	APBD OKU	
				22. Pembangunan RKB SMPN 16 OKU		Lengkiti	2 lokal	270,000,000	APBD OKU	
				23. Pembangunan RKB SMPN 17 OKU		Sinar Peninjauan	2 lokal	270,000,000	APBD OKU	
				24. Pembangunan RKB SMPN 30 OKU		Lengkiti	2 lokal	270,000,000	APBD OKU	
				25. Pembangunan RKB SMPN 37 OKU		Sosoh B Rayap	2 lokal	270,000,000	APBD OKU	

01	01	16	19	Pengadaan mebeluer sekolah	Pemenuhan SPM dikdas					
				MOBILER SD		SD Kab OKU		198,000,000	APBD OKU	
				MOBILER SMP		SMP Kab OKU		300,000,000	APBD OKU	
01	01	16	44	Rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah	Pemenuhan SPM dikdas					
				1. Rehabilitasi gedung SDN 139 OKU		Baturaja Timur	2 lokal	140,000,000	APBD OKU	
				3. Rehabilitasi Ruang Kantor SDN 10 OKU		Peninjauan	1 paket	170,000,000	APBD OKU	
				7. Rehabilitasi SDN 183 Oku 4 Lokal		Semidang Aji	4 lokal	140,000,000	APBD OKU	
				10. Rehabilitasi Gedung 102 OKU		Baturaja Barat	1 paket	150,000,000	APBD OKU	
				11. Rehabilitasi Gedung SDN 59 OKU		Sinar Peninjauan	3 lokal	170,000,000	APBD OKU	
				12. Rehabilitasi gedung SDN 176 OKU		Peninjauan	1 paket	150,000,000	APBD OKU	
				13. Rehabilitasi Gedung SDN 181 OKU		Peninjauan	1 paket	150,000,000	APBD OKU	
				14. Rehabilitasi Gedung SDN 152 OKU		Semidang Aji	1 paket	150,000,000	APBD OKU	
				15. Rehabiltasi Gedung SDN 101 OKU		Muara Jaya	3 lokal	170,000,000	APBD OKU	
				16. Rehabiliatsi Gedung SDN 123 OKU		Muara Jaya	4 lokal	220,000,000	APBD OKU	
				17. Rehabilitasi Pagar SDN 139 OKU		Baturaja Timur	1 paket		APBD OKU	
				18. Rehabilitasi Pagar SDN 10 OKU		Lubuk Raja	1 paket		APBD OKU	
				19. Rehab Pagar SDN 30 OKU		Lubuk Raja	1 paket		APBD OKU	
				21. Rehabilitasi Gedung SMP 7 OKU		Baturaja Barat	1 paket	150,000,000	APBD OKU	
				22. Rehabilitasi Gedung SMP 21 OKU		Baturaja Barat	1 paket	130,000,000	APBD OKU	
				23. Rehabilitasi Gedung SMP 9 OKU		Batraja Timur	1 paket	175,000,000	APBD OKU	
				24. Rehabilitasi Gedung SMP 4 OKU		Pengandonan	1 paket	90,000,000	APBD OKU	
				25. Rahabilitasi Gedung SMP 5 OKU		Sinar Peninjauan	1 paket	130,000,000	APBD OKU	
				26. Rehabilitasi Gedung SMP 6 OKU		Peninjauan	1 paket	130,000,000	APBD OKU	
				27. Rehabilitasi Gedung SMP 10 OKU		Semidang aji	1 paket	90,000,000	APBD OKU	
				28. Rehabilitasi Gedung SMP 12 OKU		Ulu Ogan	1 paket	90,000,000	APBD OKU	
				29. Rehabilitasi Gedung SMP 15 OKU		Peninjauan	1 paket	90,000,000	APBD OKU	
				30. Rehabilitasi Gedung SMP 19 OKU		Peninjauan	1 paket	90,000,000	APBD OKU	
				31. Rehabilitasi Gedung SMP 20 OKU		Lubuk Batang	1 paket	90,000,000	APBD OKU	
				32. Rehabilitasi Gedung SMP 22 OKU		Semidang aji	1 paket	130,000,000	APBD OKU	
				33 Rehabilitasi Gedung SMP 23 OKU		Baturaja Timur	1 paket	90,000,000	APBD OKU	
				34. Rehabilitasi Gedung SMPN 30 OKU		Lengkiti	2 lokal	130,000,000	APBD OKU	
				35. Rehabilitasi Gedung SMP 3 OKU		Lubuk raja	3 lokal	180,000,000	APBD OKU	
				36. Rehabilitasi Gedung SMPN 08 OKU		Sosoh B Rayap	1 paket	90,000,000	APBD OKU	
				37. Rehabilitasi Gedung SMPN 31 OKU		Muara Jaya	1 paket	90,000,000	APBD OKU	
				38. Rehabilitasi Gedung SMPN 32 OKU		Baturaja Timur	1 paket	90,000,000	APBD OKU	
				39. Rehabilitasi Gedung SMPN 37 OKU		S.B.Rayap	1 paket	130,000,000	APBD OKU	
				40. Rehabilitasi Gedung SMPN 38 OKU		Lengkiti	1 paket	130,000,000	APBD OKU	
				41. Rehabilitasi Gedung SMPN 41 OKU		Baturaja Barat	1 paket	90,000,000	APBD OKU	
				42. Rehabilitasi Gedung SMPN 42 OKU		Lubuk Batang	1 paket	90,000,000	APBD OKU	
				43. Rehabilitasi Gedung SMPN 39 OKU		Sinar Peninjauan	2 lokal	130,000,000	APBD OKU	
				44. Rehabilitasi Gedung Kantor SMPN 39 OKU		Sinar Peninjauan	2 lokal	130,000,000	APBD OKU	
				45. Rehabiltasi Gedung SMPN 11 OKU		Sinar Peninjauan	3 lokal	180,000,000	APBD OKU	
				46. Rehabilitasi Gedung Kantor SMPN 11 OKU		Sinar Peninjauan	1 paket	130,000,000	APBD OKU	
01	01	16	79	Validasi data siswa Pendidikan dasar sembilan tahun	Tersedianya data pendidikan dasar yang valid	Disdik	4 TW	70,000,000	APBD OKU	
01	01	16	80	Penerimaan Siswa Baru pada Jenjang Pendidikan Dasar	Terlaksananya PSB Dikdas (SD)	Disdik	1 keg	75,000,000	APBD OKU	
01	01	16	83	Penyelenggaraan ujian akhir sekolah / US	Terselenggaranya UAS / US Dikdas (SD)	Disdik	1 pkt	400,000,000	APBD OKU	

01	01	16	85	Penyusunan kisi kisi dan master soal US	Kisi-kisi dan master soal yang baik	Disdik	1 pkt	50,000,000	APBD OKU	
01	01	16	87	Penyelenggaraan program sekolah gratis pendidikan dasar	Terlaksananya PSG dikdas	SD, SMP Negeri se kab. OKU (237 sklh = 58.033 siswa)	12 bulan	7,922,100,000	APBD OKU	
01	01	16	88	Penyelenggaraan Paket B Setara SMP	Terselenggaranya Paket B setara SMP	Terdapat di 8 Desa	12. bulan	220,000,000	APBD OKU	
01	01	16	89	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa dikdas	Meningkatnya prestasi siswa	Disdik		300,000,000	APBD OKU	
01	01	16	91	Penyelenggaraan Manajemen Program Sekolah Gratis Dikdas (APBD dan APBN)					APBD OKU	
				1) Manajemen BOS APBD Prov dan Kab	Terlaksananya PSG dikdas dengan baik	Disdik	4 TW	200,000,000	APBD OKU	
				2) Manajemen BOS APBN	Terlaksananya BOS dikdas dengan baik	Disdik	4 TW	100,000,000	APBD OKU	
01	01	16	92	Pengelolaan Data Siswa SD, SMP Negeri dan Swasta	Tersedianya data yang valid	Disdik	2 smtr		APBD OKU	
01	01	16	94	Pelaksanaan Pendidikan Inklusif	Pengetahuan anak berkebutuhan khusus	Disdik	1 tahun	50,000,000	APBD OKU	
01	01	16	95	Pengelolaan Data Pendidikan Berbasis Sistem Data Pokok Pendidikan Dasar (DAPODIKDas)	Terkelolanya aplikasi Dapodikdas dengan baik	Disdik	4 TW	60,000,000	APBD OKU	
01	01	16	96	Monitoring Evaluasi dan Pelaporan Capaian SPM Dikdas	Tersedianya laporan capaian SPM dikdas	Disdik	1 tahun	60,000,000	APBD OKU	
01	01	16	97	Monitoring Evaluasi dan Pelaporan pelaksanaan Dikdas	Tersedianya laporan peaksanaan dikdas	Disdik	2 smtr		APBD OKU	
01	01	16	98	Akreditasi SD, SMP Kab. OKU	Terakreditasinya SD, SMP	Disdik	1 tahun		APBD OKU	
				Pengelolaan Subsidi guru honor dan tunjangan Kualifikasi Jenjang Pendidikan Dasar	Terlaksananya kegiatan Proses Subsidi Guru dan Tunjangan Kualifikasi	Disdik	12. bulan		APBD OKU	
				<b>PEMBANGUNAN LABORATORIUM IPA :</b>	Pemenuhan SPM dikdas					
				1. Pembangunan Baru Lab SMPN 29 OKU		Peninjauan	1 unit	166,000,000	APBD OKU	
				2. Pembbangunan Baru Lab SMPN 4 OKU		Pengandonan	1 unit	166,000,000	APBD OKU	
				3. Pembangunan Baru Lab SMPN 5 OKU		Sinar Peninjauan	1 unit	166,000,000	APBD OKU	
				4. Pembangunan Baru Lab SMPN 8 OKU		Sosoh Buay Rayap	1 unit	166,000,000	APBD OKU	
				5. Pembangunan Baru Lab SMPN 11 OKU		Sinar Peninjauan	1 unit	166,000,000	APBD OKU	
				6. Pembangunan Baru Lab SMPN 17 OKU		Sinar Peninjauan	1 unit	166,000,000	APBD OKU	
				7. Pembangunan Baru Lab SMPN 18 OKU		Lengkiti	1 unit	166,000,000	APBD OKU	
				8. Pembangunan Baru Lab SMPN 24 OKU		Semidang Aji	1 unit	166,000,000	APBD OKU	
				9. Pembangunan Baru Lab SMPN 26 OKU		Lubuk Batang	1 unit	166,000,000	APBD OKU	
				10. Pembangunan Baru Lab SMPN 31 OKU		Muara Jaya	1 unit	166,000,000	APBD OKU	
				11. Pembangunan Baru Lab SMPN 36 OKU		Sinar Peninjauan	1 unit	166,000,000	APBD OKU	
				12. Pembangunan Baru Lab SMPN 41 OKU		Baturaja Barat	1 unit	166,000,000	APBD OKU	
				13. Pembangunan Baru Lab SMPN 46 OKU		Peninjauan	1 unit	166,000,000	APBD OKU	
				PENGADAAN ALAT PRAGA IPA UNTUK SD		Kab OKU	1 paket	180,000,000	APBD OKU	
				PENGADAAN ALAT PRAGA IPA UNTUK SMP		Kab OKU	1 paket	190,000,000	APBD OKU	
				PENGADAAN ALAT OLAH RAGA UNTUK SD		Kab OKU	1 paket		APBD OKU	
				PENGADAAN ALAT OLAH RAGA UNTUK SMP		Kab OKU	1 paket		APBD OKU	
				PENGADAAN PANDUAN BUKU PRAMUKA UNTUK SD		Kab OKU	1 paket		APBD OKU	
				PENGADAAN PANDUAN BUKU PRAMUKA UNTUK SMP		Kab OKU	1 paket		APBD OKU	
<b>III</b>				<b>Program pengembangan wawasan kebangsaan</b>						
01	01	17	03	Peningkatan kesadaran masyarakat akan nilai-nilai luhur budaya bangsa	Peningkatan penerapan nilai-nilai kebangsaan dan nasonalisme	Disdik	1 keg	75,000,000	APBD OKU	
<b>IV</b>				<b>Program Pendidikan Non Formal</b>						
01	01	18	13	Monitoring, evaluasi dan pelaporan Diknonformal	Terlaksananya monev dan pelaporan pendidikan non formal	Disdik	2 smtr		APBD OKU	

01	01	18	14	Penyelenggaraan Penyetaraan Pendidikan Paket A, B	Terselenggaranya Ujian Paket A, B	Penilik Disdik	12. bulan	50,000,000	APBD OKU	
01	01	18	15	Penyelenggaraan Usaha Kesehatan Sekolah	Terselenggaranya Usaha Kesehatan Sekolah	207 sklh	1 tahun	50,000,000	APBD OKU	
01	01	18	16	Validasi Data Kursus-Kursus se-Kab. OKU	Tersedianya data kursus-kursus dalam binaan Disdik OKU	Disdik	2 smtr		APBD OKU	
01	01	18	17	Pelaksanaan Pengendalian Mutu PLS	Meningkatnya Pendidikan Luar Sekolah	Penilik Disdik	12 bulan	50,000,000	APBD OKU	
<b>V</b>				<b>Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan</b>						
01	01	20	01	Penyelenggaraan Sertifikasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Terlaksananya kegiatan pengumpulan dan verifikasi data sertifikasi	Disdik	12. bulan	200,000,000	APBD OKU	
01	01	20	03	Pelatihan Bagi Pendidik Untuk memenuhi standar Kompetensi	Meningkatnya kompetens pendidik	Disdik	12. bulan	100,000,000	APBD OKU	
01	01	20	07	Pendidikan lanjutan bagi pendidik untuk memenuhi standar kualifikasi	Meningkatnya mutu pendidik	Disdik	12. bulan	400,000,000	APBD OKU	
01	01	20	13	Pemilihan Kepala Sekolah Berpretasi	Terlaksananya Pemilihan Kepala Sekolah Berprestasi TK, SD, SMP	Disdik	12. bulan	200,000,000	APBD OKU	
01	01	20	14	Pemilihan Guru Berprestasi	Terlaksananya Pemilihan Guru Berprestasi TK, SD, SMP	Disdik	12. bulan	200,000,000	APBD OKU	
01	01	20	15	Pembinaan dan Pengelolaan Penghitungan Angka Kredit Fungsional Guru	Terlaksananya kegiatan perhitungan Angka Kredit Fungsional Guru dengan lebih baik	Disdik	12 bulan	75,000,000	APBD OKU	
01	01	20	16	Sosialisasi Kurikulum Pendidikan	Meningkatnya pemahaman guru tentang kurikulum yang berlaku	Disdik		50,000,000	APBD OKU	
01	01	20	17	Pengelolaan Data Pegawai Dinas Pendidikan beserta jajarannya	Tersedianya data PNS Dinas Pendidikan yang valid	Disdik	2 smtr	20,000,000	APBD OKU	
01	01	20	18	Sosialisasi Sistem Penilaian Angka Kredit Fungsional Guru	Pengetahuan PNS guru tentang Angka Kredit Fungsional Guru	Disdik	1 keg	75,000,000	APBD OKU	
01	01	20	19	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Terlaksananya monitoring, evaluasi dan pelaporan peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidkn	Disdik			APBD OKU	
				Pemilihan Pengawas Sekolah Berpretasi	Terlaksananya Pemilihan Pengawas Sekolah Berprestasi TK / SD, SMP	Disdik	12. bulan	150,000,000	APBD OKU	
				Workshop Metodologi Penyusunan Karya Tulis Ilmiah/Karya Inovasi bagi Pendidik dan Pengawas Sekolah	Tumbuhnya motivasi dan keterampilan membuat karya tulis ilmiah/karya inovasi yang dapat diterbitkan dalam jurnal ilmiah/profesi	Disdik	2 keg	200,000,000	APBD OKU	
<b>VI</b>				<b>Program Manajemen Pelayanan Pendidikan</b>						
01	01	22	05	Peningkatan Peran Serta Komite Sekolah dalam Dunia Pendidikan	Meningkatnya peran serta komite sekolah dalam dunia pendidikan	Disdik	1 thn		APBD OKU	
01	01	22	07	Penerapan sistem dan informasi manajemen pendidikan	Penerapan SIM pendidikan	Disdik	2 smtr	50,000,000	APBD OKU	
01	01	22	09	Monitoring, evaluasi dan pelaporan Manajemen Pelayanan Pendidikan	Terlaksananya monitoring, evaluasi dan pelaporan manajemen pelayanan pendidikan	Disdik	12. bulan		APBD OKU	
01	01	22	10	Pengendalian Mutu Sekolah	Terlaksananya pengendalian mutu SD, SMP	Disdik	2 smtr	650,000,000	APBD OKU	
01	01	22	11	Pengembangan Website	Terkelolanya website Disdik OKU dengan	Disdik	2 smtr	50,000,000	APBD OKU	
01	01	22	12	Manajemen Ruang Data	Terkelolanya kegiatan data dengan baik	Disdik	1 thn	50,000,000	APBD OKU	
01	01	22	16	Pelaksanaan Musyawarah Pembangunan Bidang Pendidikan	Terlaksananya musrenbang pendidikan secara lebih baik	Disdik	2 keg		APBD OKU	
01	01	22	17	Pengembangan Sistem Manajemen Mutu Perkantoran	Meningkatnya kinerja pegawai Disdik OKU	Disdik	1 keg		APBD OKU	
01	01	22	18	Validasi dan Verifikasi data NUPTK	Terkelolanya sistem aolikasi NUPTK	Disdik	1 keg		APBD OKU	

01	01	22	20	Pelaksanaan Kerjasama dalam Pembinaan Remaja (siswa) dengan POLRI	Terlaksananya kegiatan pembinaan remaja bersama dengan Polres OKU	Disdik	2 smtr	150,000,000	APBD OKU	
01	01	22	23	Pengadaan Jasa Konsultan Perencanaan Teknis Kegiatan Fisik, Pembuatan DED Rencana Penataan Bangunan Sekolah dan Pengawasan Teknis Kegiatan Fisik	Tersedianya jasa konsultan perencanaan pembangunan	Disdik	1 paket	325,500,000	APBD OKU	
01	01	22	23	Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Data Pendidikan Dasar (SIMDATADIKDAS)	Tersedianya sistem informasi data dikdas se kab. OKU	Disdik	1 paket		APBD OKU	
01	01	22	26	Pengelolaan Rintisan Akademi Komunitas Negeri OKU	Terkelolanya manajemen rintisan AKN OKU	Disdik	1 thn	300,000,000	APBD OKU	
01	01	22	27	Survey Kepuasan Masyarakat	Tercapainya indeks kepuasan masyarakat	Disdik	2 smtr	90,000,000	APBD OKU	
01	01	22	30	Pengelolaan SPM Pendidikan Dasar	Terlaksananya kegiatan pengelolaan SPM	Disdik	2 keg	100,000,000	APBD OKU	
				Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi Dinas Pendidikan Kab. OKU	Terlaksananya kegiatan pengelolaan informasi dan dokumentasi Disdik OKU	Disdik	1 thn		APBD OKU	
VII				Program Pendidikan Menengah						
JUMLAH TOTAL								30,238,600,000		

Baturaja,

Maret 2016

Kepala Dinas Pendidikan Kab. OKU,

Drs. H. Mahyudin Helmi, MM.

NIP 19580802.198603.1.006

Tabel 3.1  
Daftar Usul Rencana Program dan Kegiatan SKPD Tahun 2017 dan Prakiraan Maju Tahun 2018  
Kabupaten Ogan Komering Ulu

Nama SKPD : Dinas Pendidikan

Kode Rekeng 4 digit terakhir				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program Kegiatan	Rencana Tahun 2017				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2018	
						Lokasi	Target Capaian Kerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikator	Sumber Dana		Target Capaian Kerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikator
<b>I</b>				<b>Program Pendidikan Anak Usia Dini</b>								-
01	01	15	42	Rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah	Terlaksananya TK/PAUD dengan baik							-
				1.Rehabilitasi Gedung TK Negeri 4		Lubuk Batang	100%	120,000,000	APBD OKU			144,000,000
				Pengadaan meubelr PAUD/TK								
				1. Meja kursi guru		Kab OKU		50,000,000				60,000,000
				2. Lemari arsif kayu		Kab OKU		50,000,000				60,000,000
01	01	15	58	Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini	Keterampilan dan Kecerdasan Anak	Seluruh PAUD	12. bulan	600,000,000	APBD OKU			720,000,000
01	01	15	59	Penyelenggaraan PAUD	Terbinanya kesiapan mental anak menuju TK	20 org	80%	35,000,000	APBD OKU			42,000,000
01	01	15	68	Manajemen Penyelenggaraan TK	Meningkatkan kreativitas anak-anak TK	Disdik	12. bulan	100,000,000	APBD OKU			120,000,000
01	01	15	69	Validasi data PAUD dan Dikmas	Adanya data PAUD yang valid	Disdik	12 bulan	50,000,000	APBD OKU			60,000,000
01	01	15	70	Jambore PAUDNI	Partisipasi dalam kegiatan program PAUD	TK Kabupaten , Provinsi, Nasional	4 bulan	75,000,000	APBD OKU			90,000,000
01	01	15	71	Manajemen Penyelenggaraan PAUD	Operasional yang mendukung PAUD	Seluruh PAUD	12. bulan	300,000,000	APBD OKU			360,000,000
01	01	15	72	Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan PAUD dan Dikmas	Terlaksananya monev dan pelaporan PAUD	Disdik	1 keg	40,000,000	APBD OKU			48,000,000
				Sosialisasi Pembekalan Bagi Pendidik Taman Kanak-Kanak Dinas Pendidikan Kab. OKU	Meningkatkan Pengetahuan guru TK	Disdik	12. bulan	150,000,000	APBD OKU			180,000,000
				Sosialisasi Aplikasi Dapodik TK, PAUD	Meningkatkan Pengetahuan TK dan PAUD	TK, PAUD Kab OKU	12 bulan	40,000,000	APBD OKU			48,000,000
<b>II</b>				<b>Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan</b>								-
01	01	16	03	Penambahan ruang kelas sekolah	Pemenuhan SPM dikdas							-
				1. Pembangunan RKB SDN 130 OKU		Lubuk batang	2 lokal	270,000,000	APBD OKU			324,000,000
				2. Pembangunan RKB SMPN 42 OKU		Lubuk batang	2 lokal	270,000,000	APBD OKU			324,000,000
				Pembangunan pagar sekolah								-
				1. Pembangunan pagar SDN 104 OKU		Semidang aji		90,000,000				108,000,000
				2. Pembangunan pagar SDN 106 OKU		Semidang aji		90,000,000				108,000,000
				3. Pembangunan pagar SDN 111 OKU		Semidang aji		95,000,000				114,000,000
				4. Pembangunan pagar SDN 117 OKU		Muarajaya		95,000,000				114,000,000
				5. Pembangunan pagar SDN 66 OKU		Sosoh Buay Rayap		90,000,000				108,000,000
				6. Pembangunan pagar SDN 112 OKU		Semidang aji		90,000,000				108,000,000
				7. Pembangunan pagar SMPN 16 OKU		Lengkiti		100,000,000				120,000,000
				8. Pembangunan pagar SMPN 1 OKU (rehab)		Baturaja Timur		100,000,000				120,000,000
				9. Pembangunan pagar SDN 30 OKU (rehab)		Lubuk Batang		70,000,000				84,000,000
01	01	16	19	Pengadaan mebeluer sekolah	Pemenuhan SPM dikdas							-
				1.Meubeler SD		Kab OKU		140,000,000				168,000,000
				2. Meubeler SMP		Kab OKU		140,000,000				168,000,000
				3. Meja kursi guru		Kab OKU		300,000,000				360,000,000
				4. Lemari arsif kayu sekolah		Kab OKU		155,000,000				186,000,000
01	01	16	44	Rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah	Pemenuhan SPM dikdas							-

				1. Rehab gedung SDN 139 OKU		Lubuk Batang	2 lokal	95,000,000				
				2. Rehab ruang kantor SDN 10 OKU		Baturaja Timur		50,000,000				
				3. Rehab gedung SDN 152 OKU		Peninjauan		120,000,000				
				4. Rehab gedung SDN 176 OKU		Sinar Peninjauan	3 lokal	140,000,000				
				5. Rehab gedung SDN 181 OKU		Peninjauan	4 lokal	170,000,000				
				6. Rehab gedung SDN 152 OKU		Peninjauan	3 lokal	130,000,000				
				7. Rehab gedung SDN 101 OKU		Semidang Aji	3 lokal	150,000,000				
				8. Rehab gedung SDN 123 OKU		Ulu Ogan	4 lokal	170,000,000				
				9. Rehab gedung SD Model		Baturaja Timur	1 paket	750,000,000				
				10. Rehabilitasi Gedung SMP 7 OKU		Baturaja Barat	1 paket	150,000,000	APBD OKU			180,000,000
				11. Rehabilitasi Gedung SMP 21 OKU		Baturaja Barat	1 paket	130,000,000	APBD OKU			156,000,000
				12. Rehabilitasi Gedung SMP 10 OKU		Semidang aji	1 paket	175,000,000	APBD OKU			210,000,000
				13. Rehabilitasi Gedung SMP 19 OKU		Peninjauan	1 paket	300,000,000	APBD OKU			360,000,000
				14. Rehabilitasi Gedung SMP 22 OKU		Semidang aji	1 paket	150,000,000	APBD OKU			180,000,000
				15. Rehabilitasi Gedung SMP 9 OKU		Baturaja Timur	1 paket	300,000,000	APBD OKU			360,000,000
01	01	16	79	Validasi data siswa Pendidikan dasar sembilan tahun	Tersedianya data pendidikan dasar yang	Disdik	4 TW	70,000,000	APBD OKU			84,000,000
01	01	16	80	Penerimaan Siswa Baru pada Jenjang Pendidikan Dasar	Terlaksananya PSB Dikdas (SD)	Disdik	1 keg	70,000,000	APBD OKU			84,000,000
01	01	16	83	Penyelenggaraan ujian akhir sekolah / US	Terselenggaranya UAS / US Dikdas (SD)	Disdik	1 pkt	400,000,000	APBD OKU			480,000,000
01	01	16	85	Penyusunan kisi kisi dan master soal US	Kisi-kisi dan master soal yang baik	Disdik	1 pkt	50,000,000	APBD OKU			60,000,000
01	01	16	87	Penyelenggaraan program sekolah gratis pendidikan dasar	Terlaksananya PSG dikdas dan dikmen sharing dengan provinsi	SD, SMP Negeri se Kab OKU	12 bulan	2,357,244,000	APBD OKU			2,828,692,800
01	01	16	88	Penyelenggaraan Pendidikan Paket	Terselenggaranya Paket B setara SMP	Terdapat di 8 Desa	12. bulan	200,000,000	APBD OKU			240,000,000
01	01	16	89	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa dikdas	Meningkatnya prestasi siswa	Disdik		300,000,000	APBD OKU			360,000,000
01	01	16	91	Penyelenggaraan Manajemen Program Sekolah Gratis Dikdas (APBD dan APBN)					APBD OKU			-
				1) Manajemen BOS APBD Prov dan Kab	Terlaksananya PSG dikdas dengan baik	Disdik	4 TW	200,000,000	APBD OKU			240,000,000
				2) Manajemen BOS APBN	Terlaksananya BOS dikdas dengan baik	Disdik	4 TW	100,000,000	APBD OKU			120,000,000
01	01	16	94	Pelaksanaan Pendidikan Inklusif	Pengetahuan anak berkebutuhan khusus	Disdik	1 tahun	40,000,000	APBD OKU			48,000,000
01	01	16	95	Pengelolaan Data Pendidikan Berbasis Sistem Data Pokok Pendidikan Dasar (DAPODIKDAS)	Terkelolanya aplikasi Dapodikdas dengan baik	Disdik	4 TW	60,000,000	APBD OKU			72,000,000
01	01	16	96	Monitoring Evaluasi dan Pelaporan Capaian SPM Dikdas	Tersedianya laporan capaian SPM dikdas	Disdik	1 tahun	60,000,000	APBD OKU			72,000,000
01	01	16	98	Akreditasi SD, SMP Kab. OKU	Terakreditasinya SD, SMP	Disdik	1 tahun	50,000,000	APBD OKU			60,000,000
				Pengelolaan Subsidi guru honor dan tunjangan Kualifikasi Jenjang Pendidikan Dasar	Terlaksananya kegiatan Proses Subsidi Guru dan Tunjangan Kualifikasi	Disdik	12. bulan	40,000,000	APBD OKU			48,000,000
				<b>PEMBANGUNAN LABORATORIUM IPA :</b>	Pemenuhan SPM dikdas							-
				1. Pembangunan Baru Lab SMPN 15 OKU		Sinar Peninjauan	1 unit	160,000,000	APBD OKU			192,000,000
<b>III</b>				<b>Program pengembangan wawasan kebangsaan</b>								-
01	01	17	03	Peningkatan kesadaran masyarakat akan nilai-nilai luhur budaya bangsa	Peningkatan penerapan nilai-nilai kebangsaan dan nasionalisme	Disdik	1 keg	65,000,000	APBD OKU			78,000,000
<b>IV</b>				<b>Program Pendidikan Non Formal</b>								-
01	01	18	14	Penyelenggaraan Penyetaraan Pendidikan Paket A, B	Terselenggaranya Ujian Paket A, B	Penilik Disdik	12. bulan	50,000,000	APBD OKU			60,000,000
01	01	18	15	Penyelenggaraan Usaha Kesehatan Sekolah	Terselenggaranya Usaha Kesehatan Sekolah	207 sklh	1 tahun	60,000,000	APBD OKU			72,000,000
01	01	18	16	Validasi Data Kursus-Kursus se-Kab. OKU	Tersedianya data kursus-kursus dalam	Disdik	2 smtr	40,000,000	APBD OKU			48,000,000
<b>V</b>				<b>Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan</b>								-

01	01	20	01	Penyelenggaraan Sertifikasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Terlaksananya kegiatan pengumpulan dan verifikasi data sertifikasi	Disdik	12. bulan	250,000,000	APBD OKU			300,000,000
01	01	20	03	Pelatihan Bagi Pendidik Untuk memenuhi standar Kompetensi	Meningkatnya kompetens pendidik	Disdik	12. bulan	100,000,000	APBD OKU			120,000,000
01	01	20	07	Pendidikan lanjutan bagi pendidik untuk memenuhi standar kualifikasi	Meningkatnya mutu pendidik	Disdik	12. bulan	300,000,000	APBD OKU			360,000,000
01	01	20	13	Pemilihan Kepala Sekolah Berpretasi	Terlaksananya Pemilihan Kepala Sekolah	Disdik	12. bulan	275,000,000	APBD OKU			330,000,000
01	01	20	14	Pemilihan Guru Berprestasi	Terlaksananya Pemilihan Guru Berprestasi	Disdik	12. bulan	275,000,000	APBD OKU			330,000,000
01	01	20	15	Pembinaan dan Pengelolaan Penghitungan Angka Kredit Fungsional Guru	Terlaksananya kegiatan perhitungan Angka Kredit Fungsional Guru dengan lebih baik	Disdik	12 bulan	70,000,000	APBD OKU			84,000,000
01	01	20	16	Sosialisasi Kurikulum Pendidikan	Meningkatnya pemahaman guru tentang	Disdik		200,000,000	APBD OKU			240,000,000
				Pemilihan Pengawas Sekolah Berpretasi	Terlaksananya Pemilihan Pengawas Sekolah	Disdik	12. bulan	250,000,000	APBD OKU			300,000,000
				Workshop Metodologi Penyusunan Karya Tulis Ilmiah/Karya Inovasi bagi Pendidik dan Pengawas Sekolah	Tumbuhnya motivasi dan keterampilan membuat karya tulis ilmiah/karya inovasi yang dapat diterbitkan dalam jurnal ilmiah/profesi	Disdik	2 keg	200,000,000	APBD OKU			240,000,000
				Sosialisasi Pendidikan Karakter Bagi Guru SD/SMP				40,000,000	APBD OKU			48,000,000
				Workshop Penulisan Soal Bagi Guru SD/SMP				40,000,000	APBD OKU			48,000,000
<b>VI</b>				<b>Program Manajemen Pelayanan Pendidikan</b>								-
01	01	22	05	Peningkatan Peran Serta Komite Sekolah dalam Dunia Pendidikan	Meningkatnya peran serta komite sekolah dalam dunia pendidikan	Disdik	1 thn	40,000,000	APBD OKU			48,000,000
01	01	22	07	Penerapan sistem dan informasi pendidikan berbasis web	Penerapan SIM pendidikan	Disdik	2 smtr	50,000,000	APBD OKU			60,000,000
01	01	22	12	Manajemen Ruang Data	Terkelolanya kegiatan data dengan baik	Disdik	1 thn	50,000,000	APBD OKU			60,000,000
01	01	22	20	Pelaksanaan Kerjasama dalam Pembinaan Remaja (siswa) dengan POLRI (termasuk pocil)	Terlaksananya kegiatan pembinaan remaja bersama dengan Polres OKU	Disdik	2 smtr	450,000,000	APBD OKU			540,000,000
01	01	22	23	Pengadaan Jasa Konsultan Perencanaan Teknis Kegiatan Fisik, Pembuatan DED Rencana Penataan Bangunan Sekolah dan Pengawasan Teknis Kegiatan Fisik 2017	Tersedianya jasa konsultan perencanaan pembangunan	Disdik	1 paket	320,000,000	APBD OKU			384,000,000
01	01	22	26	Pengelolaan Rintisan Akademi Komunitas Negeri OKU	Terkelolanya manajemen rintisan AKN OKU	Disdik	1 thn	250,000,000	APBD OKU			300,000,000
01	01	22	27	Survey Kepuasan Masyarakat	Tercapainya indeks kepuasan masyarakat	Disdik	2 smtr	75,000,000	APBD OKU			90,000,000
<b>VII</b>				<b>Program Pendidikan Menengah</b>								-
				Penyelenggaraan program sekolah gratis pendidikan menengah (APBD Prov dan Kab)	Terlaksananya PSG dikdas dan dikmen sharing dengan provinsi	SMA/K Negeri se Kab OKU	12 bulan	2,846,370,000	APBD OKU			3,415,644,000
				Penyelenggaraan Manajemen Program Sekolah Gratis Dikmen (APBD Prov dan Kab)				100,000,000	APBD OKU			120,000,000
<b>JUMLAH TOTAL</b>								<b>17,238,614,000</b>				<b>18,556,336,800</b>

Baturaja,       Maret 2016  
Kepala Dinas Pendidikan Kab. OKU,

Drs. H. Mahyudin Helmi, MM.  
NIP 19580802.198603.1.006

PSG                   5,203,614,000





Jenjang Sklh	N
SD	41,728
MI	
SMP	15,834
MTs	
Jmlh	57,562

Jenjang Sklh	N
SMA	8,232
MA	
SMKnT	739
SMKT	1,991
Jmlh	10,962



**BAB V. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN OGAN KOMERING ULU**


## **Renstra Dinas Pendidikan Kab. OKU 2016-2021**

[illegible]

[illegible]

[illegible]

Baturaja,                      Maret 2016  
Kepala Dinas Pendidikan Kab. OKU,

  
Drs. H. Mahyudin Helmi, MM.  
NIP 19580802.198603.1.006



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU

## DINAS PENDIDIKAN

Jl. Kemiling Permai No.0085, Tanjung Baru, Kec. Baturaja Timur, Kab. Ogan Komering Ulu  
Kode Pos 32115, Telp./Fax (0735) 326110, email : diknasok@yahoo.co.id.

B A T U R A J A

### KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN OGAN KOMERING ULU

NOMOR : 050/ 875/ II/XIV/ 2016

TENTANG

PENETAPAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) DINAS PENDIDIKAN  
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TAHUN 2016-2021

### KEPALA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN OGAN KOMERING ULU

- Menimbang : a. Bahwa Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) wajib menyusun dokumen perencanaan lima tahunan yang biasa disebut dengan RENSTRA periode tahun 2016-2021 untuk mendukung perencanaan pembangunan daerah di bidang pendidikan dengan berpedoman kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2016-2021;
- b. Bahwa rancangan akhir Renstra SKPD Tahun 2016-2021 telah ditetapkan dengan Keputusan Bupati Ogan Komering Ulu Nomor 440/KPTS/BAPPEDA/2016 tanggal 16 September 2016;
- c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu tentang Penetapan RENSTRA Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2016-2021.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 517);
5. Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Nomor 3 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2016-2021 (Lembaran Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2016 Nomor 3);

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- KESATU : Menetapkan Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2016-2021 sebagaimana terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- KEDUA : Renstra sebagaimana dimaksud diktum kesatu menjadi pedoman seluruh unit kerja di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam menyusun rancangan Rencana Kerja (Renja) Tahunan Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu untuk periode tahun 2016-2021;
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila terdapat kekeliruan dan atau perubahan dalam penetapan ini maka akan diperbaiki dan atau diubah sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Baturaja  
Pada tanggal 22 September 2016

-----  
KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU,

Drs. H .MAHYUDIN HELMI, MM.  
NIP 19580802 198603 1 006

Tembusan :

1. Yth. Bupati Ogan Komering Ulu
2. Yth. Kepala Bappeda Kab. OKU